

**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X
JURUSAN AKUNTANSI SMK PGRI 1 JAKARTA**

WIRDHA ANNISA LAKSMI

8105133215



**Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untu Memperoleh Gelar
Sajana Pendidikan Pada Fakultas Ekonomi Universias Negeri Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
KONSENTRASI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2017**

***THE INFLUENCE OF LEARNING ENVIRONMENT AND
LEARNING MOTIVATION TO LEARNING OUTCOME, CLASS X
ACCOUNTING SMK PGRI 1 JAKARTA***

WIRDHA ANNISA LAKSMI

8105133215



This Thesis is Written as Part of Bachelor Degree in Education Accomplishment

***STUDY PROGRAM ECONOMICS EDUCATION
CONCENTRATION IN ACCOUNTING EDUCATION
FACULTY OF ECONOMICS
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA
2017***

ABSTRAK

WIRDHA ANNISA LAKSMI. *Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi SMK PGRI 1 Jakarta.* Skripsi. Jakarta. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa Kelas X Jurusan Akuntansi SMK PGRI 1 Jakarta. Penelitian ini dilakukan di SMK PGRI 1 Jakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasi. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan teknik pengambilan sampel *Probability Sampling*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 89 siswa. Teknik analisis data menggunakan uji persamaan regresi, dan uji korelasi. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara lingkungan belajar dengan hasil belajar. Hasil uji menunjukkan bahwa t_{hitung} 8,578 lebih besar dari t_{tabel} 1,988. Terdapat pengaruh secara parsial antara motivasi belajar dengan hasil belajar. Hasil uji menunjukkan bahwa t_{hitung} 4,730 lebih besar dari t_{tabel} 1,988. Lingkungan belajar dan motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar secara simultan. Hasil uji menunjukkan bahwa f_{hitung} 53,185 lebih besar dari f_{tabel} 3,100. Lingkungan belajar dan motivasi belajar memiliki hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 55,3%. Lingkungan belajar dan hasil belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan. Motivasi belajar dan hasil belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan. Sehingga, hipotesis penelitian ini diterima.

Kata Kunci: Lingkungan Belajar, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

ABSTRACT

WIRDHA ANNISA LAKSMI. *The Influence of Learning Environment and Learning Motivation on Learning Outcome, Class X Accounting SMK PGRI 1 Jakarta.* Faculty of Economics, Universitas Negeri Jakarta, 2017.

This research purpose is to find the influence of learning environment and learning motivation on learning outcome, class X Accounting SMK PGRI 1 Jakarta. This research is conducted in SMK PGRI 1 Jakarta. This type of research is survey with correlation approach. Data recording, observation, and questionnaire are research technique. The techniques used for sampling is Probability Sampling with a total sample of 89 students. The data analysis technique used was multiple linear regression, and the hypothesis test consist of t-test and F-test. Based on the analysis of the data found that there was a partial effect between learning environment and learning outcome. It showed from the results of data analysis that t_{count} 8,578 greater than t_{table} 1,988. There was the partial use of learning motivation to learning outcome. It showed from the results of data analysis that t_{count} 4,730 greater than t_{table} 1,988. Learning environment and learning motivation has the influence to learning outcomes simultantly. It showed from the results of data analysis that f_{count} 53,185 greater than f_{table} 3,100. The learning environment and learning motivation to learning outcome has determination coefisien for (R^2) is 55,3%. The learning environment and learning outcome has the positive influence and significant. While the learning motivation and learning outcome has the positive influence and significant. Thus, the research hypothesis is accepted.

Keywords: Learning Environment, Learning Motivation, Learning Outcome.

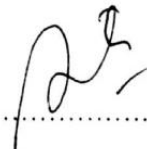




LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Dedi Purwana, ES, M.Bus.

NIP. 196712071992031001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Erika Takidah, SE., M.Si</u> NIP. 197511112009122001	Ketua		08 Agustus 2017
<u>Achmad Fauzi, S.Pd, M.Ak</u> NIP. 197705172010121002	Sekretaris		08 Agustus 2017
<u>Ati Sumiati, S.Pd, M.Si</u> NIP. 197906102008012028	Penguji Ahli		08 Agustus 2017
<u>Santi Susanti, S.Pd., M.Ak.</u> NIP. 197701132005012002	Pembimbing I		08 Agustus 2017
<u>Dra. Sri Zulaihati, M.Si.</u> NIP. 196102281986022001	Pembimbing II		08 Agustus 2017

Tanggal Lulus : 03 Agustus 2017

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 06 Agustus 2017
Yang membuat pernyataan



Wirdha Annisa Laksmi
No. Reg. 8105133215

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK PGRI 1 Jakarta Tahun Ajaran 2016/2017”. Keberhasilan penulis dalam menyusun Skripsi ini atas bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Dedi Purwana E S, M.Bus selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta;
2. Suparno, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta;
3. Erika Takidah, M.Si selaku Ketua Konsentrasi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta;
4. Santi Susanti, S.Pd, M.Ak selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
5. Dra. Sri Zulaihati, M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang telah memberi bimbingan dan semangat kepada penulis;

7. Ayahku tercinta Nirbayasyah Laksmana, Ibuku tercinta Ana Rovana, dan adik-adik yang tersayang Fariz Zakaria Laksmana dan Muhammad Reza Laksamana yang senantiasa memberikan doa, motivasi, dukungan dan semangat selama penyusunan.
8. Teman-teman yang saya sayangi Iis Triyuningsih, Halimatusadiyah, Yoga Syswanto, Rini Siti Rohaeni, Mutia Mutmaina, Ajeng Pratiwi, Aprillia Lusiana, Zakiyyatul Muhandisa, Putri Humairoh, dll.
9. Teman-teman di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta atas segala dukungan dan semangat yang telah dicurahkan kepada penulis;
10. Teman-teman LDK Salim UNJ atas segala dukungan dan semangat yang telah dicurahkan kepada penulis;
11. Teman-teman BSO AL-IQTSHODI FE UNJ atas segala dukungan dan semangat yang telah dicurahkan kepada penulis;

Atas segala bantuan dan pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis, penulis berdoa kepada Allah semoga amal dan bantuan saudara mendapat berkah dan balasan kebaikan yang berlipat ganda.

Jakarta, April 2017

Penulis.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
ABSTRAK	iii
LEMBAR PENGESAHAN	v
PERNYATAAN ORIGINALITAS	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	10
E. Kegunaan Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORITIK	
A. Deskripsi Konseptual	13
1. Hasil Belajar	13
a) Definisi Hasil Belajar	12
b) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	15
c) Ranah Pencapaian Hasil Belajar	17
d) Ragam Tes Hasil Belajar	18
2. Lingkungan Belajar	20
a) Definisi Lingkungan Belajar	19
b) Jenis-jenis Lingkungan Belajar	21
c) Fungsi Lingkungan Belajar	29
3. Motivasi Belajar	30

a) Definisi Motivasi Belajar	30
b) Ciri-ciri Siswa yang Mempunyai Motivasi Belajar	31
c) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	33
d) Fungsi Motivasi Belajar	34
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	38
C. Kerangka Teoritik.....	42
D. Perumusan Hipotesis	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian.....	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian	47
C. Metode Penelitian.....	48
D. Populasi dan Sampling	49
1. Populasi.....	49
2. Sample.....	50
E. Teknik Pengumpulan Data	51
1. Hasil Belajar.....	52
a) Definisi Konseptual.....	52
b) Definisi Operasional	53
2. Lingkungan Belajar.....	53
a) Definisi Konseptual.....	53
b) Definisi Operasional	53
c) Kisi-kisi Instrumen	54
d) Validitas Instrumen Lingkungan Belajar.....	55
2. Motivasi Belajar	57
a) Definisi Konseptual.....	57
b) Definisi Operasional	57
c) Kisi-kisi Instrumen	59
d) Validitas Instrumen Motivasi Belajar	59
F. Teknik Analisis Data.....	62
1. Uji Persyaratan Analisis	62
a) Uji Normalitas.....	62

b) Uji Linieritas	63
2. Analisis Persamaan Regresi	63
3. Uji Hipotesis	64
a) Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F).....	65
b) Uji Koefisiensi Regresi Secara Parsial (Uji t)	65
4. Analisis Koefisien Korelasi	66
a) Analisis Korelasi Sederhana	66
b) Analisis Korelasi Regresi (R)	66
c) Analisis Korelasi Determinasi (R^2).....	67
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	69
1. Variabel Terikat Hasil Belajar (Y)	69
2. Variabel Bebas.....	72
B. Pengujian Hipotesis	78
1. Uji Persyaratan Analisis	79
2. Analisis Persamaan Regresi	83
3. Uji Hipotesis	84
4. Analisis Koefisien Korelasi	86
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	91
1. Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar	94
2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar	96
3. Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar	98
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A . Kesimpulan	102
B. Implikasi.....	103
C. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN	108

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	hal
III.1	Teknik Pengambilan Sampel	51
III.2	Bentuk Skala <i>Likert</i>	52
III.3	Pola Skor Altrnatif Jawaban.....	54
III.4	Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Belajar	54
III.5	Interprestasi Koefisien Alpha	57
III.6	Pola Skor Altrnatif Jawaban	58
III.7	Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar	59
III.8	Interprestasi Koefisien Alpha	61
IV. I	Statistik Deskriptif Hasil Belajar	70
IV.2	Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar	70
IV. 3	Statistik Deskriptif Lingkungan Belajar	72
IV.4	Rata-rata Hitung Skor Variabel Lingkungan Belajar.....	73
IV.5	Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Belajar	74
IV.6	Statistik Deskriptif Motivasi Belajar	76
IV.7	Rata-rata Hitung Skor Variabel Motivasi Belajar.....	76
IV.8	Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar	77
IV.9	Uji Normalitas Data	79
IV.10	<i>Output Means</i> antara X1 dan Y	81

IV.11	<i>Output Means</i> antara X2 dan Y	82
IV.12	Output Linear Regresi.....	83
IV.13	Uji F	84
IV.14	Uji t.....	85
IV.15	Uji Korelasi Parsial (X2 tetap).....	87
IV.16	Uji Korelasi Parsial (X1 tetap).....	88
IV.17	Koefisien Korelasi Berganda	90
IV.18	Koefisien Determinasi	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	hal
III.1	Kontelasi Pengaruh Antar Variabel.....	49
IV.1	Grafik Histogram Variabel Hasil Belajar	71
IV.2	Grafik Histogram Variabel Lingkungan Belajar	74
IV.3	Grafik Histogram Variabel Motivasi Belajar	77
IV.4	<i>Output Normal Probably Plot</i>	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	hal
Lampiran.1	Surat Izin Penelitian.....	109
Lampiran.2	Surat Keterangan Selesai Penelitian	110
Lampiran.3	Data Jumlah populasi Terjangkau	111
Lampiran.4	Instrumen Uji Coba Lingkungan Belajar.....	114
Lampiran.5	Perhitungan Validitas Instrumen Uji Coba Lingkungan Belajar (X_1)	116
Lampiran.6	Perhitungan Reliabilitas Instrumen Uji Coba Lingkungan Belajar (X_1)	118
Lampiran.7	Perhitungan Skor Indikator Dominan Instrumen Uji Coba Lingkungan Belajar (X_1)	120
Lampiran.8	Perhitungan Rata-rata Hitung Skor Indikator Instrumen Uji Coba Lingkungan Belajar (X_1)	121
Lampiran.9	Instrumen Uji Coba Motivasi Belajar (X_2).....	123
Lampiran.10	Perhitungan Validitas Instrumen Uji Coba Motivasi Belajar (X_2)	125
Lampiran.11	Perhitungan Reliabilitas Instrumen Uji Coba Motivasi Belajar (X_2)	127
Lampiran.12	Perhitungan Skor Indikator Dominan Instrumen	

	Uji Coba Motivasi Belajar (X_2)	128
Lampiran.13	Perhitungan Rata-rata Hitung Skor Instrumen	
	Uji Coba Motivasi Belajar (X_2)	130
Lampiran.14	Instrumen Final Lingkungan Belajar (X_1).....	131
Lampiran.15	Data Mentah Variabel Lingkungan Belajar (X_1)	133
Lampiran.16	Perhitungan Skor Indikator Dominan Instrumen	
	Final Lingkungan Belajar (X_1)	137
Lampiran.17	Perhitungan Rata-rata Hitung Skor Indikator	
	Instrumen Final Lingkungan Belajar (X_1)	139
Lampiran.18	Instrumen Final Motivasi Belajar (X_2).....	140
Lampiran.19	Data Mentah Variabel Motivasi Belajar (X_2).....	142
Lampiran.20	Perhitungan Skor Indikator Dominan	
	Instrumen Final Motivasi Belajar (X_2).....	146
Lampiran.21	Rata-rata Hitung Skor Indikator Instrumen	
	Final Motivasi Belajar (X_2).....	148
Lampiran.22	Daftar Nilai UAS Kelas X Akuntansi 1	149
Lampiran.23	Daftar Nilai UAS Kelas X Akuntansi 2	150
Lampiran.24	Daftar Nilai UAS Kelas X Akuntansi 3	151
Lampiran.25	Rekapitulasi Variabel X_1 , X_2 dan Y	152
Lampiran.26	Distribusi Frekuensi Lingkungan Belajar (X_1)	154
Lampiran.27	Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar (X_2).....	155
Lampiran.28	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar (Y)	156

Lampiran.29	Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians, Dan Simpangan Baku	157
Lampiran.30	Hasil Perhitungan Uji Normalitas.....	158
Lampiran.31	Hasil Perhitungan Uji Linieritas	159
Lampiran.32	Hasil Perhitungan Uji Persamaan Regresi Berganda	160
Lampiran.33	Hasil Perhitungan Uji Hipotesis	161
Lampiran.34	Hasil Perhitungan Analisis Koefisien Korelasi	163
Lampiran.35	Tabel r.....	164
Lampiran.36	Tabel t.....	165
Lampiran.37	Tabel F.....	166
Lampiran.38	Tabel Perhitungan Pengambilan Sampel Issac dan Michael	167

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu pondasi bangsa yang utama untuk mencetak generasi yang cakap atas segala bidang untuk bersaing di era globalisasi. Pendidikan merupakan salah satu cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan, nantinya pendidikan tersebut dapat membentuk sumber daya manusia. Dan setiap bangsa dapat diukur kualitas sumber daya manusianya, apakah sumber daya manusia nya unggul atau tidak. Maka, setiap bangsa berusaha untuk bisa meningkatkan kualitas sumber daya manusianya, hal tersebut dapat digunakan sebagai penunjang keberhasilan pembangunan nasional. Dalam UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 butir 1 disebutkan bahwa

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”¹

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan pembangunan nasional dengan meningkatkan mutu pembelajaran agar dapat mencetak generasi-generasi yang berkualitas. Oleh sebab itu, bangsa ini memerlukan orang-orang yang berkualitas tangguh, serta peka terhadap perubahan yang nantinya generasi-generasi tersebut dapat bersaing di era

¹ https://id.wikipedia.org/wiki/Dasar_Pendidikan (diakses pada tanggal 22 Maret 2017 pukul 14.32)

globalisasi seperti sekarang ini salah satunya dengan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pembelajaran di SMK siswa lebih ditanamkan pada pentingnya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan keterampilan. Pada proses pembelajaran di SMK biasanya terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu tahap yang pertama adalah tahap masukan (*input*), kedua adalah tahap proses, dan yang adalah tahap keluaran (*output*). Dalam tahap masukan (*input*) instrumennya adalah pengajar, kurikulum, sara prasarana, dll. Kemudian tahap proses adalah keadaan di mana peserta didik mengikuti pembelajaran. Yang terakhir yaitu tahap keluaran (*output*) dari proses pembelajaran salah satunya adalah hasil belajar. Hasil belajar merupakan salah satu indikator keberhasilan seseorang, hasil belajar yang dicapai menjadikan gambaran tentang posisi tingkat dirinya dibandingkan dengan siswa lainnya. Untuk melihat baik atau tidaknya hasil belajar dibentuklah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebagai syarat batas minimum nilai yang harus dipenuhi oleh siswa agar dapat dinyatakan lulus atau tidaknya pada mata pelajaran tertentu.

Hasil belajar merupakan cerminan kualitas pendidikan yang ada di Indonesia. Jika pendidikannya baik maka akan tinggi pula kualitas pendidikannya. Lain halnya dengan Indonesia, kualitas pendidikannya perlu dibenahi karena peringkat pendidikan Indonesia di dunia sangatlah rendah.

BANDUNG,(PR).- Pemerintah dan kalangan lembaga pendidikan harus lebih fokus kepada kualitas pendidikan yang saat ini dinilai

masih jalan di tempat. Hal ini ditunjukkan dengan hasil studi PISA (Program for International Student Assessment) tahun 2015 yang menunjukkan Indonesia baru bisa menduduki peringkat 69 dari 76 negara. Sedangkan dari hasil studi TIMSS (Trends in International Mathematics and Science Study), kata Direktur Perguruan Darul Hikam Ruri Ramadanti, menunjukkan siswa Indonesia berada pada ranking 36 dari 49 negara dalam hal melakukan prosedur ilmiah. "Dalam 10 tahun terakhir ini hasil PISA dan TIMSS selalu beriringan dan berjalan di tempat," ucapnya²

Setelah menerima materi ajar melalui sebuah tes siswa mendapatkan hasil belajar. Nilai tersebut menjadi salah satu indikator keberhasilan siswa dalam suatu materi pelajaran termasuk juga Ujian Nasional (UN). Di Indonesia UN merupakan tes yang dibentuk untuk mengukur tingkat keberhasilan dari proses pembelajaran. Pada tahun 2016 nilai UN di Indonesia mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, hal tersebut menyatakan bahwa tingkat hasil belajar yang telah ditentukan tidak tercapai.

Solopos.com, JAKARTA–Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Anies Baswedan mengatakan nilai rerata ujian nasional (UN) tingkat SMA pada 2016 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. “Secara keseluruhan nilai rerata UN tingkat SMA/MA negeri dan swasta mengalami penurunan. Pada tahun sebelumnya, nilai rerata sebanyak 61,29 sementara pada 2016 nilai rerata hanya 54,78,” ujar Mendikbud dalam konferensi pers di Jakarta, seperti dilansir Antara, Senin (9/5/2016). Dengan demikian, terjadi penurunan sebanyak 6,51 poin dibandingkan nilai rerata UN tahun sebelumnya. Sementara, untuk hasil UN SMK mengalami penurunan sebanyak 4,45 poin atau dari 62,11 menjadi 57,66 pada 2016.³

² <http://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/2016/06/18/peringkat-pendidikan-indonesia-masih-rendah-372187> diakses pada 25 Februari 2017

³ <http://m.solopos.com/2016/05/09/hasil-ujian-nasional-mendikbud-nilai-rerata-un-2016-sma-turun-ini-penyebabnya-717741> diakses pada 25 Februari 2017

Dalam tercapainya hasil belajar, ada faktor yang mempengaruhi hal tersebut diantaranya faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kecerdasan, minat belajar dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar seseorang seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan masyarakat.

Dari faktor yang disebutkan di atas, faktor yang pertama adalah motivasi. Motivasi merupakan faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar dan salah satu faktor yang penting dalam pencapaian hasil belajar yang baik. Jika siswa mempunyai motivasi yang tinggi maka siswa tersebut akan memperoleh hasil belajar yang baik, begitu pula sebaliknya.

“BERITAJATIM.COM, MALANG - Dinas Pendidikan akan evaluasi dulu bobot soalnya, apakah terlalu sulit untuk siswa. Karena sebenarnya nilai Matematika yang turun tak hanya terjadi di Kota Malang saja, melainkan juga tingkat nasional. Selain bobot soal, kurangnya motivasi siswa juga menjadi salah satu penyebab banyaknya angka di bawah 55. Hal itu dikarenakan tahun ini ujian nasional bukan menjadi satu-satunya indikator penentu kelulusan siswa”⁴

Motivasi merupakan suatu kekuatan dari dalam individu yang mendorongnya melakukan kegiatan belajar untuk mencapai suatu tujuan. Salah satu kasus yang ditimbulkan dari kurangnya motivasi adalah rendahnya nilai siswa Ujian Nasional (UN) tingkat SMA yang cukup membuat Dinas Pendidikan setempat melakukan evaluasi. Kurangnya motivasi tersebut menyebabkan rendahnya motivasi belajar pada siswa-

⁴http://beritajatim.com/pendidikan_kesehatan/238392/nilai_un_matematika_buruk_dindik_kota_malang_akan_gelar_evaluasi.html (diakses pada tanggal 22 Maret 2017 pukul 14.15)

siswa tersebut. Hal tersebut diungkapkan langsung oleh Zubaidah selaku kepala Dinas Pendidikan Kota Malang.

Faktor kedua yang mempengaruhi hasil belajar adalah lingkungan belajar. Lingkungan belajar terdiri dari lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial. Lingkungan sosial meliputi bentuk hubungan antar manusia satu dengan yang lainnya, maka sering pula di sebut lingkungan yang berwujud manusia dan hubungannya dengan atau antar manusia di sekitar anak. Termasuk di dalamnya adalah: sikap atau tingkah laku antar manusia, tingkah laku ayah, ibu, anggota keluarga, tetangga, teman, sekolah, dan lain-lainnya. Hubungan antar keluarga berperan penting bagi keberhasilan terlaksananya kegiatan belajar peserta didik. Orang tua merupakan orang yang paling berperan atas hal tersebut. Keharmonisan orang tua dalam suatu keluarga juga berdampak sangat baik pada belajar peserta didik di rumah. Keharmonisan orang tua sangat berpengaruh pada lancarnya kegiatan belajar peserta didik, dimana orang tua memberikan perhatian dan memberikan dorongan motivasi..

“METRO.SINDONEWS.COM, JAKARTA - Data Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta menyebutkan, dua siswa SMA dari jurusan IPA dan IPS dan SMK enam orang dinyatakan tidak lulus ujian sekolah. "Hanya kedua orang yang tadi tidak lulus ujian sekolah dan harus mengulang," tutur Fathurin. Kedua siswa jurusan IPS yang tidak ujian ternyata memiliki latar belakang sosial tidak baik, seperti broken home dan melakukan tindakan tidak terpuji (bullying)”⁵

Ketika orang tua mereka berselisih dan bercerai, peran orang tua sebagai pemberi perhatian dan pemberi dorongan motivasi pada peserta

⁵ <https://metro.sindonews.com/read/1001593/170/8-siswa-sma-tidak-lulus-un-bakal-mengulang-tahun-depan-1431686508> (diakses pada tanggal 22 Maret 2017 pukul 14.20)

didik tidak terlaksana. Seperti di SMA daerah Jakarta, peserta didik yang orang tua nya bercerai (broken home) yang mengalami kegagalan dalam hasil belajarnya.

Lingkungan belajar yang kedua adalah lingkungan nonsosial. Lingkungan nonsosial ialah segala sesuatu yang ada dalam dunia ini yang bukan manusia. Pada umumnya sekolah merupakan tempat belajar yang paling lama, peserta didik biasanya di sekolah dari pagi hingga jam sekolah usai. Maka, sekolah harus nyaman bagi peserta didik. Lingkungan sekolah yang baik akan menciptakan suasana belajar yang nyaman, aman, tertib dan kondusif. Jika lingkungan sekolah buruk maka akan terjadi hambatan dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah.

“METRO.NEWS.VIVA.CO.ID, DEPOK - Ketika gedung sekolah rubuh, seperti yang terjadi Sekolah Dasar Negeri 6 Cilodong Depok Jawa Barat rubuh. Sudah lebih dari enam bulan bangunan Sekolah Dasar Negeri 6 Cilodong Depok Jawa Barat roboh. Akibatnya, selain menurunkan semangat belajar siswa ternyata membuat berkurangnya jumlah siswa di sekolah tersebut. Nasir Ibrahim, guru setempat mengaku saat ini sebagian siswa mereka kini terpaksa menumpang di SMPN 6 Cilodong untuk belajar mengajar. Prestasi anak-anak menjadi menurun karena sistem belajar yang kurang maksimal. Di sana (SMPN 6) itukan anak-anak masuknya sore, jadi kurang efektif untuk kegiatan belajar mengajar.”⁶

Lingkungan sekolah tidak hanya sarana dan prasarana yang harus diperhatikan. Hubungan peserta didik dengan guru pun harus diperhatikan, agar terciptanya kegiatan belajar mengajar yang baik. Peran guru berkaitan dengan tugas-tugas memberi bantuan dan dorongan,

⁶ <http://metro.news.viva.co.id/news/read/821521-gedung-sekolah-roboh-sd-di-depok-sulit-dapatkan-siswa> (diakses pada tanggal 22 Maret 2017 pukul 15.20)

seperti memberi motivasi. Ketika hubungan berjalan baik maka anak akan mendapat pengaruh yang positif dalam belajar, tetapi ketika hubungan tidak berjalan semestinya, maka seorang anak akan terganggu proses belajarnya

“ANTARANEWS.COM, PAPUA - Banyak faktor yang menyebabkan anak-anak Papua di pedalaman kurang berkembang pendidikannya. Selain karena kurangnya dorongan dari orang tua, kehadiran guru yang kurang di sekolah juga membuat anak-anak tidak memiliki motivasi untuk sekolah. “Kemauan anak-anak untuk sekolah sebetulnya sangat besar. Mereka punya kreativitas. Perlu ada guru untuk terus memberi mereka semangat dan motivasi. Tentu guru harus selalu ada di sekolah setiap saat. Jangan hanya datang Senin-Kamis. Kalau kelakuan guru seperti itu sama saja,” ujar Aryanti sebagai guru pendatang di sana.”⁷

Kenyataannya, di daerah Papua masih kurang kehadiran guru di sekolah dan peran guru sebagai pemberi dorongan atau motivasi tidak terlaksana dan berakibat pada kurang berkembangnya pendidik di daerah tersebut.

Selain lingkungan sekolah dan peran guru dalam keberhasilan belajar siswa, kesehatan juga sangat penting. Dalam kondisi sehat siswa dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik, tapi sebaliknya ketika peserta didik mengalami masalah kesehatan maka akan mengganggu peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar, seperti anemia (kekurangan darah)

“RADARPEKALONGAN.COM, KENDAL - Intan Noor Cahyati selaku kepala sekolah SMPN 1 Kendal, gangguan kesehatan apabila siswa sampai mengalami anemia atau kekurangan darah adalah mengalami penurunan kesehatan reproduksi, perkembangan motorik, mental dan kecerdasan menjadi terhambat, dan kemampuan serta

⁷ <http://www.antaraneews.com/berita/598548/sosok-guru-di-pedalaman-papua> (diakses pada tanggal 22 Maret 2017 pukul 14.09)

konsentrasi belajar menurun drastis. “akibatnya prestasi siswa rendah dan produktivitas menurun” Imbuh dia.”⁸

Karena padatnya jam belajar banyak peserta didik yang lupa akan kesehatan mereka, di SMPN 1 Kendal banyak siswa yang terkena penyakit anemia (kekurangan darah) yang akibatnya tidak dapat berkonstrasi belajar dan berimbas pada prestasi siswa yang rendah.

Faktor kelima yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah minat. Minat termasuk pada faktor internal. Minat merupakan suatu keadaan dimana peserta didik mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui, mempelajari, dan membuktikannya. Untuk menarik perhatian peserta didik diperlukan adanya minat dari peserta didik tersebut. Siswa akan tertarik dalam pembelajaran jika adanya minat yang tinggi. Sebaliknya peserta didik tidak tertarik untuk belajar jika minatnya rendah. Rasa malas akan timbul jika peserta didik tidak memiliki rasa tidak tertarik untuk belajar

“WARTAKOTA.TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Pesatnya perkembangan teknologi informasi, khususnya media sosial secara langsung mengubah gaya hidup anak secara keseluruhan. Minat baca anak maupun semangat untuk belajar kini semakin rendah, prestasi pun menunjukkan kemunduran drastis.”⁹

Rendahnya minat belajar di sekolah diakibatkan pesatnya perkembangan teknologi informasi. Dengan adanya *gadget* peserta didik lebih nyaman berlama-lama dengan *handphone* nya dibandingkan belajar. Akibatnya, semangat untuk belajar semakin rendah dan berimbas

⁸ <http://radarpekalongan.com/83747/biar-tak-loyo-siswa-diberi-obat> (diakses pada tanggal 22 Maret 2017 pukul 14.55)

⁹ <http://wartakota.tribunnews.com/2016/10/12/ironis-minat-baca-anak-indonesia-masih-rendah-karena-pesatnya-teknologi-informasi> (diakses pada tanggal 22 Maret 2017 pukul 15.02)

pada prestasi yang menurun drastis. tertarik dalam belajar. Minat belajar yang rendah akan membuat cepat jenuh ataupun bosan dalam belajar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan bahwa rendahnya hasil belajar siswa, disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Rendahnya motivasi peserta didik untuk belajar
2. Lingkungan belajar yang kurang memadai
3. Kondisi fisik yang kurang mendukung.
4. Minimnya dukungan peran guru dalam kegiatan belajar siswa.
5. Minat belajar siswa yang rendah.

C. Pembatasan Masalah

Dari hasil identifikasi terhadap latar belakang masalah, banyak hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar, baik dari faktor internal dan eksternal. Karena luasnya penjabaran dari masing-masing faktor, maka peneliti membatasi masalah yang diteliti hanya pada masalah pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut dipilih karena Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar mempunyai pengaruh yang kuat terhadap hasil belajar. Indikator untuk mengukur lingkungan belajar adalah lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Indikator untuk mengukur motivasi belajar menggunakan teori kebutuhan dengan sub indikator fisiologis, sosial, keamanan, dan

aktualisasi diri. Indikator untuk mengukur hasil belajar adalah ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat dirumuskan:

1. Apakah terdapat pengaruh antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar?
2. Apakah terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar?
3. Apakah terdapat pengaruh antara lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar?

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa ini diharapkan berguna secara teoretis maupun secara praktis:

1. Kegunaan Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan dalam dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan khususnya yang berkaitan lingkungan belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. Serta memperkaya hasil penelitian yang sudah ada, dan menjadikan pijakan bagi yang lain untuk penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai pemecahan masalah berbagai pihak, antara lain:

a) Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan masukan bagi guru agar lebih memahami tentang lingkungan belajar dan motivasi belajar peserta didik sehingga guru dapat meningkatkan mutu pengajaran demi tercapainya tujuan belajar.

b) Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat dalam menambah wawasan, pengetahuan dan memberikan pengalaman mengenai permasalahan siswa mengenai hasil belajar, lingkungan belajar dan motivasi belajar sehingga menjadi bekal tersendiri bagi peneliti sebelum terjun ke dunia pendidikan sebagai calon guru.

c) Bagi pihak Universitas

Hasil penelitian ini sebagai sumbangan koleksi, bahan referensi dan bacaan bagi mahasiswa pendidikan khususnya dan mahasiswa Universitas Negeri Jakarta pada umumnya serta dapat menambah pengetahuan dan informasi baru bagi civitas akademika yang memiliki minat untuk meneliti masalah ini.

d) Bagi pihak sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan referensi dan masukan bagi sekolah dan guru untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Deskripsi Konseptual

1. Hasil Belajar

a) Definisi Hasil Belajar

Setiap individu pasti mengalami proses belajar, baik anak-anak, remaja, orang tua, dan akan berlangsung seumur hidup. Setelah mengalami proses belajar proses belajar, maka di dapatkan hasil belajar. Hasil belajar seringkali dijadikan sebagai gambaran tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran setelah siswa mengalami proses belajar. Semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh maka proses belajar dapat dikatakan berhasil. Sedangkan jika hasil belajar rendah maka dapat dikatakan proses belajar tersebut tidak berhasil.

Menurut Gagne, “Hasil belajar adalah terbentuknya konsep yaitu kategori yang diberikan pada stimulus yang ada di lingkungan, yang menyediakan skema yang terorganisir untuk mengasimilasi stimulus-stimulus baru dan menentukan hubungan di dalam dan di antara kategori-kategori.”⁹

⁹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), p. 42

Kemudian Nana Sudjana juga menjelaskan bahwa “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.”¹⁰

Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono “Hasil belajar merupakan suatu puncak dari proses belajar dari proses belajar. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai setelah mengikuti suatu proses kegiatan belajar mengajar yang dialami oleh siswa.”¹¹

Kemudian, Oemar Hamalik juga menjelaskan bahwa “Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengetahuan-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, abilitas, dan keterampilan. Hasil-hasil belajar diterima oleh murid apabila memberi kepuasan pada kebutuhannya dan berguna serta bermakna baginya. Hasil-hasil belajar dilengkapi dengan jalan serangkaian pengalaman-pengalaman yang dapat dipersamakan dan dengan dipertimbangkan yang baik dan lambat laun dipersatukan menjadi kepribadian dengan kecepatan yang berbeda-beda.”¹²

Dengan demikian, dapat disimpulkan dari berbagai ahli diatas bahwa hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai setelah menguasai bahan ajar yang diberikan guru berupa pengetahuan,

¹⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), p. 22

¹¹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), p. 3

¹² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Kasara, 2011),p.31

keterampilan, dan pemahaman untuk mencapai tujuan pembelajaran.

b) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Djaali ada faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar berasal dari dalam diri orang yang belajar dan ada dari luar dirinya, yaitu sebagai berikut:

1) Faktor dari Dalam Diri

(a) Kesehatan (jasmaniah)

Apabila orang selalu sakyi mengakibatkan tidak bergairah belajar dan secara psikologi sering mengalami gangguan pikiran, dan perasaan kecewa karena konflik.

(b) Intelegensi

Faktor intelegensi dan bakat besar sekali pengaruhnya terhadap kemajuan belajar

(c) Minat dan Motivasi

Minat yang besar (keinginan yang kuat) terhadap sesuatu merupakan modal besar untuk mencapai tujuan. Motivasi merupakan dorongan diri sendiri, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu. Motivasi juga dapat berasal dari luar dirinya yaitu dorongan dari lingkungan, misalnya guru dan orang tua.

(d) Cara Belajar

Perlu diperhatikan teknik-teknik belajar, bagaimana bentuk catatan yang dipelajari dan pengaturan waktu belajar, tempat serta fasilitas belajar lainnya.

2) Faktor dari Luar Diri

(a) Keluarga

Situasi keluarga (ayah, ibu, saudara, adik, kakak serta famili) sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam keluarga. Pendidikan orang tua, status ekonomi, rumah kediaman, presentasi hubungan orang tua, perkataan, dan bimbingan orang tua, mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.

(b) Sekolah

Tempat, gedung sekolah, kualitas guru, perangkat/instrument pendidikan, lingkungan sekolah, dan

ratio guru dan murid perkelas (40-50 peserta didik), mempengaruhi kegiatan belajar siswa.

(c) Masyarakat

Bila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakat terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar.

(d) Lingkungan Sekitar

Bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas dan iklim dapat mempengaruhi pencapaian tujuan belajar, sebaliknya tempat-tempat dengan iklim yang sejuk, dapat menunjang proses belajar.¹³

Sedangkan menurut Noehi Nasution mengemukakan berbagai faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar tersebut, yaitu:

1) Faktor Luar

(a) Lingkungan: lingkungan Alami dan lingkungan Sosial Budaya

(b) Instrumental; kurikulum, program, sarana dan fasilitas, guru

2) Faktor Dalam

(a) Fisiologis; kondisi fisiologis dan kondisi panca indra

(b) Psikologis; minat, kecerdasan, bakat, motivasi, kemampuan kognitif.¹⁴

Selain itu juga menurut Nini Subini ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu sebagai berikut:

1) Faktor Internal

(a) Faktor jasmaniah, yang meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh

(b) Faktor psikologis, yang meliputi usia, jenis kelamin, kebiasaan belajar, intelegensi, perhatian, bakat, minat, emosi, motivasi/cita-cita, perilaku/sikap dll

2) Faktor Eksternal

(a) Faktor keluarga; cara mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga dll

¹³ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pascasarjana, 2000), p. 127

¹⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), p.177

- (b) Faktor sekolah; metode mengajar, instrumen/fasilitas, kurikulum sekolah, relasi guru dengan anak, relasi antaranak, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu, standar pelajaran, kebijakan penilaian, keadaan gudang, tugas rumah.
- (c) Faktor masyarakat; kegiatan anak dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan dalam masyarakat.¹⁵

Dari beberapa ahli yang memaparkan teori mengenai faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor mempengaruhi hasil belajar bisa dari dalam diri siswa (internal) dan dari luar diri siswa (eksternal).

c) Ranah Pencapaian Hasil Belajar

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kulikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yaitu sebagai berikut:

- 1) Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan, atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.
- 2) Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- 3) Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni (a) gerakan refleks, (b) keterampilan gerakan dasar, (c) kemampuan perseptual, (d) keharmonisan atau ketepatan, (e) gerakan keterampilan kompleks, (f) gerakan ekspresif dan interpretatif.¹⁶

¹⁵ Nini Subini, *Mengatasi Kesulitan Belajar pada Anak*, (Jogjakarta: Javalitera, 2011), p.19-40

¹⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008) p.

Sedangkan menurut Elis Ratnawulan, hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga ranah, yaitu:

- 1) Ranah Psikomotor berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui keterampilan manipulasi yang melibatkan otot dan kekuatan fisik
- 2) Ranah Kognitif berhubungan erat dengan kemampuan berpikir, termasuk kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, menyintesis, dan kemampuan mengevaluasi.
- 3) Ranah Afektif mencakup watak perilaku seperti sikap, minat, konsep diri, nilai, dan moral.¹⁷

Selain itu menurut Purwanto, domain hasil belajar adalah perilaku-perilaku kejiwaan yang akan diubah dalam proses pendidikan. Perilaku kejiwaan itu dibagi dalam tiga domain: (1) Kognitif; (2) Afektif; (3) Psikomotorik.¹⁸

Dari beberapa ahli yang memaparkan pendapat mengenai pencapaian hasil belajar yang dimiliki siswa ada tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

d) Ragam Tes Hasil Belajar

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zaini, untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar tersebut dapat dilakukan melalui tes belajar. Berdasarkan tujuan dan ruang lingkupnya, tes prestasi belajar dapat digolongkan ke dalam jenis penilaian sebagai berikut:

- 1) Tes Formatif; penilaian ini digunakan untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut.

¹⁷ Elis Ratnawulan, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015)

¹⁸ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011) p. 48

- 2) Tes Subsumatif; tes ini meliputi sejumlah bahan pengajaran tertentu yang telah diajarkan dalam waktu tertentu.
- 3) Tes Sumatif; tes ini diadakan untuk mengukur daya serap siswa terhadap bahan pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester, satu atau dua tahun pelajaran.

Sedangkan menurut Muhibbin Syah evaluasi hasil belajar merupakan kegiatan berencana dan kesinambungan. Oleh karena itu, ragamnya pun banyak, mulai yang paling sederhana sampai yang kompleks. Berikut ini ragam evaluasinya, yaitu:

- 1) Pre test dan post test
- 2) Evaluasi prasyarat
- 3) Evaluasi Diagnosis
- 4) Evaluasi formatif
- 5) Evaluasi sumatif
- 6) UAN¹⁹

Sejalan dengan itu, Gronlund dan Linn yang dikutip oleh Purwanto berpendapat bahwa tes hasil belajar dapat dikelompokkan ke dalam beberapa kategori, diantaranya adalah:

- 1) Tes formatif, digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah terbentuk setelah mengikuti proses belajar mengajar
- 2) Tes sumatif, digunakan untuk mengetahui penguasaan siswa atas semua jumlah materi yang disampaikan dalam satuan waktu tertentu seperti caturwulan atau semester
- 3) Tes diagnosis, digunakan untuk mengidentifikasi siswa-siswa yang dihadapi
- 4) Tes penempatan, untuk menempatkan siswa dalam kelompok siswa yang sesuai dengan minat dan bakatnya.²⁰

Dari beberapa ahli yang berpendapat dapat ditarik kesimpulan bahwa ada tiga tes utama yang dilakukan untuk

¹⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010) p.143-145

²⁰ Purwanto, *Op. Cit.*, p. 66-69

mengetahui hasil belajar, yaitu tes formatif, tes sumatif, dan tes diagnostik.

2. Lingkungan Belajar

a) Definisi Lingkungan Belajar

Untuk menunjang kehidupan manusia sebagai makhluk sosial, manusia butuh lingkungan untuk menunjang kehidupannya. Lingkungan dapat mempengaruhi sikap seseorang, jika lingkungannya baik maka kemungkinan besar orang tersebut sikapnya akan baik, sebaliknya jika lingkungannya kurang baik maka kemungkinan besar orang tersebut sikapnya kurang baik pula. Demikian juga dengan peserta didik, jika lingkungan belajarnya baik maka peserta didik tersebut akan termotivasi untuk belajar dan mendapatkan hasil yang baik pula.

Dapat diartikan bahwa lingkungan sebagai tempat di mana akan saling mempengaruhi siswa. Menurut Oemar Hamalik “Lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar memiliki makna dan/atau pengaruh tertentu kepada individu.”²¹

Lingkungan merupakan ruang peserta didik yang digunakan untuk kepentingan pembelajaran. Sejalan dengan itu, Mulyasa memaparkan pendapatnya bahwa “Lingkungan (*Setting*) yaitu ruang dan tempat ketika sumber-sumber dapat berinteraksi dengan

²¹ Oemar Hamalik, *Op. Cit.*, p. 195

para peserta didik. Ruang dan tempat diniatu secarasengaja untuk kepentingan pembelajaran.”²²

Lingkungan belajar juga dapat diartikan sebagai alat pendukung untuk siswa mencapai keberhasilan belajar siswa. Sehubungan dengan pendapat yang dikemukakan oleh William bahwa

“Lingkungan belajar adalah sumber daya dan alat-alat yang mendukung keberhasilan dan keterjangkauan dalam aktivitas belajar. Lingkungan belajar meliputi sarana-sarana yang mendukung aktivitas belajar, seperti tempat ternyaman, suasana diskusi yang membangun, dan buku-buku serta sumber-sumber pengetahuan yang cukup.”²³

Sedangkan menurut Martinis Yamin, “Lingkungan belajar merupakan situasi buatan yang menyangkut lingkungan fisik maupun yang menyangkut lingkungan sosial. Lingkungan belajar dapat diciptakan sedemikian rupa, sehingga mampu memfasilitasi peserta didik untuk melaksanakan kegiatan belajar.”²⁴

Dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar merupakan ruang atau situasi yang ada di sekitar siswa sebagai pendukung keberhasilan aktivitas belajar dan mempengaruhi prose pembelajaran.

b) Jenis-jenis Lingkungan Belajar

Manusia memilih tempat tinggal mereka pada awal mereka dilahirkan, tetapi berjalannya waktu manusia akan memilih tempat

²² Mulyasa, *Kurikulum yang Disempurnakan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006) p. 160

²³ William, *Tiga Tahun dari Sekarang*, (Jakarta: Feliz Books, 2013) p. 155

²⁴ Martinis Yamin, *Paradigma Baru Pembelajaran*, (Jakarta: Gunung Persada Pers, 2011) p. 299

tinggalnya yang nyaman. Seperti yang ditulis oleh Nasution yang dikutip dalam buku Martinis Yamin bahwa “lingkungan belajar yaitu lingkungan alami dan lingkungan sosial.”²⁵

Pada saat proses belajar siswa membutuhkan lingkungan yang nyaman dan mendukung untuk belajar, lingkungan yang nyaman tersebut adalah lingkungan yang kondusif. Jika lingkungan kondusif atau jauh dari kebisingan siswa dapat menyerap pelajaran dengan mudah, sebaliknya jika lingkungan belajar tidak kondusif, siswa akan terhambat dalam menyerap pelajaran.

Menurut Oemar Hamalik, Lingkungan (*environment*) sebagai dasar pengajaran adalah faktor kondisional yang mempengaruhi tingkah laku individu dan merupakan faktor belajar yang penting. Lingkungan belajar/pembelajaran/pendidikan terdiri dari berikut ini:

- 1) Lingkungan sosial adalah lingkungan masyarakat baik kelompok besar atau kelompok kecil
- 2) Lingkungan personal meliputi individu-individu sebagai suatu pribadi berpengaruh terhadap individu pribadi lainnya.
- 3) Lingkungan alam (fisik) meliputi sumber daya alam yang dapat diberdayakan sebagai sumber belajar.
- 4) Lingkungan kultural mencakup hasil budaya dan teknologi yang dapat dijadikan sumber belajar dan yang dapat menjadikan faktor pendukung pengajaran.²⁶

Sedangkan menurut Moh. Suardi, sudah umum diketahui bahwa menentukan motivasi belajar seseorang, selain faktor individu juga faktor lingkungan, lebih-lebih lingkungan belajar.

²⁵ Ibid p. 297

²⁶ Oemar Hamalik, *Op. Cit.*, p. 195

Sebab, individu secara sadar ataukah tidak, senantiasa tersosialisasi oleh lingkungannya. Lingkungan belajar ini meliputi:

- 1) Lingkungan fisik adalah tempat di mana pembelajar tersebut belajar.
- 2) Lingkungan sosial adalah suatu lingkungan seseorang dalam kaitannya dengan orang lain.²⁷

Sejalan dengan itu Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati juga menjelaskan bahwa lingkungan dibedakan/dikelompokkan sebagai berikut:

- 1) Lingkungan dalam adalah berapa cairan meresap ke dalam tubuh manusia yang berasal dari makanan dan minuman.
- 2) Lingkungan phisik adalah lingkungan alam di sekitar anak, yang meliputi jenis tumbuh-tumbuhan, hewan, keadaan tanah, rumah, jenis makanan, benda gas, benda cair, dan juga benda padat.
- 3) Lingkungan budaya adalah lingkungan yang berwujud kesusasteraan, kesenian, ilmu pengetahuan, adat istiadat, dan lain-lainnya.
- 4) Lingkungan sosial, lingkungan ini meliputi bentuk hubungan antar manusia satu dengan yang lainnya, maka sering pula di sebut lingkungan yang berwujud manusia dan hubungannya dengan atau antar manusia di sekitar anak. Termasuk di dalamnya adalah: sikap atau tingkah laku antar manusia, tingkah laku ayah, ibu, anggota keluarga, tetangga, teman, sekolah, dan lain-lainnya.
- 5) Lingkungan spiritual adalah lingkungan yang berupa agama, keyakinan yang dianut masyarakat di sekitarnya, dan ide-ide yang muncul dalam masyarakat di mana anak hidup.²⁸

Menurut Muhibbin Syah bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi belajar adalah lingkungan sosial dan nonsosial,

²⁷ Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Deepublish, 2015) p. 52

²⁸ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) p. 65

yakni: (a) Lingkungan sosial dan (b) Lingkungan nonsosial (fisik).²⁹

Sedangkan menurut Sertain yang dikutip oleh Dalyono, lingkungan itu dapat dibagi menjadi 3 bagian sebagai berikut:

- 1) Lingkungan alam/luar (*external or physical environment*) ialah segala sesuatu yang ada dalam dunia ini yang bukan manusia, seperti: rumah, tumbuh-tumbuhan, air, iklim, hewan, dan sebagainya.
- 2) Lingkungan dalam (*internal environment*) ialah segala sesuatu yang termasuk lingkungan luar/alam.
- 3) Lingkungan sosial ialah semua orang/manusia lain yang mempengaruhi kita. Pengaruh lingkungan sosial itu ada yang kita terima secara langsung seperti dalam pergaulan sehari-hari dengan orang sekitar, keluarga kita, teman-teman kita, kawan sekolah, sepekerjaan, dan sebagainya dan tidak langsung melalui radio dan televisi, dengan membaca buku-buku, majalah-majalah, surat-surat kabar, dan sebagainya, dan dengan berbagai cara yang lain.³⁰

Dari beberapa pendapat ahli yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar terdiri dari lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial (fisik).

Untuk lebih jelasnya akan diuraikan satu per satu mengenai lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial (fisik). Pada umumnya, kita telah mengetahui bahwa anak-anak semenjak dilahirkan sampai menjadi manusia dewasa, menjadi orang yang dapat berdiri sendiri dan bertanggung jawab sendiri dalam masyarakat, harus mengalami perkembangan. Baik atau buruknya hasil perkembangan anak itu terutama bergantung kepada pendidikan

²⁹ Muhibbin Syah, *Op. Cit.*, p. 137-139

³⁰ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), p. 133-134

(pengaruh-pengaruh) yang diterima anak itu dari berbagai lingkungan pendidikan yang dialaminya.

Menurut Ngalim Purwanto menyatakan bahwa ada macam-macam lingkungan pendidikan/belajar itu ialah: (a) Lingkungan keluarga (b) lingkungan sekolah, (c) lingkungan kampung, (d) lingkungan perkumpulan pemuda, (e) lingkungan negara, dan sebagainya. Kelima macam lingkungan tersebut baiklah kita golongankan saja menjadi tiga golongan besar, yaitu:

- 1) Lingkungan keluarga, yang disebut juga lingkungan pertama
- 2) Lingkungan sekolah, yang disebut juga lingkungan kedua, dan
- 3) Lingkungan masyarakat, yang disebut juga lingkungan ketiga.³¹

Kemudian, menurut Muhibbin Syah menyatakan bahwa lingkungan sosial terdiri dari:

- 1) Keluarga
Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar ialah orangtua dan keluarga siswa itu sendiri. Sifat-sifat orangtua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, dan demografi keluarga (letak rumah), semuanya dapat memberikan dampak baik ataupun buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa.
- 2) Guru dan staf sekolah
Lingkungan sosial sekolah seperti guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Misalnya rajin membaca dan berdiskusi, dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar siswa.
- 3) Masyarakat dan Teman

³¹ Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), p. 123

Selanjutnya, yang termasuk lingkungan sosial siswa adalah masyarakat dan tetangga juga teman-teman sepermainan di sekitar perkampungan siswa tersebut.³²

Lingkungan sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Lingkungan adalah keluarga yang mengasuh dan membesarkan anak, sekolah tempat mendidik, masyarakat tempat anak bergaul juga bermain sehari-hari dan keadaan alam sekitar dengan iklimnya, flora, dan faunanya. Besar kecilnya pengaruh lingkungan terhadap pertumbuhan dan perkembangan tergantung kepada keadaan lingkungan anak itu sendiri serta jasmani dan rohaninya. Menurut teori dari Dalyono menyatakan bahwa lingkungan terdiri dari lingkungan:

- 1) Keluarga,
Keadaan ekonomi rumah tangga, serta tingkat kemampuan orang tua merawat juga sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan jasmani anak. Sementara tingkat pendidikan orang tua besar pengaruhnya terhadap perkembangan rohaniah anak terutama kepribadian dan kemajuan pendidikannya.
- 2) Sekolah
Sekolah sangat berperan dalam meningkatkan pola pikir anak, karena di sekolah mereka dapat belajar macam-macam ilmu pengetahuan. Tinggi rendahnya pendidikan dan jenis sekolahnya turut menentukan pola pikir serta kepribadian anak.
- 3) Masyarakat
Kondisi orang-orang di desa atau kota tempat ia tinggal juga turut mempengaruhi perkembangan jiwanya.³³

Sebagai makhluk sosial maka setiap siswa tidak mungkin melepaskan dirinya dari interaksi dengan lingkungan. Lingkungan

³² Muhibbin Syah, *Op. Cit.*, p. 137-139

³³ Dalyono, *Op. Cit.*, p. 130-131

sosial dapat memberikan pengaruh positif dan dapat pula memberikan pengaruh negatif terhadap siswa. Pengaruh negatif adalah teman sebaya yang membawa siswa terpengaruh dengan kebiasaan rekan-rekannya sehingga mendatangkan dampak negatif terhadap proses dan hasil belajar yang siswa peroleh. Pada sisi lain, lingkungan sosial tentu juga dapat memberikan pengaruh yang positif bagi siswa. Tidak sedikit siswa yang mengalami peningkatan hasil belajar karena pengaruh teman sebaya yang mampu memberikan motivasi kepadanya untuk belajar.³⁴

Dalam proses belajar, lingkungan nonsosial juga turut memegang peran yang penting. Pengertian lingkungan nonsosial di sini adalah termasuk peralatan. Oleh karena itu, hal ini harus mendapatkan perhatian sebaik-baiknya. Lingkungan nonsosial ini berhubungan dengan:

1) Tempat

Tempat belajar yang baik merupakan tempat yang tersendiri, tenang, warna dindingnya sebainya jangan yang tajam atau mencolok, dan mengganggu perhatian. Penerangan yang cukup juga penting karena penerangan yang kurang baik akan menyebabkan kelelahan pada mata, yang tentu akan mengganggu jalannya proses belajar. Ventilasi udara pun perlu diperhatikan sebaik-baiknya.

2) Alat-alat untuk belajar

Proses belajar akan terganggu jika alat yang diperlukan tidak ada. Semakin lengkap alatnya maka akan semakin mudah untuk belajar sebaik-baiknya. Sebaliknya, bila alat tidak lengkap maka proses belajar akan terganggu sehingga hasilnya pun akan kurang baik. Tidak tersedianya alat dapat menimbulkan frustrasi bagi anak.

³⁴ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009) p. 193-194

- 3) Suasana
Hal ini berhubungan erat dengan tempat. Hendaknya dapat diciptakan suasana belajar yang baik karena hal itu akan memberikan motivasi yang baik dalam proses belajar dan pengaruh yang baik pula terhadap prestasi belajar anak-anak.
- 4) Waktu
Pembagian waktu belajar harus diperhatikan sebaik-baiknya, harus ada *time tale* tertentu. Lamanya belajar tergantung pada banyak-sedikitnya materi yang dipelajari. Sehubung dengan itu, belajar harus dilakukan dengan teratur dan berencana.³⁵

Menurut Muhibbi Syah menyatakan pendapat mengenai lingkungan nonsosial. Lingkungan nonsosial terdiri dari:

- 1) Rumah
Kondisi rumah, tempat tinggal keluarga, dan letak rumah siswa merupakan faktor-faktor yang dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.
- 2) Sekolah
Faktor-faktor yang dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa yang berada di sekolah ialah, gedung sekolah dan letak sekolah siswa.
- 3) Peralatan
Faktor selanjutnya yang menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa untuk peralatan ialah alat-alat belajar.
- 4) Alam
Yang terakhir faktor alam ialah, keadaan cuaca dan waktu belajar.³⁶

Dari pendapat para ahli yang telah dipaparkan tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan sosial terdiri dari lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Sedangkan lingkungan nonsosial terdiri dari tempat belajar, suasana tempat belajar, peralatan belajar, dan waktu belajar.

³⁵ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (studi & karier)*, (Yogyakarta:CV. Andi Offset, 2010) p.145-146

³⁶ Muhibbin Syah, *Op. Cit.*, p. 137-139

c) Fungsi Lingkungan Belajar

Suatu dimensi lingkungan yang sangat penting adalah masyarakat. Dalam konteks ini masyarakat mencakup unsur-unsur individu, kelompok, sumber-sumber alami, sumber budaya, sistem nilai dan norma, kondisi, serta situasi serta masalah-masalah, dan berbagai hambatan dalam masyarakat secara keseluruhan merupakan lingkungan masyarakat. Menurut Oemar Hamalik, suatu lingkungan pendidikan/pengajaran memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut:

- 1) Fungsi psikologis; stimulus bersumber/berasal dari lingkungan yang merupakan rangsangan terhadap individu sehingga terjadi respons, yang menunjukkan tingkah laku tertentu.
- 2) Fungsi pedagogis; lingkungan memberikan pengaruh-pengaruh yang bersifat mendidik, khususnya lingkungan yang disengaja disiapkan sebagai suatu lembaga pendidikan. Misalnya keluarga, sekolah, lembaga penelitian, dan lembaga-lembaga sosial.
- 3) Fungsi instruksional; program instruksional merupakan suatu lingkungan pengajaran/pembelajaran yang dirancang secara khusus.³⁷

Dari pemaparan ahli di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi dari lingkungan belajar terdiri dari fungsi psikologis, fungsi pedagogis, dan fungsi instruksional.

Dari beberapa pendapat ahli yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial (fisik). Lingkungan sosial terdiri dari lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.

³⁷ Oemar Hamalik, *Op. Cit.*, p. 196

Sedangkan lingkungan nonsosial (fisik) terdiri dari fasilitas fisik belajar, tempat belajar yang nyaman, dan suasana yang tenang.

3. Motivasi Belajar

a) Definisi Motivasi Belajar

Pada dasarnya proses belajar seorang siswa tidak dapat dipisahkan dari dorongan orang sekitar. Proses belajar yang baik dicapai dengan adanya dorongan yang positif. Dari proses belajar yang baik tersebut tercapailah hasil akhir yaitu keberhasilan belajar. Dapat disimpulkan bahwa tingkat keberhasilan seorang siswa dipengaruhi oleh dorongan dari orang sekitarnya.

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang dipandang sebagai pendorong terjadinya belajar, hal tersebut diperkuat oleh pendapat Sardiman bahwa “Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar.”³⁸

Sedangkan menurut Winkel yang dikutip oleh Iskandar, “Menurut Winkel, motivasi belajar merupakan motivasi yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar dengan keseluruhan

³⁸ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006), p.: 75

penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, kelangsungan belajar dalam mencapai suatu tujuan.”³⁹

Sejalan dengan itu Dimiyati dan Mudjiono memaparkan bahwa “Motivasi belajar sebagai kekuatan mental yang mendorong terjadinya belajar atau dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar.”⁴⁰

Dari pendapat beberapa ahli yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan keinginan atau hasrat untuk belajar.

b) Ciri-ciri Siswa yang mempunyai Motivasi Belajar

Pada dasarnya keberhasilan belajar, cita-cita yang tinggi, dan tidak putus asa didapatkan dari siswa yang mempunyai motivasi dalam dirinya. Menurut Sardiman motivasi ada pada diri setiap orang memiliki ciri-ciri yaitu:

“(a)Tekun menhadapi tugas; (b)Ulet menghadapi kesulitan atau tidak lekas putus asa; (c)Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah; (d)Lebih senang bekerja mandiri; (e)Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin; (f)Dapat mempertahankan pendapatnya; (g)Tidak mudah melepaskan hal yang diyakinkannya itu; (h)Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.”⁴¹

³⁹ Iskandar, *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*, (Jakarta: Gaung Persada Press Group: 2012), p. 180

⁴⁰ Dimiyati dan Mudjiono, *Op. Cit.*, p.. 80

⁴¹ Sardiman, *Op. Cit.*, p. 83

Memperkuat pendapat di atas, Dalyono juga berpendapat tentang ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi belajar yaitu

“Seseorang yang besar motivasinya akan giat berusaha, tampak gigih, tidak mau menyerah, giat membaca buku untuk meningkatkan prestasinya atau untuk memecahkan masalahnya. Sebaliknya mereka yang motivasinya lemah tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran, suka mengganggu kelas, sering meninggalkan pelajaran akibatnya banyak mengalami kesulitan belajar.”⁴²

Motivasi di dalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi tenaga pendorong bagi siswa untuk mendayagunakan potensi-potensi yang ada pada dirinya dan potensi di luar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar. Menurut Aunurrahman menyatakan bahwa ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi belajar yaitu

Siswa yang memiliki motivasi belajar akan nampak melalui kesungguhan untuk terlibat di dalam proses belajar, antara lain nampak melalui keaktifan bertanya, mengemukakan pendapat, menyimpulkan pelajaran, mencatat, membuat resume, mempraktekkan sesuatu, mengerjakan latihan-latihan, dan evaluasi sesuai dengan pembelajaran.⁴³

Dapat disimpulkan dari pendapat para ahli tentang ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dan hal tersebut merupakan hal terpenting dalam kegiatan belajar. Siswa akan berhasil proses belajarnya jika siswa tersebut memiliki ciri-ciri: giat belajar, kemauan berusaha, mandiri, memiliki percaya diri, dan dapat memecahkan masalah atau soal-soal.

⁴² Dalyono, *Op. Cit.*, p. 235-236

⁴³ Aunurrahman, *Op. Cit.*, p. 180

c) Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa. Berikut ini adalah hal-hal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar seorang siswa, diantaranya:

- 1) Cita-cita atau Aspirasi Siswa
Motivasi belajar tampak pada keinginan anak sejak kecil , keberhasilan mencapab keinginan tersebut menumnuhkan kemauan bergiat, bahkan di kemudian hari menimbulkan cita-cita dalam kehidupan.
- 2) Kemampuan Siswa
Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya. Keinginan membaca perlu dibarengi dengan kemampuan mengenal dan mengucapkan bunyi huruf-huruf.
- 3) Kondisi Siswa
Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani mempengaruhi motivasi belajar. Seorang siswa yang sedang sakit, lapar atau marah-marah akan mengganggu perhatian belajar. Sebaliknya seseorang siswa yang sehat, kenyang, dan gembira akan mudah memusatkan perhatian.
- 4) Kondisi Lingkungan Siswa
Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan masyarakat. Sebagai anggota masyarakat maka siswa dapat terpengaruh oleh lingkungan sekitar.
- 5) Unsur-unsur Dinamis dalam Belajar dan Pembelajaran
Pembelajar yang masih berkembang jiwa raganya, lingkungan yang semakin bertambah baik berkat dibangun, merupakan kondisi dinamis yang bagus bagi pembelajar.
- 6) Upaya Guru dalam Membelajarkan Siswa
Upaya guru dalam membelajarkan siswa terjadi di sekolah dan di luar sekolah. Upaya pembelajaran guru di sekolah tidak terlepas dari kegiatan luar sekolah. Pusat pendidikan luar sekolah yang penting adalah keluarga, lembaga agama, pramuka, dan pusat pendidikan pemuda yang lain.⁴⁴

⁴⁴ Dimiyati dan Mudjiono, *Op. Cit.*, p.. 97-100

Motivasi juga merupakan salah satu aspek psikologi sosial, sebab tanpa motivasi tertentu seseorang sulit untuk berpartisipasi di masyarakat. Sehubungan dengan ini, pendidik punya kewajiban untuk menggali motivasi anak-anak agar muncul sehingga mereka dengan senang hati belajar di sekolah. Menurut Klinger yang dikutip oleh Made Pidarta menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi adalah:

- 1) Minat dan kebutuhan individu. Bila minat dan kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial anak-anak dipenuhi maka motivasi belajarnya akan muncul.
- 2) Persepsi kesulitan akan tugas-tugas. Bila anak-anak memandang kesulitan pelajaran itu tidak terlalu berat, melainkan cukup menantang, maka motivasi belajar mereka pun akan muncul
- 3) Harapan sukses. Harapan ini pada umumnya muncul karena anak itu sering sukses.⁴⁵

Dari beberapa pendapat ahli yang dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah cita-cita, kemampuan siswa, kondisi siswa, dan kondisi lingkungan.

d) Fungsi Motivasi Belajar

Menurut Oemar Hamalik, motivasi mendorong timbulnya kelakuan dan mempengaruhi serta merubah kelakuan. Jadi, fungsi motivasi itu meliputi:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.

⁴⁵ Made Pidarta, *Landasan Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009) p. 222

- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.⁴⁶

Hasil belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi. Motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa. Motivasi bertalian dengan suatu tujuan. Sehubungan dengan hal tersebut, menurut Winansih yang dikutip oleh Kompri memberikan tiga fungsi motivasi, yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi berfungsi sebagai pendorong, pengarah, dan penggerak. Adanya motivasi dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Demikian pula apabila seorang anak mengetahui bahwa rangkaian dari niat belajar yang baik, dilakukan dengan baik pula maka ia akan mencapai prestasi yang gemilang.

Kebutuhan manusia senantiasa akan selalu berubah. Begitu juga motif, motivasi selalu berkaitan dengan kebutuhan tentu akan

⁴⁶ Oemar Hamalik, *Op. Cit.*, p. 161

berubah-ubah atau bersifat dinamis, sesuai dengan keinginan dan perhatian manusia. Relevan dengan soal kebutuhan itu maka timbullah teori tentang motivasi.

Teori tentang motivasi ini lahir dan awal perkembangannya ada di kalangan para psikolog. Menurut ahli ilmu jiwa, dijelaskan bahwa motivasi itu ada suatu hierarki, maksudnya motivasi itu ada tingkatan-tingkatannya, yakni dari bawah ke atas. Dalam hal ini ada beberapa teori tentang motivasi yang selalu bergayut dengan soal kebutuhan, yaitu:

- 1) Kebutuhan *fisiologis*, seperti lapar, haus, kebutuhan untuk istirahat, dan sebagainya.
- 2) Kebutuhan akan keamanan (*security*), yakni rasa aman, bebas dari rasa takut dan kecemasan
- 3) Kebutuhan akan *cinta* dan *kasih*; kasih, rasa diterima dalam suatu masyarakat atau golongan (keluarga, sekolah, kelompok)
- 4) Kebutuhan Penghargaan. Kebutuhan akan penghargaan atau keinginan untuk berprestasi.
- 5) Kebutuhan untuk *mewujudkan diri sendiri*, yakni mengembangkan bakat dengan usaha mencapai hasil dalam bidang pengetahuan, sosial, pembentukan pribadi.⁴⁷

Kemudian Abraham Maslow menyatakan manusia mempunyai kebutuhan yang sifatnya berbeda-beda mulai dari kebutuhan biologis pada tingkat paling bawah hingga kebutuhan psikologis pada tingkat teratas. Maslow membagi kebutuhan yang penting bagi manusia ke dalam lima tingkat, yaitu:

- 1) Kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan dasar yang diperlukan manusia untuk bertahan hidup. Kebutuhan ini harus

⁴⁷ Sardiman, *Op. Cit.*, p. 80-81

terpenuhi dahulu sebelum seseorang ingin memenuhi kebutuhan atasnya

- 2) Kebutuhan keselamatan (rasa aman). Kebutuhan ini termasuk stabilitas, kebebasan dari rasa khawatir dan keamanan.
- 3) Kebutuhan sosial (*Love and social needs*). Kebutuhan untuk diterima dalam kelompok sosial dan manusia membutuhkan orang lain untuk berhubungan dan berinteraksi.
- 4) Kebutuhan Penghargaan. Kebutuhan akan penghargaan atau keinginan untuk berprestasi.
- 5) Aktualisasi diri. Kebutuhan paling terakhir terletak pada hierarki paling atas dan muncul setelah semua kbutuhan terpenuhi. Merupakan kebutuhan untuk terus berkembang dan merealisasikan kapasitas dan potensi diri sepenuhnya.⁴⁸

Clayton Aldefer mengungkapkan teori dengan akronim “ERG” yaitu *Existence* (kebutuhan akan eksistensi), *Relatedness* (kebutuhan untuk berhubungan dengan pihak lain, dan *Growth* (kebutuhan akan pertumbuhan) dan dipaparkan lebih lanjut sebagai berikut:

- 1) Excistence, berhubungan dengan kebutuhan untuk mempertahankan keberadaan seseorang dalam hidup. Dikaitkan dengan pendapat Maslow, ini berkaitan dengan kebutuhan fisik dan keamanan.
- 2) Relatedness, berhubungan dengan kebutuhan untuk berhubungan dengan orang lain. Dikaitkan dengan penggolongan Maslow, ini dikaitkan dengan kebutuhan sosial dan pengakuan.
- 3) Growth, dikaitkan dengan kebutuhan pengembangan diri, yang identic dengan kebutuhan self actualization yang dikemukakan oleh Maslow.⁴⁹

Kemudian, menurut Lewis dan Lewis, kegiatan remaja atau manusia itu di dorong oleh berbagai kebutuhan, yaitu:

- 1) Kebutuhan jasmaniah
- 2) Kebutuhan psikologi
- 3) Kebutuhan ekonomi
- 4) Kebutuhan sosial
- 5) Kebutuhan politik
- 6) Kebutunhan penghargaan, dan
- 7) Kebutuhan aktualisasi diri.⁵⁰

⁴⁸ Wukir, *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi Sekolah*, (Yogyakarta: Multi Presindo, 2013) p. 119-120

⁴⁹ Martinis Yamin, *Op. Cit.*, p. 227

Dapat disimpulkan bahwa teori kebutuhan tersebut terdiri dari hierarki atau tingkatan dari bawah ke atas adalah kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan untuk dicintai dan disayangi, kebutuhan untuk dihargai, dan kebutuhan aktualisasi diri.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Hubungan Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Audio Video di SMKN 2 Solok oleh Fachri Ahmad, Sukaya, dan Ahmaddul Hadi, 2015 (ISSN: 2302-3295). Persamaan dengan penelitian sebelumnya adalah pada variabel bebas lingkungan belajar dan motivasi belajar dan variabel terikat hasil belajar. Teori yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah teori dari Sudjana yang menyatakan bahwa Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Selanjutnya teori dari Nana yang mendefinisikan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Dan teori dari Slameto mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Selanjutnya adalah teori dari Sardiman yang menyatakan bahwa motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi siswa. Dan Sardiman juga

⁵⁰ Enung Fatimah, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010) p. 137

mengemukakan bahwa motivasi berasal dari kata *motif* yang artinya daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Selanjutnya teori dari Slameto yang menyatakan bahwa keadaan lingkungan tempat belajar hendaknya meningkatkan pola pikir siswa, sehingga siswa merasa termotivasi untuk belajar. Dan Slameto juga menyatakan bahwa lingkungan pendidikan atau lingkungan belajar dibedakan menjadi 3 golongan, antara lain: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.⁵¹

2. Pengaruh Motivasi, Lingkungan Dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 19 Banda Aceh oleh Ayatullah Muhammadin Al Fath (ISSN 2086-1397). Persamaan dengan penelitian sebelumnya adalah pada variabel bebas lingkungan belajar dan motivasi belajar dan variabel terikat hasil belajar. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah variabel bebas disiplin. Teori yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah teori dari Malayu S. P Hasibuan menyatakan bahwa motivasi berasal dari kata “movere” yang berarti dorongan atau menggerakkan. “motivasi sangat diperlukan dalam pelaksanaan aktivitas manusia karena motivasi merupakan hal yang dapat menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia supaya mau bekerja giat dan antusias untuk encapai hasil yang optimal. Selanjutnya teori dari Imam

⁵¹ Fachri Ahmad, dkk., Hubungan Motivasi Belajar *Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Audio Video di SMKN 2 Solok*, (Jurnal Vokasional Teknik Elektronika & Informatika, Vol.3, No.1, Januari-Juni 2015 ISSN: 2302-3295)

Gunawan yang menyatakan bahwa lingkungan belajar dapat diartikan berupa “benda-benda, orang-orang, keadaan-keadaan, dan peristiwa-peristiwa yang ada disekitar peserta didik yang bisa memberikan pengaruh kepada perkembangannya, baik secara tidak langsung maupun langsung, baik secara sengaja maupun tidak sengaja. Dan Nenden Sundari menyatakan bahwa prestasi belajar adalah kecakapan yang nyata dan aktual untuk menunjukkan kepada spek kecakapan yang segera dapat didemonstrasikan dan diuji sekarang juga karena merupakan hasil usaha atau proses belajar yang bersangkutan dengan cara atau metode bahan atau materi yang telah dijalankan. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa variabel motivasi dan lingkungan secara bersama-sama berpengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPA Kelas V SDN 19 Banda Aceh.

52

3. Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Diklat Korespondensi (Studi Kasus Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Widya Praja Ungaran) Oleh Mia Yulistiya Ningrum Dan Palupiningdyah (ISSN 2252-6544).
Persamaan dengan penelitian sebelumnya adalah pada variabel bebas lingkungan belajar dan motivasi belajar dan variabel terikat hasil belajar. Teori yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah teori dari Sardiman yang menyatakan bahwa hasil belajar atau prestasi

⁵² Ayatullah Muhammadin Al Fath, *Pengaruh Motivasi, Lingkungan Dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 19 Banda Aceh*, (Jurnal, STKIP Bina Bangsa Getsempean, Vol. VI, No.1, Juni 2015, ISSN 2086-1397).

belajar merupakan salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran dan untuk menilai kualitas sistem pendidikan yang diterapkan pada umumnya. Selanjutnya teori dari Dimiyati dan Mudjiono yang menyatakan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar, dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya proses belajar, sedangkan dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar yang dapat diukur dalam angka raport, atau angka dalam ijazah. Kemudian Anni juga menyatakan bahwa hasil belajar siswa merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajaran setelah mengalami aktivitas belajar. Adapun “tujuan proses pembelajaran di sekolah adalah bahwa semua siswa dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Dan teori dari Tella menyatakan bahwa motivasi siswa dalam pendidikan berpengaruh terhadap kinerja akademik dianggap sebagai aspek penting dari aspek pembelajaran. Selanjutnya teori dari Dimiyati dan Mudjiono berpendapat bahwa motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Kemudian teori dari Slameto menyatakan bahwa lingkungan belajar siswa yang berpengaruh terhadap hasil belajarr terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa ada pengaruh secara simultan antara motivasi

dan lingkungan terhadap hasil belajar siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran SMK Widya Praja Ungaran.⁵³

C. Kerangka Teoritik

1. Lingkungan Belajar dan Hasil belajar

Lingkungan belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, karena lingkungan belajar merupakan tempat yang sering bagi siswa untuk belajar. Kondisi lingkungan sekolah akan menentukan proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa. Pendapat ini didukung oleh beberapa ahli yang mengatakan hal yang serupa bahwa lingkungan belajar mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Abdul Hadis menyatakan bahwa:

Peserta didik yang hidup di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat yang mendukung aktivitas belajar anak akan cenderung memiliki prestasi belajar yang baik jika dibandingkan dengan peserta didik yang hidup di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat yang tidak mendukung aktivitas belajar anak..⁵⁴

Menurut Martinis Yamin menyatakan bahwa: Lingkungan belajar dirumah mempunyai pengaruh besar terhadap kegiatan belajar anak di rumah, yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi belajar anak disekolah.⁵⁵ Kemudian menurut menurut Moh. Uzer Usman yang di kutip oleh Suryosubroto menyatakan bahwa

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan formal dengan guru sebagai pemegang peranan

⁵³ Mia Yulistya Ningrum, dkk, *Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Diklat Korespondensi*, (Jurnal UNNES, November 2015, ISSN 2252-6544)

⁵⁴ Abdul Hadis, *Psikologi Dalam Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), p. 65

⁵⁵ Martinis Yamin, *Op, Cit.*, p. 301

utama. Dan PBM sebagian besar hasil belajar peserta didik ditentukan oleh peranan guru. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola PMB, sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal.⁵⁶

Berdasarkan kerangka teoretik di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara lingkungan belajar dan hasil belajar.

2. Motivasi Belajar dan Hasil Belajar

Motivasi belajar dapat menggerakkan dan menimbulkan kekuatan atau memimpin siswa untuk belajar dengan cara tertentu. Dengan adanya motivasi siswa yang tinggi maka hasil belajar siswa akan baik. Pendapat mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa didukung oleh beberapa ahli. Dalyono mengatakan bahwa

Motivasi sebagai faktor inner (batin) berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan perbuatan belajar. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya⁵⁷

Menurut Dalyono juga minat dan motivasi adalah dua aspek psikis yang juga besar pengaruhnya terhadap pencapaian prestasi belajar.⁵⁸ Kemudian diperkuat dengan pendapat oleh ahli lain yaitu Martinis Yamin yang menyebutkan bahwa

Motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan, pengalaman. Motivasi

⁵⁶ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002) p. 20

⁵⁷ Dalyono, *Op. Cit.*, p. 235

⁵⁸ Dalyono, *Op. Cit.*, p. 56

mendorong dan mengarah minat belajar untuk tercapai suatu tujuan. Peserta didik akan bersungguh-sungguh belajar karena termotivasi mencari prestasi. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.⁵⁹

Kemudian menurut Sardiman menyatakan bahwa siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat.⁶⁰ Ahli lain yang menyatakan tentang hal ini adalah Abdul Hadis yang menyebutkan bahwa

Faktor psikologis berupa inteligensi, minat, perhatian, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan peserta didik serta berbagai faktor psikologis lainnya berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa disekolah, yang pada akhirnya berpengaruh kepada peningkatan kualitas pendidikan disekolah.⁶¹

Berdasarkan kerangka teoretik di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dan hasil belajar.

3. Lingkungan Belajar, Motivasi Belajar, dan Hasil Belajar

Pada dasarnya untuk mendapatkan hasil belajar yang baik pada saat proses belajar harus di dukung oleh motivasi yang kuat dari beberapa pihak, tidak hanya motivasi faktor yang mempengaruhi hasil belajar, lingkungan belajar juga berperan sangat penting. Lingkungan belajar yang nyaman akan membuat siswa konsentrasi belajar dan mendapatkan hasil belajar yang baik.

⁵⁹ Martinis Yamin, *Op. Cit.*, p. 216

⁶⁰ Sardiman, *Op. Cit.*, p. 75

⁶¹ Abdul Hadis, *Op. Cit.*, p. 64

Diperkuat oleh pendapat ahli dari Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono menyatakan bahwa

Prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal yang salah satunya adalah faktor nonintelektif yang meliputi sikap, kebiasaan, minat, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri. Kemudian faktor eksternalnya adalah faktor sosial meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan kelompok.⁶²

Sependapat oleh Abu Ahmadi, Ngalim Purwanto juga menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu: faktor dari luar yaitu lingkungan meliputi alam dan sosial dan instrumental meliputi kurikulum, guru, sarana dan fasilitas, serta administrasi manajemen. Dan faktor dari dalam yaitu fisiologi meliputi kondisi fisik dan kondisi panca indera, dan psikologi meliputi bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif.⁶³

Kemudian Dalyono juga menyatakan hal yang sama bahwa faktor-faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar, yaitu: faktor internal (yang berasal dari dalam diri) kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, cara belajar. Dan faktor eksternal (yang berasal dari luar diri) keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.⁶⁴ Selanjutnya ahli yang menyatakan hal yang sama adalah Slameto menyatakan bahwa

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan kedalam dua golongan yaitu faktor intern (

⁶² Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), p..138

⁶³ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), p. 107

⁶⁴ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta 2009) p. 55-60

kecerdasan atau intelegensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan, kesiapan) yang bersumber pada diri siswa dan faktor ekstren (lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat) bersumber dari luar diri siswa.⁶⁵

Berdasarkan kerangka teoretik tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara lingkungan belajar, motivasi belajar dan hasil belajar.

D. Perumusan Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teoretik dan kerangka konseptual yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diajukan perumusan hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa
2. Terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa
3. Terdapat pengaruh antara lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

⁶⁵ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010) p. 54-

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disusun peneliti sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid serta dapat dipercaya untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK PGRI 1 Jakarta di Jalan Plk II No. 25, RT 11/RW.1, Kelurahan Makasar, Kecamatan Makasar, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta 13510, tempat penelitian ini dipilih karena menurut pengamatan awal, lingkungan belajar baik dari segi fisik maupun sosial kurang mendukung kegiatan belajar mengajar serta banyak siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah, sehingga membuat hasil belajar siswa menjadi rendah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan, terhitung dari bulan Mei sampai dengan Juni 2017. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian, sehingga peneliti dapat memfokuskan diri untuk melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

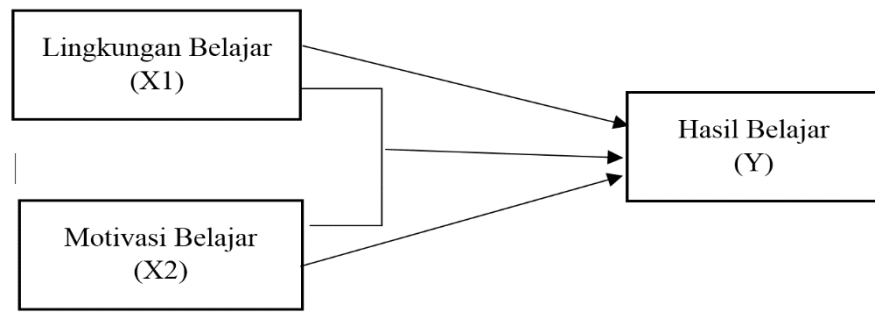
Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasi. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dengan cara memperoleh datanya melalui kuesoner.

Menurut Suharsimi Arikunto, survei sampel adalah penelitian yang menggunakan kuesoner sebagai alat pengumpulan data yang pokok dan pengumpulan data hanya dilakukan pada sebagian dari populasi.⁶⁶

Sebelumnya peneliti sudah mengajukan hipotesis, hipotesis tersebut menyatakan bahwa terdapat hubungan antara lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Untuk mengetahui pengaruh antara variabel lingkungan belajar sebagai variabel X1 dan motivasi belajar sebagai variabel X2 terhadap hasil belajar siswa sebagai variabel Y, maka peneliti menggambarkan kontelasi pengaruh antar variabel pengaruh tersebut dalam skema berikut:

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007) p. 236

Gambar III.1
Kontelasi Pengaruh Antar Variabel
 Sumber: Data diolah peneliti



Keterangan:

X1 : Variabel bebas

X2 : Variabel bebas

Y : Variabel terikat

→ : Arah Hubungan

D. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Menurut pendapat dari ahli yaitu Sugiono menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁷ Dapat disimpulkan bahwa populasi bukan hanya orang tetapi bisa juga

⁶⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010) p.117

termasuk objek atau benda-benda alam dan lainnya. Populasi pun bukan hanya jumlah yang terdapat pada subjek atau objek tetapi juga termasuk karakteristik yang dimiliki subjek atau objek lainnya.

Dalam penelitian ini yang akan dijadikan populasi adalah seluruh siswa kelas X SMK PGRI 1 Jakarta, dan populasi terjangkau dari penelitian ini adalah 114 siswa kelas X jurusan Akuntansi SMK PGRI 1 Jakarta.

2. Sampel

Menurut Sugiono menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁶⁸ Teknik yang digunakan peneliti dalam pengambilan sampel adalah *Probability Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁶⁹ Jenis pengambilan sampel yang dilakukan adalah *Proportionate Random Sampling*, teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.⁷⁰ Sampel ditentukan dengan tabel *Isaac Michael* dengan taraf kesalahan 5%.⁷¹

⁶⁸ *Ibid.*, p. 118

⁶⁹ *Ibid.*, p. 120

⁷⁰ *Ibid.*

⁷¹ Suharsimi Ariekunto, *Op, Cit.*, p. 179

Dengan menggunakan tabel Issac Michael penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 5%, sehingga jumlah sampel yang didapat adalah 89 siswa.

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sampel

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
A	38 siswa	$38/114 \times 89 = 30$ siswa
B	38 siswa	$38/114 \times 89 = 30$ siswa
C	38 siswa	$38/114 \times 89 = 29$ siswa
Jumlah	114 siswa	89 siswa

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini ada tiga variabel yang akan diteliti yaitu Hasil belajar mata pelajaran Spreadsheet (Variabel Y), Lingkungan belajar (Variabel X1), dan Motivasi belajar (Variabel X2). Dalam penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, peneliti akan menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data kemudian melakukan analisis data statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.⁷²

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer. Menurut Husain Usman, sumber data primer adalah data yang dapat dikumpulkan

⁷² Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014) p. 14

langsung oleh peneliti melalui pihak.⁷³ Pengukuran data untuk variabel Hasil belajar mata pelajaran SpreadSheet (Variabel Y), Lingkungan belajar (Variabel X1), dan Motivasi belajar (Variabel X2) dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pernyataan dalam angket atau kuesioner. Pemberian skor dalam penelitian ini didasarkan oleh skala *Likert*. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka bentuk skala likert adalah:

Tabel III.2

Bentuk Skala *Likert*

No	Pernyataan	Pemberian Skor
1	Setuju/selalu/sangat positif	5
2	Setuju/sering/positif	4
3	Ragu-ragu/kadang-kadang/netral	3
4	Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif	2
5	Sangat tidak setuju/tidak pernah	1

Instrumen penelitian yang menggunakan skala Likert dapat dibuat dalam bentuk *checklist* ataupun pilihan ganda.⁷⁴ Instrumen penelitian mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil Belajar

a) Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah perubahan yang diperoleh siswa dari proses pembelajaran yang mengakibatkan perubahan tingkah

⁷³ Husain, Usman, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) p. 20

⁷⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Op, Cit., p.134-135

laku siswa yang mencakup dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

b) Definisi Operasional

Hasil belajar dalam hal ini diperoleh dari skor hasil evaluasi belajar berupa pengukuran siswa melalui ranah kognitif yang diambil dari hasil tes formatif. Indikator hasil belajar dari ranah kognitif meliputi: (1) pengetahuan, (2) pemahaman, dan (3) analisis.

2. Lingkungan Belajar

a) Definisi Konseptual

Lingkungan belajar adalah segala kondisi yang mendukung dan memberikan pengaruh terhadap proses pendidikan yang berlangsung di sekolah, keluarga, dan masyarakat.

b) Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan alat ukur kuesioner/angket dengan menggunakan indikator lingkungan sosial dengan sub indikatornya adalah keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dan lingkungan nonsosial dengan sub indikatornya adalah tempat belajar, suasana belajar, peralatan belajar, dan waktu belajar. ruang kelas dan kenyamanan ruang laboratorium.

Pada penelitian ini, hasil ditunjukkan oleh skor yang

diperoleh dari angket yang telah diisi siswa dan dinyatakan dalam bentuk Skala Likert. Dengan skala *Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator variabel tersebut dijadikan titik tolak acuan untuk menyusun *item-item* instrumen yang berupa pernyataan⁷⁵. Pernyataan tersebut memiliki alternatif-alternatif jawaban yang digambarkan sebagai berikut:

Tabel III.3
Pola Skor Alternatif Jawaban

Pernyataan	Pemberian Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*⁷⁶

c) Kisi-kisi Instrumen

Tabel III.4
Kisi-kisi Instrumen Variabel Fasilitas belajar

No.	Indikator	Sub Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1	Lingkungan Sosial	Keluarga	1, 15, 22	8, 29	-	1, 15, 22	8, 29
		Sekolah	2, 16, 30	9, 23, 33	9, 33	2, 16, 30	23
		Masyarakat	10, 17	3, 24	3	10, 17	24
2	Lingkungan Fisik	Tempat Belajar	4, 11, 25	18, 31	-	4, 11, 25	18, 31
		Waktu Belajar	5, 12	19, 26, 32	19	5, 12	26, 32
		Alat Belajar	13, 27	6, 20	-	13, 27	6, 20
		Suasana Belajar	14, 28	7, 21	21, 28	14	7
Jumlah			17	16	6 item	16	11
			33 item			27 item	

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D, Op. Cit*, hal 134-135

⁷⁶ *Ibid*, hal 108

d) Validitas Instrumen Lingkungan Belajar

Dalam penelitian ini, proses penyusunan dimulai dari penyusunan butir-butir instrumen pernyataan dengan menggunakan skala likert, dalam penyusunan tersebut mengacu pada indikator dan sub indikator. Tahap selanjutnya, konsep instrument dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butru instrumen tersebut mengukur indikator-indikator dari variabel motivasi belajar terhadap pembelajaran.

Proses validasi instrument dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba untuk menentukan validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{[\Sigma x^2] [\Sigma y^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antar variabel X dan variabel Y

Σxy : Jumlah perkalian X dan Y

x^2 : Kuadrat dari x

y^2 : Kuadrat dari y

Berdasarkan perhitungan uji validitas, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaiknya di drop atau tidak digunakan.

Berdasarkan hasil uji validitas variabel X1 yaitu lingkungan belajar yang diterapkan pada sampel uji coba sebanyak orang memiliki nilai r tabel sebesar 0,312. Sebanyak 6 item dari 33 item, drop yang disebabkan nilai dari r hitungnya lebih kecil dari nilai r tabel, maka dari itu dinyatakan tidak valid. Sehingga banyaknya item yang valid adalah sebanyak 27 item.

Setelah menghitung validitas nya, selanjutnya yang dihitung adalah realibilitasnya terhadap butir-butir persyaratan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Uji realibilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:⁷⁷

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

K : Banyaknya butir/pertanyaan/pernyataan/soal

$\Sigma \sigma_b^2$: Jumlah varian butir

⁷⁷Loc, Cit.

σ_t^2 : Varian total

Untuk menginterpretasikan alpha, digunakan kategori berikut ini:

Tabel III.5
Interpretasi Koefisien Alpha

Interval Kofiansiasi	Tingkat Hubungan
0,800-1,000	Sangat Tinggi
0,600-0,7999	Tinggi
0,400-0,5999	Sedang
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,1999	Sangat Rendah

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dapat diketahui bahwa reabilitas variabel lingkungan belajar menunjukkan hasil sebesar 0,91 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan tersebut termasuk ke dalam kategori sangat tinggi.

3. Motivasi Belajar

a) Definisi Konseptual

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan keinginan atau hasrat untuk belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang di kehendaki oleh siswa dapat dicapai.

b) Definisi Operasional

Motivasi belajar diukur dengan menggunakan jenis-jenis kebutuhan yang melekat pada diri seseorang yaitu kebutuhan fisiologis diantaranya kebutuhan makan dan minum serta

kebutuhan istirahat. Kebutuhan keamanan dapat diantaranya adanya rasa aman, bebas dari rasa takut dan ketentraman. kebutuhan sosial diantaranya kasih sayang, hubungan dengan anggota keluarga, hubungan dengan orang-orang di sekolah, hubungan dengan kelompok masyarakat. Sedangkan kebutuhan aktualisasi diri diantaranya pengembangan bakat atau potensi serta pencapaian hasil dalam bidang sosial dan pengetahuan.

Pada penelitian ini, hasil ditunjukkan oleh skor yang diperoleh dari angket yang telah diisi siswa dan dinyatakan dalam bentuk Skala Likert. Dengan skala *Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator variabel tersebut dijadikan titik tolak acuan untuk menyusun *item-item* instrumen yang berupa pernyataan⁷⁸. Pernyataan tersebut memiliki alternatif-alternatif jawaban yang digambarkan sebagai berikut:

Tabel III.6
Pola Skor Alternatif Jawaban

Pernyataan	Pemberian Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*⁷⁹

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D, Op. Cit*, hal 134-135

⁷⁹ *Ibid*, hal 108

c) Kisi-kisi Instrumen

Tabel III.7
Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

No.	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Fisiologis	1, 17, 21	5, 9, 13	21	1, 17	5, 9, 13
2	Sosial	2, 14	6, 10, 18	6, 10	2, 14	18
3	Keamanan	3, 15, 19	7, 11	-	3, 15, 19	7, 11
4	Aktualisasi Diri	4, 12	8, 16, 20	-	4, 12	8, 16, 20
Jumlah		10	11	3	9	9
		21 item			18 item	

d) Validitas Instrumen Motivasi Belajar

Dalam penelitian ini, proses penyusunan dimulai dari penyusunan butir-butir instrumen pernyataan dengan menggunakan skala likert, dalam penyusunan tersebut mengacu pada indikator dan sub indikator. Tahap selanjutnya, konsep instrument dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butru instrumen tersebut mengukur indikator-indikator dari variabel motivasi belajar terhadap pembelajaran.

Proses validasi instrument dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba untuk menentukan validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{[\Sigma x^2] [\Sigma y^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antar variabel X dan variabel Y

Σxy : Jumlah perkalian X dan Y

x^2 : Kuadrat dari x

y^2 : Kuadrat dari y

Berdasarkan perhitungan uji validitas, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaiknya di drop atau tidak digunakan.

Berdasarkan hasil uji validitas variabel X2 yaitu motivasi belajar yang diterapkan pada sampel uji coba sebanyak 21 orang memiliki nilai r tabel sebesar 0,312. Sebanyak 3 item dari 21 item, drop yang disebabkan nilai dari r hitungnya lebih kecil dari nilai r tabel, maka dari itu dinyatakan tidak valid. Sehingga banyaknya item yang valid adalah sebanyak 18 item.

Setelah menghitung validitas nya, selanjutnya yang dihitung adalah realibilitasnya terhadap butir-butir persyaratan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha*

Cronbach. Uji realibilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:⁸⁰

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

K : Banyaknya butir/pertanyaan/pernyataan/soal

$\Sigma \sigma_b^2$: Jumlah varian butir

σ_t^2 : Varian total

Untuk menginterpretasikan alpha, digunakan kategori berikut ini:

Tabel III.8
Interpretasi Koefisien Alpha

Interval Kofiansiasi	Tingkat Hubungan
0,800-1,000	Sangat Tinggi
0,600-0,7999	Tinggi
0,400-0,5999	Sedang
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,1999	Sangat Rendah

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dapat diketahui bahwa reabilitas variabel motivasi belajar menunjukkan hasil sebesar 0,77 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan tersebut termasuk ke dalam kategori tinggi.

⁸⁰*Loc, Cit.*

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan Analisis

a) Uji Normalitas

Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov (KS)* dan *Normal Probably Plot*. Uji normalitas digunakan untuk membuktikan terlebih dahulu apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak.⁸¹ Untuk mendeteksi apakah model yang kita gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji Kolmogorov Smirnov (KS)⁸². Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogorov Smirnov, yaitu:

- a. Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- b. Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan uji normalitas dengan menggunakan uji *Normal Probably Plot* memiliki kriteria jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Linieritas

Dalam penelitian ini menggunakan uji linieritas yang bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai

⁸¹ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian, Op, Cit.*, p.75

⁸² Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs Lisrel: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hal. 53

hubungan yang *linier* atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai syarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian linearitas dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang *linier* bila signifikan atau *Linearity* kurang dari 0,05.⁸³ Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah :

- 1) Jika nilai signifikansi < 0,05, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier.
- 2) Jika nilai signifikansi > 0,05, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear.

2. Analisis Persamaan Regresi

Analisis Regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel dependen berhubungan positif atau negatif. Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut;

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

⁸³ Duwi, Priyatno, *Op. Cit.*, p.73

Keterangan:

Y' : Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X_1, X_2, \dots, X_n : Variabel independen

a : Konstansta (Nilai Y' apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b_1, b_2, \dots, b_n : Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

3. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara tentang rumusan masalah penelitian yang belum dibuktikan kebenarannya. Hipotesis dinyatakan dengan kalimat pernyataan bukan kalimat pertanyaan. Dalam penelitian yang menggunakan sampel, hipotesisnya menggunakan kata signifikan. Kata signifikan mengandung arti bahwa hipotesis yang telah terbukti pada sampel dapat diberlakukan pada populasi.

Dalam hipotesis terdapat hipotesis nihil atau nol hipotesis (H_0) yang menyatakan tidak adanya hubungan antar variabel dan hipotesis alternatif atau hipotesis kerja (H_a) yang menyatakan adanya hubungan antarvariabel. Setelah adanya hipotesis langkah selanjutnya menguji hipotesis. Uji Hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel data berlaku untuk populasi.⁸⁴

⁸⁴ *Ibid.*, p.9

a) Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Dalam penelitian ini menggunakan uji F, uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). F hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:⁸⁵

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

R^2 : Koefisien determinasi

K : Jumlah variabel independen

n : Jumlah data atau kasus

b) Uji Koefisiensi Regresi Secara Parsial (Uji t)

Dalam penelitian ini menggunakan uji t, uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Rumus t hitung pada analisis regresi adalah.⁸⁶

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan:

⁸⁵ *Ibid.*, p.67

⁸⁶ *Ibid.*, p.68

b_i : Koefisien regresi variabel i

S_{b_i} : Standar error variabel i

4. Analisis Koefisien Korelasi

a) Koefisien Korelasi Parsial

Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya koefisien korelasi secara parsial adalah ⁸⁷:

Koefisien korelasi parsial antara Y dan X_1 apabila X_2 konstan:

$$r_{x_1y-x_2} = \frac{r_{x_1y} - r_{x_2y} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{\{1 - (r_{x_2y})^2\}\{1 - (r_{x_1x_2})^2\}}}$$

Koefisien korelasi parsial antara Y dan X_2 apabila X_1 konstan:

$$r_{x_2y-x_1} = \frac{r_{x_2y} - r_{x_1y} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{\{1 - (r_{x_1y})^2\}\{1 - (r_{x_1x_2})^2\}}}$$

b) Analisis Korelasi Ganda (R)

Analisis korelasi ganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Koefisiensi ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Nilai R berkisar 0 sampai 1, nilai makin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat,

⁸⁷ Sudjana, Metode Statistika, (Bandung: Tarsito, 2002), hal 386

sebaliknya, nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah. Rumus Korelasi Ganda dengan dua variabel independen adalah:

$$R_{y.x_1.x_2} = \sqrt{\frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2 \cdot (ryx_1) \cdot (ryx_2) \cdot (rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}}$$

Keterangan:

$R_{y.x_1.x_2}$: Korelasi variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan Y

(ryx_1) : Korelasi sederhana antara X_1 dengan Y

(ryx_2) : Korelasi sederhana antara X_2 dengan Y

(rx_1x_2) : Korelasi sederhana antara X_1 dengan X_2

c) Analisis Determinasi (R^2)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikit pun prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel

independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.

Rumus mencari koefisien determinasi dengan dua variabel independen adalah:⁸⁸

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2 \cdot (ryx_1) \cdot (ryx_2) \cdot (rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien determinasi

ryx_1 : Korelasi sederhana antara antara X_1 dan Y

ryx_2 : Korelasi sederhana antara antara X_2 dan Y

rx_1x_2 : Korelasi sederhana antara antara X_1 dan X_2

⁸⁸ *Ibid.*, p.66

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data adalah berisi gambaran umum dari hasil data yang diolah. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer pada ketiga variabel. Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu lingkungan belajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2), dan satu variabel terikat yaitu hasil belajar (Y). Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini, maka akan disajikan dari masing-masing variabel berdasarkan penelitian. Pada deskripsi data berikut ini disajikan informasi mengenai deksripsi statistik yang meliputi nilai tertinggi, nilai terendah, rata-rata, varian, dan simpangan baku dari masing-masing variabel penelitian. Deskripsi data juga menyajikan distribusi frekuensi dan histogram masing-masing variabel.

1. Variabel Terikat Hasil Belajar (Y)

Data hasil belajar merupakan data sekunder yang diperoleh dengan melihat nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) genap mata pelajaran spreadsheet dengan responden berjumlah 89 siswa. Berdasarkan data yang telah didapat, diketahui bahwa nilai tertinggi sebesar 93 dan nilai terendah sebesar 72, dengan rata-rata 82,52, skor

varian yang didapat sebesar 24,071 dan nilai simpangan baku sebesar 4,906.

Tabel IV.1
Statistik Deskriptif Hasil Belajar
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Hasil Belajar	89	72	93	7344	82,52	4,906	24,071
Valid (listwise)	N 89						

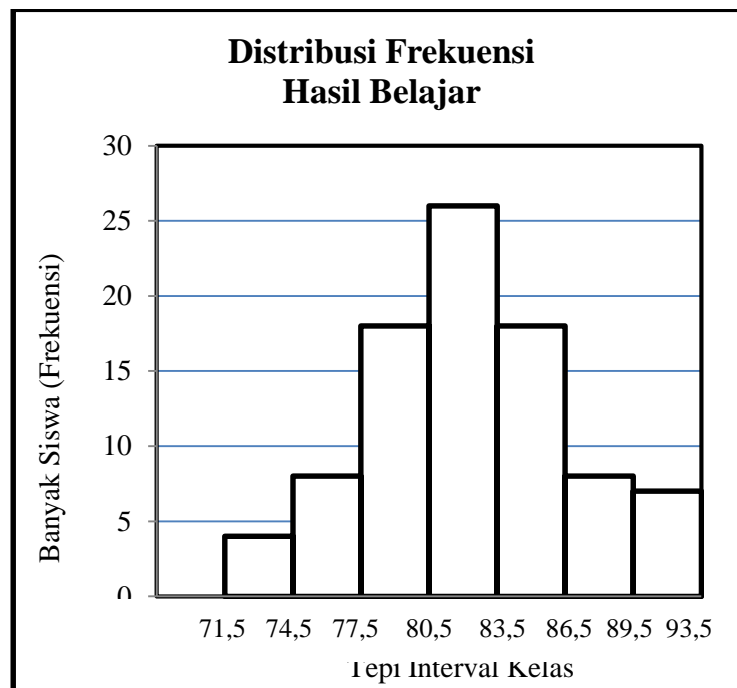
*Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan data yang telah diperoleh, maka dapat dibuat distribusi frekuensi hasil belajar seperti tabel IV.2 di bawah ini. Dapat diketahui rentang skor sebesar 18, dengan banyak kelas adalah 7 dan panjang kelas interval sebesar 3.

Tabel IV.2
Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar (Y)

No	Interval	Batas		Frekuensi		
		Bawah	Atas	Absolut	Relatif	
1	72 - 74	71,5	74,5	6	6,74	%
2	75 - 77	74,5	77,5	9	10,11	%
3	78 - 80	77,5	80,5	16	17,98	%
4	81 - 83	80,5	83,5	23	25,84	%
5	84 - 86	83,5	86,5	17	19,10	%
6	87 - 89	86,5	89,5	11	12,36	%
7	90 - 93	89,5	93,5	7	7,87	%
Jumlah				89	100	%

*Sumber: Data diolah tahun 2017



Gambar IV.1
Grafik Histogram Variabel Hasil Belajar (Y)

*Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan grafik histogram pada gambar IV.1 di atas, maka dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi untuk variabel hasil belajar yaitu 26 yang terletak pada interval kelas ke-4 (empat) yaitu antara 81-83 dengan frekuensi relatif sebesar 25,84%, sedangkan frekuensi terendah adalah 4 yang terletak pada interval pertama yaitu antara 72-74 dengan frekuensi relatif sebesar 6,74%.

Berdasarkan data yang telah diperoleh, dapat dilihat kondisi hasil belajar siswa. Siswa yang mendapatkan nilai di atas rata-rata berjumlah 46 orang, sedangkan yang mendapatkan nilai di bawah rata-rata berjumlah 43 orang.

2. Variabel Bebas

a. Lingkungan Belajar

Data lingkungan belajar merupakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang menggunakan skala likert dengan indikator lingkungan sosial dengan sub indikator keluarga, sekolah dan masyarakat. Indikator kedua adalah lingkungan fisik dengan sub indikator tempat belajar, waktu belajar, alat belajar, dan suasana belajar. Jumlah item yang digunakan sebanyak 33 item dengan jumlah drop sebanyak 6, sehingga yang digunakan pada uji final berjumlah 27 item. Kuesioner ini diisi oleh 89 responden yang menjadi sampel penelitian dan mendapatkan skor terendah sebesar 73, skor tertinggi sebesar 127, skor rata-rata sebesar 101,52 serta skor simpangan baku sebesar 11,933 dan skor varian sebesar 142,389.

Tabel IV.3
Statistik Deskriptif Lingkungan Belajar
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Lingkungan Belajar	89	73	127	9035	101,52	11,933	142,389
Valid N (listwise)	89						

*Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel IV.4 di bawah ini dapat dilihat rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari variabel lingkungan belajar, adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 4
Rata-rata Hitung Skor Variabel Lingkungan Belajar

No.	Indikator	Sub Indikator	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Lingkungan Sosial	Keluarga	1665	5	333,00	13,87%
		Sekolah	1356	4	339,00	14,12%
		Masyarakat	1121	3	373,67	15,56%
2	Lingkungan Fisik	Tempat	1626	5	325,20	13,54%
		Waktu	1316	4	329,00	13,70%
		Alat	1412	4	353,00	14,70%
		Suasana	697	2	348,50	14,51%
JUMLAH			9193	27	2401,37	100%

*Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa indikator yang memiliki persentase tertinggi adalah lingkungan fisik sebesar 56,46% dan indikator yang persentase terendah adalah lingkungan sosial sebesar 43,54%. hal ini menunjukkan bahwa lingkungan fisik lebih mempengaruhi lingkungan belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Kemudian, dari data di atas dapat dilihat bahwa indikator lingkungan fisik dengan sub indikator alat belajar merupakan persentase tertinggi sebesar 14,70%. Hal ini terjadi karena mayoritas siswa mempunyai alat belajar yang baik, sedangkan dapat dilihat dari data di atas bahwa indikator lingkungan fisik dengan sub indikator tempat belajar menyumbang persentase terendah yaitu sebesar 13,56%.

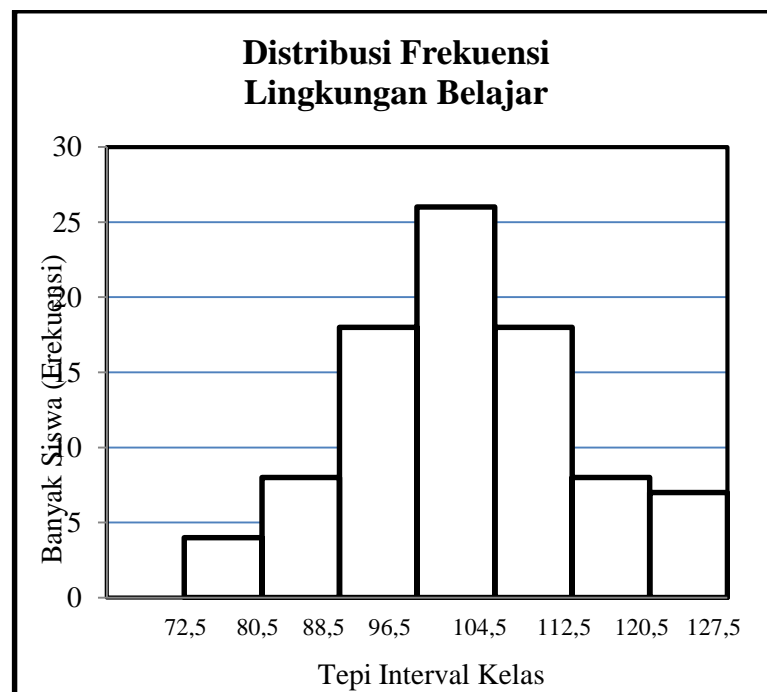
Berdasarkan data yang telah diperoleh, dibuat distribusi frekuensi untuk variabel lingkungan belajar seperti terlihat pada tabel IV.4 di bawah ini. Dengan skor rentang kelas adalah 54,

banyak kelas adalah 7, dan panjang kelas adalah 8, adalah sebagai berikut:

Tabel IV.5
Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Belajar (X₁)

No	Interval	Batas		Frekuensi		
		Bawah	Atas	Absolut	Relatif	
1	73 - 80	72,5	80,5	5	5,62	%
2	81 - 88	80,5	88,5	9	10,11	%
3	89 - 96	88,5	96,5	16	17,98	%
4	97 - 104	96,5	104,5	23	25,84	%
5	105 - 112	104,5	112,5	17	19,10	%
6	113 - 120	112,5	120,5	12	13,48	%
7	121 - 127	120,5	127,5	7	7,87	%
Jumlah				89	100	%

*Sumber: Data diolah tahun 2017



Gambar IV.2
Grafik Histogram Variabel Lingkungan Belajar (X₁)

*Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan Tabel IV.4 distribusi frekuensi di atas, dapat diketahui bahwa frekuensi terendah untuk variabel lingkungan belajar adalah 5 yang terletak pada interval kelas pertama yaitu antara 73-80 dengan frekuensi relatifnya sebesar 5,62%, sedangkan frekuensi tertinggi adalah 23 yang terletak pada interval kelas ke-4 yaitu antara 97-104 dengan frekuensi relatifnya sebesar 25,84%. Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa siswa kelas X SMK PGRI 1 Jakarta berada di lingkungan belajar yang baik karena 47 siswa berada di lingkungan belajar di atas rata-rata, sedangkan sebanyak 42 siswa berada di lingkungan belajar di bawah rata-rata.

Pada penelitian ini butir item yang memiliki skor tertinggi adalah indikator lingkungan sosial sebesar 382 dengan pernyataan “Saya diberi nasihat oleh orang tua saya bila saya sedang mendapatkan masalah” dan skor terendah sebesar adalah indikator lingkungan sosial pula sebesar 278 dengan pernyataan “Saya tidak peduli dengan kesulitan yang dihadapi teman.”

b. Motivasi belajar

Data motivasi belajar merupakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang menggunakan skala likert dengan indikator fisiologis, sosial, keamanan, dan aktualisasi diri. Pada kuesioner ini jumlah item yang digunakan sebanyak 21 item dengan jumlah drop sebanyak 3 item, sehingga yang digunakan untuk uji final sebanyak 18 item. Kuesioner ini diisi oleh 89 responden yang menjadi sampel

penelitian dan mendapat skor terendah sebesar 46, skor tertinggi sebesar 81, skor rata-rata sebesar 63,39, serta simpangan baku sebesar 7,383 dan variasi sebesar 54,514.

Tabel IV.6
Statistik Deskriptif Motivasi Belajar
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Motivasi Belajar	89	46	81	5642	63,39	7,383	54,514
Valid N (listwise)	89						

*Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel IV.7 di bawah ini dapat dilihat rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari variabel motivasi belajar adalah sebagai berikut:

Tabel IV.7
Rata-rata Hitung Skor Variabel Motivasi Belajar

No.	Indikator	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Fisiologis	1602	5	320,40	25,47%
2	Sosial	972	3	324,00	25,76%
3	Keamanan	1486	5	297,20	23,62%
4	Aktualisasi Diri	1582	5	316,40	25,15%
JUMLAH		5642	18	1258,00	100%

*Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat dilihat skor indikator dengan persentase tertinggi adalah sosial sebesar 25,76%, hal tersebut dikarenakan mayoritas peserta didik membangun motivasi belajarnya melalui sosial. Sedangkan skor indikator dengan persentase terendah adalah keamanan sebesar 23,62%, hal tersebut dikarenakan beberapa

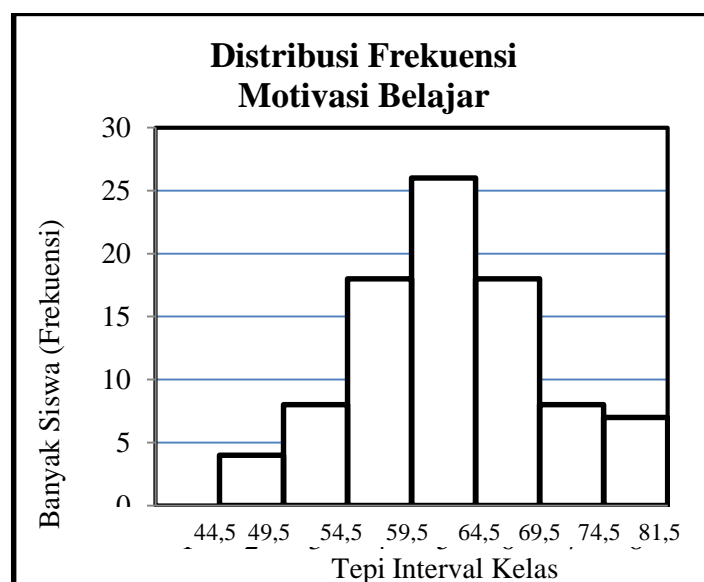
siswa beranggapan keamanan untuk membangun motivasi belajar sangat kurang.

Berdasarkan dari data di atas, dapat dijadikan distribusi frekuensi untuk variabel motivasi belajar dengan rentang skor sebesar 36, banyak kelas adalah 7, dan panjang kelas interval adalah 5 dapat dilihat pada Tabel IV.7 adalah sebagai berikut.

Tabel IV.8
Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar (X_2)

No	Interval	Batas		Frekuensi		
		Bawah	Atas	Absolut	Relatif	
1	45 - 49	44,5	49,5	4	4,49	%
2	50 - 54	49,5	54,5	8	8,99	%
3	55 - 59	54,5	59,5	18	20,22	%
4	60 - 64	59,5	64,5	26	29,21	%
5	65 - 69	64,5	69,5	18	20,22	%
6	70 - 74	69,5	74,5	8	8,99	%
7	75 - 81	74,5	81,5	7	7,87	%
Jumlah				89	100	%

*Sumber: Data diolah tahun 2017



Gambar IV.3

Grafik Histogram Variabel Motivasi Belajar (X_2)

*Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan Tabel IV.4 distribusi frekuensi di atas, dapat diketahui bahwa frekuensi terendah untuk variabel motivasi belajar adalah 4 yang terletak pada interval kelas pertama yaitu antara 45-49 dengan frekuensi relatifnya sebesar 4,49%, sedangkan frekuensi tertinggi adalah 26 yang terletak pada interval kelas ke-4 yaitu antara 60-64 dengan frekuensi relatifnya sebesar 29,21%. Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa siswa kelas X SMK PGRI 1 Jakarta memiliki motivasi belajar yang baik karena 46 siswa memiliki motivasi belajar di atas rata-rata, sedangkan sebanyak 43 siswa memiliki motivasi belajar di bawah rata-rata.

Pada penelitian ini butir item yang memiliki skor tertinggi adalah indikator sosial sebesar 358 dengan pernyataan “Saya mendapatkan perhatian dari orangtua dan guru membuat saya semangat belajar.” dan skor terendah sebesar indikator keamanan pula sebesar 210 dengan pernyataan “Saya telat berangkat ke sekolah karena harus mengerjakan tugas di pagi hari dan membuat saya mendapat teguran dari guru.”

B. Pengujian Hipotesis

Sebelum pengujian hipotesis, data dianalisis untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dan linieritas dengan menggunakan uji persyaratan analisis.

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov (KS)* dan *Normal Probably Plot*, pengujian normalitas ini digunakan untuk membuktikan apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov (KS)* memiliki taraf signifikan 5% (0,05). Kriteria pengambilan keputusannya adalah jika signifikansi $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika signifikansi $< 0,05$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Sedangkan uji normalitas dengan menggunakan uji *Normal Probably Plot* memiliki kriteria jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Hasil pengujian data dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov (KS)* menghasilkan output seperti pada Tabel IV.9 di bawah ini.

Tabel IV.9
Uji Normalitas Data

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,46947805

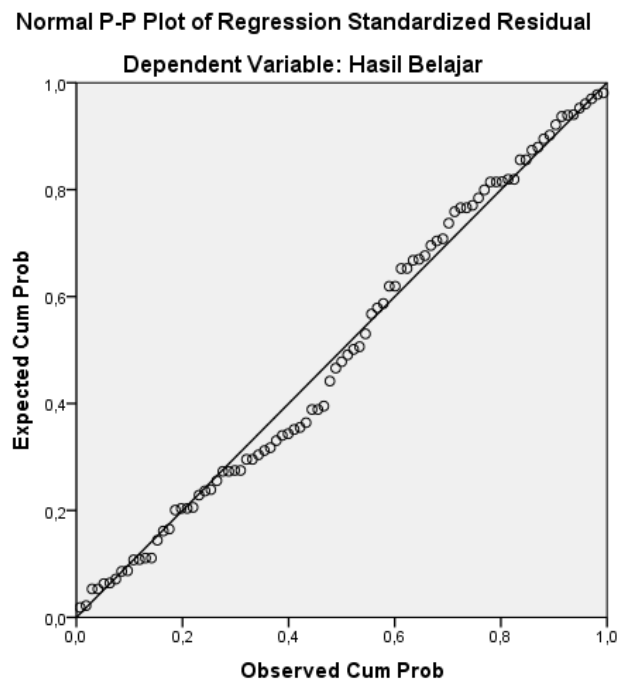
Most Extreme Differences	Absolute Positive	,089
	Negative	-,052
Test Statistic		,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,080 ^e

- * a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

S

umber: Data diolah peneliti tahun 2017

Pada Tabel IV.9 menunjukkan hasil perhitungan menggunakan SPSS 23 bahwa nilai signifikansi sebesar 0,08, nilai tersebut $> 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal. Selanjutnya untuk menguji normalitas juga dapat menggunakan kurva uji *Normal Probably Plot* seperti gambar di bawah ini.



Gambar IV.4
Output Normal Probably Plot

*Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan hasil gambar di atas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dikarenakan data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel X dengan Y memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengambilan keputusan dalam uji ini menggunakan *Test for Linearity* dengan melihat hasil pada *ANOVA Table*, jika taraf signifikansi pada *deviation from linearity* $>0,05$ maka pengaruh antarvariabel adalah linear, jika taraf signifikansi pada *deviation from linearity* $<0,05$ maka pengaruh antarvariabel adalah tidak linear. Pengambilan keputusan juga bisa menggunakan *Test for Linearity* dengan melihat output pada *ANOVA Table*, jika taraf signifikansi pada *linearity* $<0,05$ maka pengaruh antarvariabel adalah linear, jika taraf signifikansi pada *linearity* $>0,05$ maka pengaruh antarvariabel adalah tidak linear.

Tabel IV.10
Output Means antara X₁ dan Y
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Lingkungan Belajar	Between Groups	(Combined)	1483,191	38	39,031	3,073	,000
		Linearity	924,863	1	924,863	72,820	,000
		Deviation from Linearity	558,328	37	15,090	1,188	,282
Within Groups			635,033	50	12,701		
Total			2118,225	88			

*Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan oleh tabel di atas, bahwa taraf signifikansi pada lingkungan belajar dengan *deviation from linearity* sebesar $0,282 > 0,05$ dan taraf signifikansi pada *linierity* sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa antara hasil belajar (Y) dengan lingkungan belajar (X1) terdapat hubungan yang linier. Kemudian hasil uji linieritas variabel hasil belajar (Y) dengan motivasi belajar (X2), dapat dilihat pada hasil ANOVA Table di bawah ini.

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Motivasi Belajar	Between Groups (Combined)	970,876	27	35,958	1,912	,019
	Linearity	360,962	1	360,962	19,191	,000
	Deviation from Linearity	609,914	26	23,458	1,247	,237
	Within Groups	1147,348	61	18,809		
Total		2118,225	88			

Tabel IV.11
Output Means antara X₂ dan Y

*Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan oleh tabel di atas, bahwa taraf signifikansi pada motivasi belajar dengan *deviation from linearity* sebesar $0,237 > 0,05$ dan taraf signifikansi pada *linierity* sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa antara hasil

belajar (Y) dengan motivasi belajar (X2) terdapat hubungan yang linier.

2. Analisis Persamaan Regresi

Uji regresi linier berganda digunakan untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel dependen berhubungan positif atau negatif. Di bawah ini adalah hasil perhitungan analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS 23.

Tabel IV.12
Output Linear Regression (Multiple Regression)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	42,081	4,070		10,339	,000
Lingkungan Belajar	,256	,030	,622	8,578	,000
Motivasi Belajar	,228	,048	,343	4,730	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

*Sumber: Data diolah tahun 2017

Jika dilihat dari tabel diatas, maka dapat diperoleh persamaan regresi liniernya sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 42,081 + 0,256 X_1 + 0,228 X_2$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta

(a) sebesar 42,081, artinya jika lingkungan belajar (X1) dan motivasi

belajar (X_2) adalah sebesar 0, maka hasil belajarnya sebesar 42,081. Selanjutnya hasil hitung menunjukkan nilai koefisien regresi (b_1) sebesar 0,256, artinya jika nilai lingkungan belajar tetap dan motivasi belajar membaik atau setara peningkatan sebesar 1% maka hasil belajar meningkat sebesar 0,256 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Nilai koefisien regresi (b_2) sebesar 0,228 artinya jika lingkungan belajar tetap dan motivasi belajar semakin positif atau setara peningkatan sebesar 1%, maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,228.

3. Uji Hipotesis

a. Uji F

Dalam penelitian ini menggunakan uji F yang bertujuan melihat pengaruh variabel-variabel independen secara keseluruhan/serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Di bawah ini merupakan tabel IV.5 yang menunjukkan hasil Uji F dengan menggunakan SPSS 23 sebagai berikut.

Tabel IV.13
Output Linear Regression (Uji F)

ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1171,258	2	585,629	53,185	,000 ^b
Residual	946,966	86	11,011		
Total	2118,225	88			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar

m

ber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa F_{hitung} sebesar 53,185 sedangkan F_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik dengan signifikan 0,05 atau 5% dimana $df1 = (\text{jumlah variabel} - 1)$ atau $3 - 1 = 2$ dan $df2 = (n - k - 1)$ atau $89 - 2 - 1 = 86$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), didapat F_{tabel} sebesar 3,100. Sehingga dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($53,158 > 3,100$) artinya H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar dan motivasi belajar secara keseluruhan berpengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Di bawah ini merupakan hasil perhitungan uji t menggunakan SPSS 23 sebagai berikut.

Tabel IV.14
Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	42,081	4,070		10,339	,000
Lingkungan Belajar	,256	,030	,622	8,578	,000
Motivasi Belajar	,228	,048	,343	4,730	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

*Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan Uji t pada tabel di atas diperoleh pengujian b1 (lingkungan belajar) t_{hitung} sebesar 8,57. Dan t_{tabel} dapat dicari

menggunakan tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji dua sisi) dengan $df (n - k - 1)$ atau $89 - 2 - 1 = 86$. Didapat t_{tabel} sebesar 1,988. Sehingga dapat diketahui untuk variabel lingkungan belajar $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $8,578 > 1,988$, maka H_0 ditolak. Jadi kesimpulannya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar dengan hasil belajar. Selanjutnya pengujian b_2 (motivasi belajar) t_{hitung} sebesar 4,730 Dan t_{tabel} dapat dicari menggunakan tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji dua sisi) dengan $df (n - k - 1)$ atau $89 - 2 - 1 = 86$. Didapat t_{tabel} sebesar 1,988. Sehingga diketahui untuk variabel motivasi belajar $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,730 > 1,988$, maka H_0 ditolak. Jadi kesimpulannya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar.

4. Analisis Koefisien Korelasi

a. Koefisien Korelasi Parsial

Dalam penelitian ini menggunakan korelasi parsial yang merupakan koefisien korelasi antara dua variabel apabila variabel lainnya konstan atau sebagai variabel control, pada pengaruh yang melibatkan variabel bebas. Di bawah ini merupakan hasil Uji korelasi parsial antara X_1 terhadap Y apabila X_2 tetap sebagai berikut.

Tabel IV. 15
Uji Korelasi Parsial antara X1 terhadap Y apabila X2 Tetap
Correlations

Control Variables			Hasil Belajar	Lingkungan Belajar
Motivasi Belajar	Hasil Belajar	Correlation	1,000	,679
		Significance (2-tailed)	.	,000
		df	0	86
Lingkungan Belajar	Lingkungan Belajar	Correlation	,679	1,000
		Significance (2-tailed)	,000	.
		df	86	0

*Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil analisis korelasi parsial ($r_{y.x1.x2}$) didapat korelasi antara lingkungan belajar dengan hasil belajar di mana tingkat motivasi belajar dibuat tetap adalah 0,679. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara lingkungan belajar dengan hasil belajar jika motivasi belajar tetap karena nilai tersebut berada pada rentang nilai 0,60 – 0,799. Sedangkan arah hubungan tersebut adalah positif karena nilai r positif, yang artinya semakin tinggi lingkungan belajar maka semakin tinggi hasil belajar.

Nilai t_{hitung} dapat dicari sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,679 \sqrt{89-3}}{\sqrt{1-0,461}} = 8,578$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi parsial

n = jumlah data atau kasus

Sedangkan t_{tabel} dicari pada signifikansi $0,05 / 2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan df $(n-k-1)$ atau $89-2-1=86$ diperoleh hasil 1,988. Oleh karena nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($8,578 > 1,988$) dan signifikansi ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara lingkungan belajar dengan hasil belajar jika motivasi belajar dikendalikan, dan berlaku untuk seluruh populasi (dapat digeneralisasi). Kemudian hasil uji korelasi parsial antara X_2 terhadap Y apabila X_1 tetap adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 16
Uji Korelasi Parsial antara X_2 terhadap Y apabila X_1 Tetap
Correlations

Control Variables			Hasil Belajar	Motivasi Belajar
Lingkungan Belajar	Hasil Belajar	Correlation	1,000	,454
		Significance (2-tailed)	.	,000
		Df	0	86
	Motivasi Belajar	Correlation	,454	1,000
		Significance (2-tailed)	,000	.
		Df	86	0

*Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil analisis korelasi parsial ($r_{y.x_1.x_2}$) didapat korelasi antara lingkungan belajar dengan hasil belajar di mana tingkat motivasi belajar dibuat tetap adalah 0,454. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sedang antara motivasi belajar dengan hasil belajar jika motivasi belajar tetap karena nilai tersebut berada pada rentang nilai 0,40 – 0,599. Sedangkan arah hubungan tersebut adalah positif karena nilai r

positif, yang artinya semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi hasil belajar.

Nilai t_{hitung} dapat dicari sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,454 \sqrt{89-3}}{\sqrt{1-0,674}} = 7,373$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi parsial

n = jumlah data atau kasus

Sedangkan t_{tabel} dicari pada signifikansi $0,05 / 2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan df ($n-k-1$) atau $89-2-1=86$ diperoleh hasil 1,988. Oleh karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,373 > 1,988$) dan signifikansi ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar jika lingkungan belajar dikendalikan, dan berlaku untuk seluruh populasi (dapat digeneralisasi).

b. Uji Korelasi Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi berganda yang hasil dari uji ini akan menunjukkan arah keeratan/kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen. Di bawah ini terdapat tabel IV. 22 yang merupakan hasil uji koefisien korelasi berganda

Tabel IV. 17
Koefisien Korelasi Berganda
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,744 ^a	,553	,543	3,318

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

*Sumber: Data diolah tahun 2017

Untuk mengukur derajat pengaruh antara variabel lingkungan belajar (X1), motivasi belajar (X2), dan hasil belajar (Y) dapat diketahui dengan melihat nilai R yakni sebesar 0,744. Hal ini berarti bahwa nilai R termasuk kategori (0,60 – 0,799), maka keeratan pengaruh lingkungan belajar (X1), motivasi belajar (X2), dan hasil belajar (Y) tergolong kuat.

c. Uji Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini menggunakan uji koefisien determinasi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh variabel bebas yaitu lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar. Di bawah ini terdapat tabel IV. 22 yang merupakan hasil uji koefisien determinasi

Tabel IV. 18
Koefisien Determibasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,744 ^a	,553	,543	3,318

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

*Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan pada Tabel IV.21 diperoleh R^2 sebesar 0,535. Nilai tersebut menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen yakni lingkungan belajar dan motivasi belajar secara simultan terhadap variabel dependen yakni hasil belajar sebesar 53,5%. Sedangkan sisa dari nilai tersebut sebesar 45,7% dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan data yang telah diperoleh dari dokumen, diketahui bahwa hasil mata pelajaran spreadsheet siswa kelas X Akuntansi SMK PGRI 1 Jakarta memiliki rata-rata nilai yang tinggi sebesar 82,52 , Siswa yang memperoleh nilai diatas rata-rata berjumlah 46 orang, sedangkan yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata berjumlah 43 orang.

Lingkungan belajar merupakan tempat terdekat untuk berlangsungnya kegiatan belajar yang terdiri dari lingkungan sosial dan fisik yang berpengaruh terhadap keberlangsungan kegiatan belajar mengajar. Setelah melakukan analisis data, diketahui bahwa lingkungan belajar SMK PGRI 1 PGRI cukup baik, terlihat dari hasil data yang menunjukkan siswa kelas X Akuntansi berada di lingkungan belajar yang

cukup baik, karena siswa yang berada di lingkungan belajar yang cukup baik sebanyak 47 siswa dengan nilai skor di atas rata-rata, dan sebanyak 42 siswa berada di lingkungan belajar dengan skor di bawah rata-rata.

Pengaruh antara lingkungan belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar spreadsheet pada penelitian ini memiliki persamaan regresi sebagai berikut.

$$\tilde{Y} = 42,081 + 0,256 X_1 + 0,228 X_2$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta (a) sebesar 42,081, artinya jika lingkungan belajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2) adalah sebesar 0, maka hasil belajarnya sebesar 42,081. Selanjutnya hasil hitung menunjukkan nilai koefisien regresi (b_1) sebesar 0,256, artinya jika nilai lingkungan belajar tetap dan motivasi belajar membaik atau setara peningkatan sebesar 1% maka hasil belajar meningkat sebesar 0,256 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Nilai koefisien regresi (b_2) sebesar 0,228 artinya jika lingkungan belajar tetap dan motivasi belajar semakin positif atau setara peningkatan sebesar 1%, maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,228.

Berdasarkan hasil penelitian regresi berganda diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($53,158 > 3,100$) artinya H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar dan motivasi belajar secara keseluruhan berpengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar.

Pengaruh lingkungan belajar dan hasil belajar melalui uji t diketahui dari hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $8,578 > 1,988$, maka H_0 ditolak. Jadi

kesimpulannya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar dengan hasil belajar.

Pengaruh motivasi belajar dan hasil belajar melalui uji t diketahui dari hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,730 > 1,988$, maka H_0 ditolak. Jadi kesimpulannya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar.

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi antara lingkungan belajar dengan hasil belajar saat motivasi belajar dikendalikan (dibuat tetap), diketahui bahwa pengaruhnya bersifat positif yang berarti jika lingkungan belajar semakin baik maka hasil belajar akan mengalami peningkatan, sebaliknya perhitungan koefisien korelasi parsial antara motivasi belajar dan hasil belajar saat lingkungan belajar dikendalikan (dibuat tetap), diketahui bahwa semakin positif motivasi belajar maka semakin meningkat hasil belajar.

Pengaruh antara lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar memiliki nilai korelasi sebesar 0,744 maka keeratan pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar tergolong kuat. Kemampuan variabel dari lingkungan belajar dan motivasi belajar dapat mempengaruhi hasil belajar sebesar 54,3%. Sedangkan sisa dari nilai tersebut sebesar 45,7% dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

1. Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan belajar dan hasil belajar. Hal tersebut membuktikan teori yang dikemukakan oleh Abdul Hadis yang menyatakan bahwa “Peserta didik yang hidup di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat yang mendukung aktivitas belajar anak akan cenderung memiliki prestasi belajar yang baik jika dibandingkan dengan peserta didik yang hidup di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat yang tidak mendukung aktivitas belajar anak.”¹

Menurut Martinis Yamin juga menyatakan bahwa: Lingkungan belajar di rumah mempunyai pengaruh besar terhadap kegiatan belajar anak di rumah, yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi belajar anak di sekolah.²

Kemudian menurut menurut Moh. Uzer Usman yang di kutip oleh Suryosubroto menyatakan bahwa proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan formal dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Dan PBM sebagian besar hasil belajar peserta didik ditentukan oleh peranan guru. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan

¹ Abdul Hadis, *Psikologi Dalam Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), p. 65

² Martinis Yamin, *Op, Cit.*, p. 301

lebih mampu mengelola PMB, sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal.³

Hasil penelitian yang telah dilakukan ini sesuai dengan hasil penelitian Fachri Ahmad, dkk⁴ dimana hasil penelitiannya menyatakan ada hubungan yang positif signifikan antara lingkungan belajar dan hasil belajar persentase hubungan keduanya sebesar 20,56%. Dengan besar korelasi yang dihasilkan sebesar 0,453. Nilai tersebut terletak pada 0,40-0,599 atau berkategori sedang. Sedangkan, berdasarkan pengujian hipotesis. Sedangkan, berdasarkan pengujian hipotesis, didapat nilai t hitung (3,053) > t tabel (1,697)

Kemudian sesuai pula dengan hasil penelitian Mia Yulistiya dan Palupiningdyah⁵. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 3,873 dengan signifikansi 0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini ada pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar. Dengan besar korelasi yang dihasilkan sebesar 0,896. Dan pengaruh lingkungan terhadap hasil belajar dengan kontribusi parsial sebesar 14,97%.

³ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002) p. 20

⁴ Fachri Ahmad, dkk., *Hubungan Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Audio Video di SMKN 2 Solok*, (Jurnal Vokasional Teknik Elektronika & Informatika, Vol.3, No.1, Januari-Juni 2015 ISSN: 2302-3295)

⁵ Mia Yulistya Ningrum, dkk., *Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Diklat Korespondensi*, (Jurnal UNNES, November 2015, ISSN 2252-6544)

2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh antara motivasi belajar dan hasil belajar. Hal ini membuktikan teori yang dikemukakan oleh Dalyono mengatakan bahwa

Motivasi sebagai faktor inner (batin) berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan perbuatan belajar. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya⁶

Menurut Dalyono juga minat dan motivasi adalah dua aspek psikis yang juga besar pengaruhnya terhadap pencapaian prestasi belajar.⁷ Kemudian diperkuat dengan pendapat oleh ahli lain yaitu Martinis Yamin yang menyebutkan bahwa motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan, pengalaman. Motivasi mendorong dan mengarah minat belajar untuk tercapai suatu tujuan. Peserta didik akan bersungguh-sungguh belajar karena termotivasi mencari prestasi. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.⁸

⁶ Dalyono, *Op, Cit.*, p. 235

⁷ Dalyono, *Op, Cit.*, p. 56

⁸ Martinis Yamin, *Op, Cit.*, p. 216

Kemudian menurut Sardiman menyatakan bahwa siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat.⁹ Ahli lain yang menyatakan tentang hal ini adalah Abdul Hadis yang menyebutkan bahwa faktor psikologis berupa inteligensi, minat, perhatian, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan peserta didik serta berbagai faktor psikologis lainnya berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa disekolah, yang pada akhirnya berpengaruh kepada peningkatan kualitas pendidikan disekolah.¹⁰

Hasil penelitian yang dilakukan juga sesuai dengan yang telah dilakukan oleh Ayatullah Muhammadin Al Fath¹¹ yang menunjukkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,789, ini berarti 78,9% terdapat sumbangan efektif motivasi, lingkungan, dan disiplin. Motivasi memberikan sumbangan efektif 5,44% dan Jadi dapat disimpulkan motivasi memberi pengaruh dengan sumbangan efektif sebesar 5,44% dibandingkan motivasi.

Kemudian hasil penelitian yang dilakukan Mia Yulistya Ningrum dan Palupiningdyah¹² menunjukkan bahwa hasil uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 3,873 dengan signifikansi 0,05. Hal ini

⁹ Sardiman, *Op. Cit.*, p. 75

¹⁰ Abdul Hadis, *Op. Cit.*, p. 64

¹¹ Ayatullah Muhammadin Al Fath, *Pengaruh Motivasi, Lingkungan Dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 19 Banda Aceh*, (Jurnal, STKIP Bina Bangsa Getsempean, Vol. VI, No.1, Juni 2015, ISSN 2086-1397).

¹² Mia Yulistya Ningrum, dkk, *Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Diklat Korespondensi*, (Jurnal UNNES, November 2015, ISSN 2252-6544)

berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar. Dengan besar korelasi yang dihasilkan sebesar 0,896. Dan pengaruh lingkungan terhadap hasil belajar dengan kontribusi parsial sebesar 37,94%.

3. Pengaruh Lingkungan Belajar, Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Pada dasarnya untuk mendapatkan hasil belajar yang baik pada saat proses belajar harus di dukung oleh motivasi yang kuat dari beberapa pihak, tidak hanya motivasi faktor yang mempengaruhi hasil belajar, lingkungan belajar juga berperan sangat penting. Lingkungan belajar yang nyaman akan membuat siswa konsentrasi belajar dan mendapatkan hasil belajar yang baik. Diperkuat oleh pendapat ahli dari Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono menyatakan bahwa

Prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal yang salah satunya adalah faktor nonintelektif yang meliputi sikap, kebiasaan, minat, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri. Kemudian faktor eksternalnya adalah faktor sosial meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan kelompok.¹³

Sependapat oleh Abu Ahmadi, Ngalim Purwanto juga menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu:

¹³ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), p..138

faktor dari luar yaitu lingkungan meliputi alam dan sosial dan instrumental meliputi kurikulum, guru, sarana dan fasilitas, serta administrasi manajemen. Dan faktor dari dalam yaitu fisiologi meliputi kondisi fisik dan kondisi panca indera, dan psikologi meliputi bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif.¹⁴

Kemudian Dalyono juga menyatakan hal yang sama bahwa faktor-faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar, yaitu: faktor internal (yang berasal dari dalam diri) kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, cara belajar. Dan faktor eksternal (yang berasal dari luar diri) keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.¹⁵ Selanjutnya ahli yang menyatakan hal yang sama adalah Slameto menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan kedalam dua golongan yaitu faktor intern (kecerdasan atau intelegensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan, kesiapan) yang bersumber pada diri siswa dan faktor ekstren (lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat) bersumber dari luar diri siswa.¹⁶

Hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan yang dilakukan oleh Fachri Ahmad, dkk¹⁷ dimana secara simultan motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil dilihat dari hasil

¹⁴ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), p. 107

¹⁵ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta 2009) p. 55-60

¹⁶ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010) p.

¹⁷ Fachri Ahmad, dkk., *Hubungan Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Audio Video di SMKN 2 Solok*, (Jurnal Vokasional Teknik Elektronika & Informatika, Vol.3, No.1, Januari-Juni 2015 ISSN: 2302-3295)

perhitungan diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,81 > 3,26$). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat hubungan motivasi (x1) dan lingkungan belajar (x2) secara bersama-sama terhadap hasil belajar (Y). Dilihat dari tingkat skor pencapaian responden yang telah dibahas yaitu motivasi belajar 71,38%, lingkungan belajar 62,08% dan hasil belajar 70,34%. Data tersebut menunjukkan bahwa masalah yang dikemukakan menjelaskan rendahnya hasil belajar yang diperoleh oleh siswa disebabkan karena masih belum maksimalnya motivasi belajar dan lingkungan belajar.

Kemudian sesuai dengan hasil penelitian Mia Yulistya Ningrum dan Palupiningdyah¹⁸ menunjukkan adanya pengaruh yang simultan antara motivasi dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar sebesar 83.5%. sehingga kenaikan motivasi dan lingkungan belajar akan mempengaruhi kenaikan hasil belajar.

Penelitian ini sudah sesuai prosedur ilmiah, namun belum sepenuhnya mutlak, sehingga tidak menutup berbagai kemungkinan untuk dilakukan penelitian lanjutan. Hal tersebut disebabkan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Sampel yang digunakan hanya terbatas pada siswa kelas X Akuntansi SMK 1 PGRI Jakarta sehingga hasil yang diperoleh tidak bersifat mutlak.

¹⁸ Mia Yulistya Ningrum, dkk, *Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Diklat Korespondensi*, (Jurnal UNNES, November 2015, ISSN 2252-6544)

2. Penelitian ini hanya membahas dua variabel sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu lingkungan dan motivasi belajar, sedangkan masih banyak faktor lainnya.
3. Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan kekurangannya adalah jawaban yang diberikan oleh sampel tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya/sebenarnya.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data statistik, deskripsi, dan analisis data yang telah diuraikan sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar. Jika siswa berada di lingkungan belajar yang baik, maka hasil belajar pada siswa juga akan meningkat dan sebaliknya jika siswa berada di lingkungan belajar yang tidak baik, maka hasil belajar pada siswa akan menurun.
2. Terdapat pengaruh positif signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar. Apabila motivasi belajar siswa tinggi, maka hasil belajar yang didapat akan meningkat, begitupun sebaliknya apabila motivasi belajar siswa rendah, maka hasil belajar yang didapat akan menurun.
3. Terdapat pengaruh positif signifikan antara lingkungan belajar, motivasi belajar terhadap hasil belajar. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dapat diketahui bahwa lingkungan belajar dan motivasi belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa.

4. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa koefisien determinasi atau pengaruh antara lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 0,535. Jadi kemampuan dari variabel lingkungan belajar dan motivasi belajar untuk menjelaskan hasil belajar secara simultan sebesar 54,3%.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, antara lain:

1. Sub indikator terendah pada variabel lingkungan belajar adalah tempat belajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa belum berada di tempat belajar yang baik. Hal ini ditandai dengan tempat belajar di sekolah masih perlu diperbaiki salah satunya yaitu kelas sempit.
2. Indikator terendah pada variabel motivasi belajar adalah rasa aman. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa belum memiliki rasa aman. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa belum ada rasa aman dari diri siswa. Hal ini ditandai dengan beberapa siswa yang masih terlambat ke sekolah, tidak mempersiapkan buku sesuai jadwalnya, dan sikap guru yang kurang menyenangkan.

C. Saran

Berdasarkan implikasi yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, antara lain:

1. Bagi Siswa
 - a. Mampu meningkatkan dan menumbuhkan hasil belajar yang baik dengan menggunakan gaya belajar siswa, konsentrasi saat belajar, menyiapkan fisik yang sehat, dan belajar yang menyeluruh.
 - b. Mampu menjaga lingkungan belajar yang kondusif, nyaman dan ideal dengan menjaga fasilitas belajar.
 - c. Mampu meningkatkan motivasi belajar dengan memenuhi kebutuhan fisiologis, sosial, rasa aman, dan aktualisasi diri agar dapat memberikan dampak yang positif untuk hasil belajar.
2. Bagi Guru
 - a. Mampu meningkatkan dan menumbuhkan hasil belajar yang baik dengan menggunakan metode pembelajaran yang variatif agar siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya dengan baik.
 - b. Mampu menciptakan, menumbuhkan, dan menjaga lingkungan belajar yang kondusif, nyaman dan idela dengan memberikan fasilitas dan hubungan yang positif terhadap siswa.
 - c. Mampu menciptakan dan menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan memberikan reward, pujian, dorongan, atau bahkan hukuman kepada siswa agar motivasi belajar siswa baik.

- d. Siswa, guru, orang tua, masyarakat dan elemen yang berada di lingkungan belajar siswa diharapkan mampu menumbuhkan, menjaga, dan bekerjasama untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan ideal, agar dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2003
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013
- Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. 2009
- Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2009
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2009
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pascasarjana. 2000
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2011
- Fatimah, Enung. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Pustaka Setia. 2010
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Kasara. 2011
- Iskandar. *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press Group: 2012
- Mulyasa. *Kurikulum yang Disempurnakan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2006
- Pidarta, Made. *Landasan Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2009
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2011
- Purwanto, Ngalim. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2006
- _____. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2006
- Ratnawulan, Elis. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2015
- Sardiman. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2006
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2010
- Suardi. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Deepublish. 2015
- Subini, Nini. *Mengatasi Kesulitan Belajar pada Anak*. Jogjakarta: Javalitera. 2011
- Sudjana. Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2008
- Suryosubroto. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2002
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2010
- Walgito, Bimo. *Bimbingan dan Konseling (studi & karier)*. Yogyakarta: CV. Andi Offset. 2010

- William. *Tiga Tahun dari Sekarang*. Jakarta: Feliz Books. 2013
- Wukir. *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi Sekolah*. Yogyakarta: Multi Presindo. 2013
- Yamin, Martinis. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Gunung Persada Pers. 2011

JURNAL




- Ayatullah Muhammadin Al Fath, *Pengaruh Motivasi, Lingkungan Dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 19 Banda Aceh*, (Jurnal, STKIP Bina Bangsa Getsempean, Vol. VI, No.1, Juni 2015, ISSN 2086-1397)
- Fachri Ahmad, dkk., *Hubungan Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Audio Video di SMKN 2 Solok*, (Jurnal Vokasional Teknik Elektronika & Informatika, Vol.3, No.1, Januari-Juni 2015 ISSN: 2302-3295)
- Mia Yulistya Ningrum, dkk, *Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Diklat Korespondensi*, (Jurnal UNNES, November 2015, ISSN 2252-6544)

INTERNET

- https://id.wikipedia.org/wiki/Dasar_Pendidikan (diakses pada tanggal 22 Maret 2017 pukul 14.32)
- http://beritajatim.com/pendidikan_kesehatan/238392/nilai_un_matematika_buruk,_dindik_kota_malang_akan_gelar_evaluasi.html (diakses pada tanggal 22 Maret 2017 pukul 14.15)
- <https://metro.sindonews.com/read/1001593/170/8-siswa-sma-tidak-lulus-un-bakal-mengulang-tahun-depan-1431686508> (diakses pada tanggal 22 Maret 2017 pukul 14.20)
- <http://metro.news.viva.co.id/news/read/821521-gedung-sekolah-robok-sd-di-depok-sulit-dapatkan-siswa> (diakses pada tanggal 22 Maret 2017 pukul 15.20)
- <http://www.antaraneews.com/berita/598548/sosok-guru-di-pedalaman-papua> (diakses pada tanggal 22 Maret 2017 pukul 14.09)
- <http://radarpekalongan.com/83747/biar-tak-loyo-siswa-diberi-obat> (diakses pada tanggal 22 Maret 2017 pukul 14.55)
- <http://wartakota.tribunnews.com/2016/10/12/ironis-minat-baca-anak-indonesia-masih-rendah-karena-pesatnya-teknologi-informasi> (diakses pada tanggal 22 Maret 2017 pukul 15.02)

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

 <p><i>Building Future Leaders</i></p>	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA	
	Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220 Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982 BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180 Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486 Laman : www.unj.ac.id	
Nomor	: 2251/UN39.12/KM/2017	20 April 2017
Lamp.	: -	
H a l	: Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi	
<p>Yth. Kepala SMK PGRI 1 Jakarta Jl. PIK II No.25 Makasar Jakarta Timur</p>		
<p>Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :</p>		
N a m a	: Wirdha Annisa Laksmi	
Nomor Registrasi	: 8105133215	
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi	
Fakultas	: Ekonomi Universitas Negeri Jakarta	
No. Telp/HP	: 082299597940	
<p>Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :</p> <p>“Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK PGRI 1 Jakarta”</p> <p>Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.</p>		
		 Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Hubungan Masyarakat
		 Woro Sasmoyo, SH NIP. 19630403 198510 2 001
<p>Tembusan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dekan Fakultas Ekonomi 2. Koordinator Prodi Pendidikan Ekonomi 		

Lampiran 2. Surat Keterangan Selesai Penelitian

	<p>YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN DIKDASMEN PGRI DKI JAKARTA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SMK PGRI 1 TERAKREDITASI A BIDANG KEAHLIAN : BISNIS & MANAJEMEN - TEKNOLOGI INFORMASI & KOMUNIKASI JL.PLK II No. 25 Ke.Makasar Kec.Makasar Jakarta Timur. Telp.8009773 - Fax.80870641 Website : www.smkpgri1jkt.sch.id Email : info@smkpgri1jkt.sch.id NSS : 342016405005 NDS : 4301050072 NIS : 40081 NPSN : 20103743</p>	
---	---	---

SURAT KETERANGAN
 No. 2477/SMK PGRI 1/T/NMI/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan PGRI 1 Jakarta, menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa/i : **WIRDHA ANNISA LAKSMI**
 N. P. M : 8105133215
 Jurusan : Pendidikan Ekonomi Pendidikan Akuntansi
 Jenjang : Strata - 1
 Mulai Tanggal : 2 Mei 2017 s.d. 16 Juni 2017

Sesuai dengan Surat Permohonan No.2251/UN39.12/KM/2017 dengan Perihal Penelitian dari Universitas Negeri Jakarta bahwa nama tersebut di atas telah melakukan Penelitian di SMK PGRI 1 Jakarta sebagai Syarat Bahan dalam penyusunan Skripsi yang berjudul :

“ Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar ”

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 12 Juni 2017
 Waka. Kurikulum,



Lampiran 3. Data Jumlah populasi Terjangkau

Absen Siswa Kelas X Akuntansi 1

NO	NIS	NAMA SISWA	Ket
1	11593	Adnan Muhammad Rifai	
2	11594	Ajeng Kartini Asyatari	
3	11595	Alifia Kintan Rachmadani	
4	11596	Alvia Athalla Zahwa	
5	11597	Andini Kurnia Putri	
6	11598	Annisa Trinandini Rahayu	
7	11599	Arridho Ibnu Rasyid	
8	11600	Ayu Putri Anggraini	
9	11601	Bagus Kurniawan	
10	11602	David	
11	11603	Dengsi Simarmata	
12	11604	Devi Ayu Lestari	
13	11605	Dinda Tri Lestari	
14	11606	Dyah Ayu Rahmah	
15	11607	Faisal Rifaldi	
16	11608	Febrianti Hasanah	
17	11609	Fitri Awalliyah	
18	11610	Indah Safara Nurillah	
19	11611	Kauko Ferdiansyah	
20	11612	Lestari Puji Utami	
21	11613	Maharani Balqis Mariady	
22	11614	Menik Sulistyawati	
23	11615	Muhamad Taufik Junaedi	
24	11616	Muhammad Daffa Salim	
25	11617	Nadya Miftah Nurjannah	
26	11618	Najwa Ananda Kamila	
27	11619	Nur Azizah Lutfiah	
28	11620	Oktaviana Kayla Azizah	
29	11621	Putri Aulia	
30	11622	Rahma Ayu Safitri	
31	11624	Ria Kalistasari	
32	11625	Sela Novianti	
33	11626	Sri Ningsih	
34	11627	Tiara Vanny Wijaya	
35	11628	Wahyuni Setio Ningsih	
36	11629	Wanda Puri Juli Andini	
37	11630	Widyasari	
38	11631	Wisnu Maftu Ahnan	
39	11632	Zulaika Indah Nur Shanti	

Absen Siswa Kelas X Akuntansi 2

NO	NIS	NAMA SISWA	KET
1	11633	Afrida Sopianti	
2	11634	Alfiah Nelma Indah Sari	
3	11635	Alip Sabda Pujangga	
4	11636	Anggraini Puspita Hati	
5	11637	Araswati Nurfadila	
6	11638	Asmaraning Wulandari	
7	11640	Danang Ananda Pramudya	
8	11641	Dandy Kurnia Pangestu	
9	11642	Deanada Pertiwi	
10	11643	Deni Satriawan	
11	11644	Dewi Agustin	
12	11645	Dini Aryani	
13	11646	Ega Ananda Putri	
14	11647	Farah Kania	
15	11648	Fifi Chairunnisya	
16	11649	Fusfita Sari	
17	11650	Ibnu Fadel Muhammad	
18	11651	Jessica Alicia Putri	
19	11652	Khofifah Ramadhan	
20	11653	Kirana Dewi	
21	11654	Lilla Roska	
22	11655	Mahendro Bimo Baskoro Aji	
23	11656	Mikael Eprain	
24	11657	Mochammad Reivan Abie Falsa	
25	11658	Muhammad Alamsyah	
26	11659	Novi Nurhayati	
27	11660	Ovanti Pertiwi	
28	11661	Putri Ayu Nur Anayah	
29	11662	Rani Rahayu Putri	
30	11663	Rizka Febrianti	
31	11664	Salsadila Arifani Az-Zahrah	
32	11665	Sesaria Wulandari Septianingsi	
33	11666	Suci Nyak Maneh	
34	11667	Tivany Auralya Yahya	
35	11668	Verrell Febriano Gregorius	
36	11669	Widya Nurma Putri	
37	11670	Zahwa Karima Putri	
38		Djoharia Djokja	

Absen Siswa Kelas X Akuntansi 3

NO	NIS	NAMA SISWA	KET
1	11671	Ahmad Sobari	
2	11672	Alifia Fadillah Rahmawati	
3	11673	Aliza Ramadhani	
4	11674	Amelia Ariska	
5	11675	Ana Misbahulhasanah	
6	11676	Anissa Afitasari	
7	11677	Arianto	
8	11678	Asnia Dwiyaniti	
9	11679	Bagus Bramasta Parikesit	
10	11681	Desti Fitriyani	
11	11682	Dian Ramadhanty Aulia	
12	11683	Diding Dani	
13	11684	Dita Rachmawati	
14	11685	Elza Kusuma	
15	11686	Farhan Saleh Husain	
16	11687	Fiqi Chairuddinsyah	
17	11688	Gracia Kristia Novi Astuti	
18	11689	Hana Afifah	
19	11690	Karmila	
20	11691	Laily Rahmawati	
21	11692	Lulu Lutfiyah	
22	11693	Mely Susilowati	
23	11694	Muhammad Bagas Aditia	
24	11695	Nabilla Aulia Melaty Putri	
25	11696	Nadya Rahmawati Saepulloh	
26	11697	Nafa Azura Budi Priscilla	
27	11698	Niken Puspitasari	
28	11699	Novia Ardhya Pramesti	
29	11700	Nurul Ilma	
30	11701	Oktavia Salsabila	
31	11702	Pantun Janrico Napitupulu	
32	11703	Putri Sarah	
33	11704	Rania Ayu Hanifah	
34	11705	Reza Rizky Afrizal	
35	11706	Rut Tamara	
36	11707	Shaviera Andhara Chiesa	
37	11708	Syifa Putri Aulia	
38	11709	Winda Alfira Fathin Tilas	
39	11710	Yanuari Mega Putri Ramdriany	

Lampiran 4. Instrumen Uji Coba Lingkungan Belajar

**INSTRUMEN UJI COBA
LINGKUNGAN BELAJAR**

No. Responden :

Nama Responden :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan sebelum menjawab
2. Jawablah setiap pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan sebenarnya
3. Berilah tanda ceklis (✓) pada salah satu pilihan jawaban dengan keterangan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-Ragu

TS : Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya diberi nasihat oleh orang tua saya bila saya sedang mendapatkan masalah					
2.	Guru akan membantu saya dalam belajar jika saya mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran					
3.	Lingkungan masyarakat di sekitar saya tidak mendukung untuk belajar					
4.	Gedung sekolah mendukung untuk seluruh kegiatan yang dilaksanakan di sekolah					
5.	Saya belajar setiap hari dengan teratur					
6.	Saya tidak memiliki buku catatan dan latihan pada setiap mata pelajaran					
7.	Keadaan rumah sangat bising sehingga tidak bisa konsentrasi belajar.					
8.	Saya tidak mempunyai kesempatan menceritakan masalah saya karena orang tua saya sibuk bekerja					
9.	Metode mengajar guru membuat saya tidak semangat belajar					
10.	Masyarakat di sekitar tempat tinggal saya memberikan contoh yang baik untuk tidak melakukan perbuatan yang tercela					

11.	Sirkulasi udara dan pencahayaan di kelas saya, mendukung kegiatan pembelajaran					
12.	Saya mempunyai cukup waktu untuk belajar					
13.	Smartphone yang saya miliki digunakan untuk mencari materi belajar					
14.	Saya nyaman belajar di sekolah saat teman-teman saya tidak mengobrol ketika guru sedang menerangkan.					
15.	Saya memilihi ruangan khusus untuk belajar di rumah.					
16.	Lingkungan sekolah terasa nyaman dengan adanya pihak-pihak sekolah yang memberikan pelayanan kepada saya dengan suasana kehangatan, keakraban, dan kekeluargaan.					
17.	Masyarakat di sekitar tempat tinggal saya tegas melarang kegiatan yang dapat mengganggu kegiatan yang dapat mengganggu belajar anak-anak					
18.	Sekolah tidak memiliki sarana dan prasarana yang lengkap					
19.	Saya bermain sampai lupa waktu untuk belajar					
20.	Alat tulis yang saya tidak lengkap menghambat saya dalam mengerjakan tugas					
21.	Suara kendaraan yang lewat di luar sekolah membuat saya tidak konsentrasi belajar					
22.	Orang tua peduli dengan apa yang saya kerjakan di sekolah					
23.	Saya tidak peduli dengan kesulitan yang dihadapi teman.					
24.	Saya lebih memilih bermain di luar rumah dibandingkan belajar.					
25.	Di rumah kondisi penerangan atau lampu untuk belajar baik					
26.	Saya belajar bila mendapat teguran atau perintah					
27.	Saya membawa buku paket sesuai dengan jadwal pelajaran setiap hari					
28.	Saya berkonsentrasi belajar dengan suasana yang tenang					
29.	Seluruh anggota keluarga saya tidak membimbing saya untuk berprestasi baik					
30.	Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan di dalam kelas					
31.	Laboratorium yang ada di sekolah tidak dapat berfungsi dengan baik					
32.	Saya belajar bila ada ulangan saja					
33.	Karyawan sekolah tidak ramah saat bertemu siswa					

Lampiran 5. Perhitungan Validitas Instrumen Uji Coba Lingkungan Belajar (X₁)

Perhitungan Validitas Instrumen Uji Coba Lingkungan Belajar																																			
No	Nomor Item																																		
Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		
1	4	3	2	4	4	3	5	5	3	4	3	2	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	3	2	3	
2	4	3	3	4	4	1	4	3	1	3	5	2	1	5	3	1	4	3	2	3	1	4	1	5	1	1	1	2	5	4	5	2	2	5	
3	4	4	1	3	4	5	2	3	3	4	4	5	3	5	1	5	3	2	4	4	3	4	5	4	5	3	4	5	4	3	4	4	4		
4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	
5	5	5	4	3	3	4	4	3	4	4	4	5	5	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	3	4	
6	5	5	1	3	5	5	4	5	1	5	4	5	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
7	5	5	3	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	
8	4	5	4	4	4	5	5	5	3	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	
9	4	4	2	1	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	
10	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
11	5	5	4	4	4	2	4	4	1	4	5	4	5	4	2	4	5	5	4	4	5	5	2	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	
12	5	5	3	2	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	1	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	
13	5	5	2	5	4	1	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	1	4	5	5	5	5	4	5	4	3	4	5	
14	4	4	4	4	3	4	1	5	2	4	2	5	3	3	1	4	5	4	5	4	3	4	4	2	4	3	5	3	5	4	4	4	4	5	
15	5	5	1	4	4	5	5	4	1	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	
16	4	5	2	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	1	4	5	4	4	4	4	4	2	5	4	4	2	4	
17	4	5	2	1	4	4	5	5	2	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	
18	4	2	2	2	4	4	5	2	4	4	2	2	1	2	1	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4
19	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	
20	4	4	4	2	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	1	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	
21	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
22	4	4	3	1	3	4	5	3	5	3	2	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4

Perhitungan Validitas Instrumen Uji Coba Lingkungan Belajar

No	Nomor Item																																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		
Resp	4	4	2	1	3	3	4	3	2	4	2	3	4	3	1	5	4	3	4	4	5	4	3	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23	4	4	3	3	3	5	3	1	4	2	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	3	2	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
24	4	4	3	3	3	3	5	3	1	4	2	4	3	4	4	5	4	3	4	4	5	4	3	2	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
25	5	5	1	4	3	3	1	4	5	3	2	3	3	3	1	4	3	3	5	3	3	5	3	2	4	3	5	2	5	4	2	3	5		
26	4	4	3	4	3	3	5	4	1	4	2	3	1	4	3	4	4	3	5	4	5	4	3	2	4	3	5	3	3	4	2	3	5		
27	4	5	4	4	3	3	1	4	4	3	2	3	1	3	2	4	3	3	4	3	5	4	3	2	4	3	4	2	5	4	3	1	3		
28	5	4	2	1	3	4	5	4	2	4	2	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4		
29	5	5	1	4	3	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	1	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4		
30	4	5	2	5	5	4	5	4	4	4	3	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	1	4	4	4	4	4		
31	5	4	2	5	3	5	5	4	5	4	1	4	3	5	4	5	3	3	4	4	5	5	1	5	3	4	3	4	4	4	5	3	5		
32	4	4	1	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	2	4	4		
33	4	4	2	4	4	4	5	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4		
34	5	5	3	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	
35	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	3	4	5	4	5	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4		
36	5	5	2	3	3	3	1	4	4	3	2	3	3	5	3	4	3	3	5	3	3	5	3	2	4	3	5	5	5	4	2	3	5		
37	4	4	4	2	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	1	3	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	1	4	4	2	4	4		
38	4	4	4	1	3	4	5	5	4	2	5	3	5	3	5	2	4	5	4	4	1	4	4	2	4	3	5	1	5	4	4	4	5		
rhit	0,52	0,56	0,06	0,37	0,53	0,46	0,32	0,58	0,01	0,78	0,48	0,74	0,80	0,34	0,32	0,64	0,42	0,63	0,15	0,78	0,21	0,52	0,46	0,48	0,64	0,82	0,32	0,29	0,37	0,35	0,68	0,75	0,16		
rkrritis	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312		
status	val	val	drop	val	val	val	val	val	drop	val	val	val	val	val	val	val	val	val	drop	val	drop	val	val	val	val	val	val	val	drop	val	val	val	drop		
Σxi	165	164	100	127	142	142	159	155	119	153	127	151	141	156	110	162	149	139	156	153	140	165	142	127	162	146	159	132	165	155	135	136	161		
DROP	23,33%																																		
VALID	76,67%																																		

Lampiran 6. Perhitungan Reliabilitas Instrumen Uji Coba Lingkungan Belajar
(X₁)

No	Nomor Item																												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
Resp	1	4	3	4	4	3	5	5	4	3	2	4	5	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	3	2	
	2	4	3	4	4	1	4	3	3	5	2	1	5	3	1	4	3	3	4	1	5	1	1	2	4	5	2	2	
	3	4	4	3	4	5	2	3	4	4	5	3	5	1	5	3	2	4	4	5	4	5	3	4	4	3	4	4	
	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	
	5	5	3	3	4	4	3	4	4	5	5	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	
	6	5	5	3	5	5	4	5	5	4	5	5	4	1	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	
	7	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	
	8	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	
	9	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	
	10	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
	11	5	5	4	4	2	4	4	4	5	4	5	4	2	4	5	5	4	5	2	5	4	5	4	4	4	5	5	
	12	5	5	2	4	5	4	4	5	4	4	5	4	1	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	
	13	5	5	5	4	1	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	1	4	5	5	5	5	4	3	4	
	14	4	4	4	3	4	1	5	4	2	5	3	3	1	4	5	4	4	4	4	2	4	4	3	5	5	4	4	
	15	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	
	16	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	2	
	17	4	5	1	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
	18	4	2	2	4	4	5	2	4	2	2	1	2	1	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	2
	19	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	
	20	4	4	2	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	
	21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
	22	4	4	1	3	4	5	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	

No	Nomor Item																											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
Resp	4	4	1	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	5	4	3	4	4	3	2	5	4	4	4	4	4	4	3
23	4	4	3	3	3	5	3	4	2	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	3	2	5	4	4	4	4	4	3
24	4	4	3	3	3	5	3	4	2	4	3	4	4	5	4	3	4	4	3	2	5	3	4	4	4	4	4	3
25	5	5	4	3	3	1	4	3	2	3	3	3	1	4	3	3	3	5	3	2	4	3	5	5	4	2	3	
26	4	4	4	3	3	5	4	4	2	3	1	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	5	3	4	2	3	
27	4	5	4	3	3	1	4	3	2	3	1	3	2	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	5	4	3	1	
28	5	4	1	3	4	5	4	4	2	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	3	
29	5	5	4	3	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	
30	4	5	5	5	4	5	4	4	3	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	
31	5	4	5	3	5	5	4	4	1	4	3	5	4	5	3	3	4	5	5	1	5	3	4	4	4	5	3	
32	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	
33	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
34	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	
35	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	
36	5	5	3	3	3	1	4	3	2	3	3	5	3	4	3	3	3	5	3	2	4	3	5	5	4	2	3	
37	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	5	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	
38	4	4	1	3	4	5	5	4	2	5	3	5	1	4	5	4	4	4	4	2	4	3	5	5	4	4	4	
ΣXi	165	164	127	142	142	155	153	127	151	141	156	109	162	149	139	153	165	142	127	162	146	159	165	155	155	135	136	
k	24																											
Var total	160,96																											
Var Butir	0,23	0,49	1,74	0,52	1,17	0,56	0,30	1,26	0,89	1,40	0,64	1,79	0,63	0,51	0,83	0,30	0,23	1,17	1,26	0,63	0,89	0,32	0,34	0,18	0,18	1,06	0,95	
Jumlah Var butir	20,49																											
Alpha																												
Cronbach	0,91																											

Lampiran 7. Perhitungan Skor Indikator Dominan Instrumen Uji Coba Lingkungan Belajar (X₁)

Skor Indikator Dominan Instrumen Uji Coba							
Variabel Lingkungan Belajar (X ₁)							
No.	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Item	%	Item Valid		
					Jumlah	%	Dominan
1.	Lingkungan Sosial	Keluarga	5	15,15%	5	100,00%	18,52%
		Sekolah	6	18,18%	4	66,67%	14,81%
		Masyarakat	4	12,12%	3	75,00%	11,11%
2.	Lingkungan Fisik	Tempat	5	15,15%	5	100,00%	18,52%
		Waktu	5	15,15%	4	80,00%	14,81%
		Alat	4	12,12%	4	100,00%	14,81%
		Suasana	4	12,12%	2	50,00%	7,41%
Total			33	100,00%	27	81,82%	100,00%

SKOR INDIKATOR UJI COBA LINGKUNGAN BELAJAR (VARIABEL X ₁)							
No	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status		
1	Lingkungan Fisik	Keluarga	1	165	VALID		
			8	155	VALID		
			15	110	VALID		
			22	165	VALID		
			29	165	VALID		
		Total Skor			760		
		Rata-rata Skor			152,00		
		%			15,85	15,03	
				Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
				Sekolah	2	164	VALID
					9	119	DROP
					16	162	VALID
					23	142	VALID
					30	155	VALID
				33	161	DROP	
		Total Skor			903		
Rata-rata Skor			150,50				
%			18,83	14,88			
		Indikator	No	Jumlah	Status		
		Masyarakat	3	100	DROP		
			10	153	VALID		
			17	149	VALID		
			24	127	VALID		
Total Skor			529				
Rata-rata Skor			132,25				
%			11,03	13,08			

No	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status	
2	Lingkungan Fisik	Tempat	4	127	VALID	
			11	127	VALID	
			18	139	VALID	
			25	162	VALID	
			31	135	VALID	
		Total Skor			690	
		Rata-rata Skor			135,00	
		%			14,39	13,35
		<hr/>				
		Indikator		No Item	Jumlah Skor	Status
	Waktu	5	142	VALID		
		12	151	VALID		
		19	156	DROP		
		26	146	VALID		
		32	136	VALID		
	Total Skor			731		
	Rata-rata Skor			146,20		
	%			15,25	14,45	
	<hr/>					
	Indikator		No Item	Jumlah Skor	Status	
	Alat	6	142	VALID		
13		141	VALID			
20		153	VALID			
27		159	VALID			
Total Skor			595			
Rata-rata Skor			148,75			
%			12,41	14,71		
<hr/>						
Indikator		No	Jumlah	Status		
Suasana	7	159	VALID			
	14	156	VALID			
	21	140	DROP			
	28	132	DROP			
Total Skor			587			
Rata-rata Skor			146,75			
%			12,24	14,51		

JUMLAH	4795
RATA-RATA SKOR	1011,45

No	Indikator	Jumlah soal	Skor	Rata-rata	Persentase
1	Lingkungan Sosial	15	2192	146,13	50,26%
2	Lingkungan Fisik	18	2603	144,61	49,74%
Jumlah		33	4795	290,74	100%

Lampiran 8. Perhitungan Rata-rata Hitung Skor Indikator Instrumen Uji Coba Lingkungan Belajar (X_1)

Rata-rata Hitung Skor Indikator Lingkungan Belajar (Uji Coba)								
No.	Indikator	Sub Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1.	Lingkungan Sosial	Keluarga	1	165	760	5	152,00	14,98
			8	155				
			15	110				
			22	165				
			29	165				
		Sekolah	2	164	903	6	150,50	14,84
			9	119				
			16	162				
			23	142				
			30	155				
		Masyarakat	3	100	529	4	132,25	13,04
			10	153				
			17	149				
2.	Lingkungan Fisik	Tempat	4	127	690	5	138,00	13,60
			11	127				
			18	139				
			25	162				
			31	135				
		Waktu	5	142	731	5	146,20	14,41
			12	151				
			19	156				
			26	146				
			32	136				
		Alat	6	142	595	4	148,75	14,66
			13	141				
			20	153				
			27	159				
		Suasana	7	159	587	4	146,75	14,47
			14	156				
21	140							
28	132							
Jumlah					4795	33	1014,45	100

No.	Indikator	Sub Indikator	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Lingkungan Sosial	Keluarga	760	5	152,00	14,98
		Sekolah	903	6	150,50	14,84
		Masyarakat	529	4	132,25	13,04
2	Lingkungan Fisik	Tempat	690	5	138,00	13,60
		Waktu	731	5	146,20	14,41
		Alat	595	4	148,75	14,66
		Suasana	587	4	146,75	14,47
JUMLAH			4795	33	1014,45	100

Lampiran 9. Instrumen Uji Coba Motivasi Belajar (X₂)

INSTRUMEN UJI COBA
MOTIVASI BELAJAR

No. Responden :

Nama Responden :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

4. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan sebelum menjawab
5. Jawablah setiap pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan sebenarnya
6. Berilah tanda ceklis (√) pada salah satu pilihan jawaban dengan keterangan sebagai berikut:
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - RR : Ragu-Ragu
 - TS : Tidak Setuju
 - STS: Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saat tubuh sehat saya semangat untuk belajar sehingga dapat konsentrasi pada materi yang disampaikan oleh guru					
2.	Saya mendapatkan perhatian dari orangtua dan guru membuat saya semangat belajar.					
3.	Saya merasa tenang dalam belajar membuat perasaan saya tenang untuk belajar					
4.	Saya mendapatkan dukungan moril maupun materiil untuk mengembangkan bakat saya sehingga saya mendapatkan prestasi					
5.	Ketika sakit, saya memaksakan masuk sekolah dan menyebabkan saya tidak konsentrasi belajar.					
6.	Perilaku saya tidak disukai teman-teman sekitar menyebabkan saya takut untuk bertanya.					
7.	Saya takut dalam menjawab pertanyaan dari guru menyebabkan saya tidak mendapatkan nilai.					
8.	Saya melakukan pelanggaran tata tertib sekolah menyebabkan saya mendapat teguran dari guru					
9.	Saya tidur diatas jam 12 malam membuat saya terlambat					

	sekolah dan mengantuk di kelas					
10.	Saya bertengkar dengan orangtua menyebabkan saya malas belajar.					
11.	Saya telat berangkat ke sekolah karena harus mengerjakan tugas di pagi hari dan membuat saya mendapat teguran dari guru.					
12.	Saya menguasai mata pelajaran yang diajarkan disekolah sehingga saya bisa mendapatkan nilai yang baik.					
13.	Saat kelelahan belajar menyebabkan saya tidak konsentrasi untuk belajar.					
14.	Saya diterima baik oleh teman saya membuat saya senang belajar berdiskusi.					
15.	Saya aman belajar di sekolah karena guru dan karyawan di sekolah sangat ramah menyebabkan saya betah di sekolah					
16.	Saya tidak bisa mengembangkan bakat yang saya miliki membuat saya malas untuk mengikuti lomba.					
17.	Saya mempunyai waktu beristirahat yang cukup ketika pulang dari sekolah agar saya dapat fokus untuk mengerjakan tugas lainnya					
18.	Tidak ada yang peduli dengan apa yang saya lakukan membuat saya malas untuk meraih prestasi.					
19.	Lingkungan di sekitar saya mendukung untuk belajar sehingga saya semangat meraih prestasi.					
20.	Saya tidak bisa mengembangkan bakat yang saya miliki membuat saya malas untuk mengikuti lomba.					
21.	Saya memilih jajanan yang higienis agar tubuh saya sehat					

Lampiran 10. Perhitungan Validitas Instrumen Uji Coba Motivasi Belajar (X₂)

Perhitungan Validitas Instrumen Uji Coba Motivasi Belajar (X ₂)																						
No	Resp	Nomor Item																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	4	3	3	4	4	3	3	5	4	4	3	2	4	4	1	4	3	4	4	4	4	5
2	4	3	4	4	4	1	3	3	4	3	5	2	1	2	3	1	4	3	2	2	5	5
3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	5	3	3
4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	2	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	2	2	5	5	5	4	2	5	4	5	4	5	4	4	4	4
6	5	5	5	5	5	5	2	1	5	5	5	4	2	5	4	5	5	5	5	5	5	4
7	5	5	5	5	5	5	2	2	5	1	5	4	2	5	4	5	5	5	5	5	5	4
8	5	5	4	5	4	5	2	2	4	5	5	1	2	4	4	4	5	4	5	5	5	3
9	5	5	4	4	3	4	4	2	2	2	2	5	1	5	5	1	5	1	5	1	5	3
10	5	5	4	5	4	5	2	2	5	1	5	4	2	5	4	5	4	3	4	3	4	3
11	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	2	4	4	5	5	5	5	5	5	4
12	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	2	4	5	5	5	5	5	4	4	4
13	5	4	5	3	1	4	2	4	1	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3
14	5	5	5	3	2	4	2	4	1	1	2	4	2	4	4	4	4	5	4	3	4	5
15	4	5	4	4	3	4	4	2	5	5	4	4	3	4	4	3	4	2	4	2	4	5
16	4	4	4	3	3	4	3	4	5	5	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	5
17	5	5	5	5	4	2	2	2	4	1	4	4	2	5	5	2	5	4	2	4	4	1
18	4	4	4	4	2	2	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	5
19	4	4	4	4	4	4	4	3	2	5	2	4	2	4	4	3	3	3	4	2	3	3
20	4	4	4	4	4	4	4	3	2	5	2	4	2	4	4	3	3	3	4	2	3	3
21	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	4	4	4	4	3	4	1	3	3	2	2	4	2	4	4	3	3	3	3	4	2	4

Perhitungan Validitas Instrumen Uji Coba Motivasi Belajar (X2)

No	Nomor Item																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
Resp	5	5	4	4	2	4	4	5	4	1	5	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4
23	5	5	4	3	1	4	1	5	5	5	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3
24	4	5	3	4	1	3	4	2	2	3	2	4	2	5	5	4	4	3	4	3	3
25	4	4	4	4	4	3	1	2	3	2	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2
26	4	5	3	3	1	3	4	1	3	2	2	1	2	5	3	3	2	3	5	3	5
27	5	5	4	4	3	4	1	2	4	1	4	5	2	4	5	4	4	5	4	4	4
28	4	5	4	5	2	1	5	4	5	4	4	4	1	5	4	5	5	4	5	4	5
29	4	4	4	5	4	3	5	5	4	1	5	5	4	5	5	4	2	4	4	4	4
30	3	5	4	5	4	3	1	2	4	3	5	1	1	1	4	3	4	5	3	1	4
31	5	5	5	4	4	4	5	2	4	4	4	5	2	5	5	4	4	4	4	4	2
32	5	5	5	5	4	4	4	5	2	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4
33	5	5	5	5	4	4	4	4	5	2	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4
34	5	5	5	5	4	1	4	4	4	5	4		4	5	5	4	4	4	4	4	4
35	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4
36	5	5	4	4	3	4	4	5	4	2	4	4	2	5	3	4	4	5	4	4	5
37	5	5	5	4	4	4	4	2	4	4	4	5	2	5	5	4	4	4	4	4	3
38	4	1	3	4	1	5	1	1	2	5	2	4	1	5	1	4	4	3	4	3	4
rhit	0,53	0,41	0,54	0,50	0,50	0,31	0,36	0,32	0,57	0,28	0,67	0,37	0,34	0,36	0,39	0,62	0,37	0,59	0,34	0,52	0,08
rkritis	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312
status	val	val	val	val	val	drop	val	val	val	drop	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	drop
Σxi	170	169	159	161	123	140	113	120	141	129	142	138	87	162	154	139	152	144	148	139	144
DROP	19,23%																				
VALID	80,77%																				

Lampiran 12. Perhitungan Skor Indikator Dominan Instrumen Uji Coba Motivasi Belajar (X₂)

Skor Indikator Dominan Instrumen Uji Coba Variabel Motivasi Belajar (X ₂)						
No.	Indikator	Jumlah Item	%	Item Valid		
				Jumlah	%	Dominan
1	Fisiologis	6	28,57%	5	83,33%	27,78%
2	Sosial	5	23,81%	3	60,00%	16,67%
3	Keamanan	5	23,81%	5	100,00%	27,78%
4	Aktualisasi Diri	5	23,81%	5	100,00%	27,78%
Total		21	100,00%	18	85,71%	100,00%

SKOR INDIKATOR UJI COBA MOTIVASI BELAJAR (VARIABEL X ₂)				
No	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
1	Fisiologis	1	170	VALID
		5	123	VALID
		9	141	VALID
		13	87	VALID
		17	152	VALID
		21	144	DROP
Total Skor		817		
Rata-rata Skor		136,17		
%		27,47	23,99	
No	Indikator	No Item	Jumlah	Status
2	Sosial	2	169	VALID
		6	140	DROP
		10	129	DROP
		14	162	VALID
		18	144	VALID
Total Skor		744		
Rata-rata Skor		148,80		
%		25,02	26,22	

No	Indikator	No Item	Jumlah	Status
3	Keamanan	3	159	VALID
		7	113	VALID
		11	142	VALID
		15	154	VALID
		19	148	VALID
Total Skor		716		
Rata-rata Skor		143,20		
%		24,08	25,23	
No	Indikator	No Item	Jumlah	Status
4	Aktualisasi Diri	4	161	VALID
		8	120	VALID
		12	138	VALID
		16	139	VALID
		20	139	VALID
Total Skor		697		
Rata-rata Skor		139,40		
%		23,44	24,56	
JUMLAH		2974		
RATA-RATA SKOR		567,57		

No	Indikator	Jumlah	Skor	Rata-rata	Persentase
1	Fisiologis	6	817	136,17	23,99%
2	Sosial	5	744	148,80	26,22%
3	Keamanan	5	716	143,20	25,23%
4	Aktualiasasi Diri	5	697	139,40	24,56%
Jumlah		21	2974	567,57	100%

Lampiran 13. Perhitungan Rata-rata Hitung Skor Instrumen Uji Coba Motivasi Belajar (X_2)

Rata-rata Hitung Skor Indikator Motivasi Belajar (Uji Coba)							
No.	Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1.	Fisiologis	1	170	817	6	136,17	23,99
		5	123				
		9	141				
		13	87				
		17	152				
		21	144				
2.	Sosial	2	169	744	5	148,80	26,22
		6	140				
		10	129				
		14	162				
		18	144				
3.	Keamanan	3	159	716	5	143,20	25,23
		7	113				
		11	142				
		15	154				
		19	148				
4.	Aktualisasi diri	4	161	697	5	139,40	24,56
		8	120				
		12	138				
		16	139				
		20	139				
Jumlah				2974	21	567,57	100

No.	Indikator	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Fisiologis	817	6	136,17	23,99
2	Sosial	744	5	148,80	26,22
3	Keamanan	716	5	143,20	25,23
4	Aktualisasi diri	697	5	139,40	24,56
JUMLAH		2974	21	567,57	100

Lampiran 14. Instrumen Final Lingkungan Belajar (X₁)

INSTRUMEN UJI FINAL
LINGKUNGAN BELAJAR

No. Responden :

Nama Responden :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

7. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan sebelum menjawab
8. Jawablah setiap pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan sebenarnya
9. Berilah tanda ceklis (✓) pada salah satu pilihan jawaban dengan keterangan sebagai berikut:
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - RR : Ragu-Ragu
 - TS : Tidak Setuju
 - STS: Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya diberi nasihat oleh orang tua saya bila saya sedang mendapatkan masalah					
2.	Guru akan membantu saya dalam belajar jika saya mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran					
3.	Gedung sekolah mendukung untuk seluruh kegiatan yang dilaksanakan di sekolah					
4.	Saya belajar setiap hari dengan teratur					
5.	Saya tidak memiliki buku catatan dan latihan pada setiap mata pelajaran					
6.	Saya tidak mempunyai kesempatan menceritakan masalah saya karena orang tua saya sibuk bekerja					
7.	Masyarakat di sekitar tempat tinggal saya memberikan contoh yang baik untuk tidak melakukan perbuatan yang tercela					
8.	Sirkulasi udara dan pencahayaan di kelas saya, mendukung kegiatan pembelajaran					
9.	Saya mempunyai cukup waktu untuk belajar					
10.	Smartphone yang saya miliki digunakan untuk mencari materi belajar					

11.	Saya nyaman belajar di sekolah saat teman-teman saya tidak mengobrol ketika guru sedang menerangkan.					
12.	Saya memilihi ruangan khusus untuk belajar di rumah.					
13.	Lingkungan sekolah terasa nyaman dengan adanya pihak-pihak sekolah yang memberikan pelayanan kepada saya dengan suasana kehangatan, keakraban, dan kekeluargaan.					
14.	Masyarakat di sekitar tempat tinggal saya tegas melarang kegiatan yang dapat mengganggu kegiatan yang dapat mengganggu belajar anak-anak					
15.	Sekolah tidak memiliki sarana dan prasarana yang lengkap					
16.	Alat tulis yang saya tidak lengkap menghambat saya dalam mengerjakan tugas					
17.	Orang tua peduli dengan apa yang saya kerjakan disekolah					
18.	Saya tidak peduli dengan kesulitan yang dihadapi teman.					
19.	Saya lebih memilih bermain di luar rumah dibandingkan belajar.					
20.	Di rumah kondisi penerangan atau lampu untuk belajar baik					
21.	Saya belajar bila mendapat teguran atau perintah					
22.	Saya membawa buku paket sesuai dengan jadwal pelajaran setiap hari					
23.	Saya berkonsentrasi belajar dengan suasana yang tenang					
24.	Seluruh anggota keluarga saya tidak membimbing saya untuk berprestasi baik					
25.	Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan di dalam kelas					
26.	Laboratorium yang ada di sekolah tidak dapat berfungsi dengan baik					
27.	Saya belajar bila ada ulangan saja					

Lampiran 15. Data Mentah Variabel Lingkungan Belajar (X₁)

DATA PERHITUNGAN VALIDITAS INSTRUMEN FINAL LINGKUNGAN BELAJAR																													
No	Resp	Nomor Item																											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	4	4	3	2	4	2	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	2	3	2	3	3	1	5	4	1	4	3	4
2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	5	3	3	2	5	4	5	5	4	5	4	5	3	2	3	2	3	5	3	4
3	4	5	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	3	4	2	3	4
4	3	4	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4
5	4	5	4	1	5	3	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4
6	5	4	4	5	4	4	4	3	5	3	5	4	5	5	5	4	5	3	4	4	2	5	4	4	5	4	5	2	4
7	5	4	3	3	3	3	4	3	5	5	4	5	4	5	4	4	3	5	3	3	3	3	4	4	5	3	4	3	2
8	4	4	3	1	4	4	3	4	2	2	4	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	4	3
9	5	4	3	2	5	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	2	3	5	5	5	4	4	3	5	
10	4	3	3	3	5	2	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	5	4	2	5	2	5	2	2	2	2	4
11	5	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	2	3	5	4	4	1	2	3	4	
12	3	3	3	2	2	5	3	5	3	2	4	2	5	4	3	3	5	1	3	4	3	4	4	3	3	1	5	4	1
13	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	3	4	3	5	3	1	
14	5	4	4	4	3	1	4	3	4	3	5	4	3	4	5	4	4	3	3	3	3	1	3	4	4	4	3	2	
15	5	5	4	2	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	5
16	4	4	3	2	4	3	2	2	4	3	3	3	3	4	2	5	3	3	2	5	3	2	5	3	2	2	3	2	
17	5	5	3	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	2	5	3	2	2	2	5	2	2	2	4
18	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	2	2	4	3	4	3	4	4	3	5	3	4	5
19	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	3	5	5	5	2	4
20	5	4	5	3	3	2	4	3	3	2	2	5	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	2	4	5
21	4	4	3	2	3	1	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4
22	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4

23	5	5	4	3	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	1	5	3	3	4	4	3	5	5	3	5	
24	2	2	3	3	2	2	3	3	5	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	4	5	5	2	2	
25	4	4	3	1	5	4	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	2	2	5	3	3	4	4	4	4	4	
26	4	5	4	3	3	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	3	5	3	3	5	3	5	5	4	2	5	
27	5	5	3	2	4	4	2	4	5	5	2	2	4	3	2	1	4	4	3	3	3	5	4	4	3	4	
28	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	4	2	4	4	4	3	5	4	5	2	4	
29	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	
30	4	5	3	4	3	2	4	2	3	5	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	2	5	4	5	3	4	
31	4	4	3	4	4	4	4	3	5	5	3	4	4	4	4	3	2	2	4	3	2	5	3	4	2	5	
32	5	4	3	4	4	5	5	2	4	4	5	4	5	4	4	3	3	3	4	4	3	5	4	5	5	5	
33	5	5	3	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	4	3	4	5	4	4	5	
34	5	4	3	4	4	3	4	3	4	5	4	5	5	4	5	3	2	4	2	3	5	3	4	4	3	5	
35	3	4	3	1	4	5	4	4	5	4	3	5	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	5	
36	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	5	1	3	5	4	4	4	5	
37	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	3	2	4	3	4	4	4	3	5	
38	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	4	4	5	5	4	3	5	5	
39	5	4	3	3	5	5	4	4	5	4	5	3	5	4	4	5	4	4	5	2	4	5	4	5	4	3	5
40	5	5	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	5	
41	5	5	3	5	5	5	5	4	3	4	5	4	5	5	3	3	3	3	5	4	4	4	4	4	3	5	
42	2	4	4	1	3	5	4	1	3	2	1	2	2	2	4	5	3	2	2	3	4	3	2	4	4	4	4
43	2	3	3	1	3	4	4	1	3	2	1	2	2	2	4	5	4	3	3	5	3	2	5	5	2	5	
44	4	4	4	1	3	5	4	4	4	4	4	4	3	5	3	3	4	3	2	4	4	4	5	4	3	5	
45	5	5	3	5	3	4	4	2	4	3	5	3	4	4	4	3	5	4	2	3	4	3	4	5	2	4	
46	4	4	3	5	2	4	4	4	3	1	4	4	5	4	4	3	4	5	2	3	4	2	4	4	5	3	5
47	5	4	3	4	5	4	5	2	5	1	5	5	1	5	4	3	5	1	3	4	4	5	5	3	3	4	

48	5	4	3	4	5	4	3	5	5	3	5	4	5	3	3	3	4	3	4	3	5	3	5	2	4	
49	4	4	1	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	5	
50	5	4	3	2	4	4	3	5	4	4	3	2	4	3	2	4	5	4	3	3	4	4	4	3	4	
51	4	4	3	4	5	2	4	3	5	4	4	3	5	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	
52	4	4	3	4	5	4	4	3	5	4	4	3	5	4	3	3	4	4	4	4	4	2	5	3	4	
53	4	4	3	4	5	5	4	3	5	4	4	3	5	4	3	3	2	4	2	4	4	4	3	2	4	
54	3	3	1	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	1	2	3	5	1	4	5	2	4	5	
55	5	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	2	2	3	4	3	4	4	3	1	3	5	
56	5	4	3	4	4	4	3	4	5	5	1	3	4	5	3	2	3	5	4	1	3	1	3	5	5	
57	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	3	2	1	4	5	1	4	4	4	2	5	
58	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	
59	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	5	3	5	3	4	3	3	2	5	
60	5	4	3	3	4	5	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	2	4
61	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	
62	5	5	5	3	5	5	5	1	5	3	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	5	2	3	3	4	
63	5	4	4	2	4	3	4	4	4	3	5	5	4	3	2	2	4	4	5	3	3	3	4	3	5	
64	5	4	4	5	3	2	4	4	4	5	5	4	5	3	3	4	3	4	3	5	2	1	4	4	4	
65	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	5	1	4	3	4	2	4	4	4	5	
66	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	2	1	1	3	3	4	4	3	5	
67	5	5	4	3	4	1	4	3	4	5	4	4	5	4	4	2	3	5	3	5	4	4	4	3	4	
68	2	5	4	2	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	1	4	4	1	4	
69	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	1	4	4	4	1	3	1	4	
70	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	3	3	5	4	3	5	4	4	4	4	4	
71	4	4	3	1	4	3	4	4	2	4	4	4	2	3	3	3	2	2	2	4	4	1	5	4	4	
72	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	3	4	5	4	4	5	2	5	5	5	

Lampiran 16. Perhitungan Skor Indikator Dominan Instrumen Final Lingkungan Belajar (X₁)

SKOR INDIKATOR DOMINAN INSTRUMEN UJI FINAL LINGKUNGAN BELAJAR SISWA (X₁)				
No	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Item	Persentase
1	Lingkungan Sosial	Keluarga	5	18,52%
		Sekolah	4	14,81%
		Masyarakat	3	11,11%
2	Lingkungan Fisik	Tempat Belajar	5	18,52%
		Waktu Belajar	4	14,81%
		Alat Belajar	4	14,81%
		Suasana Belajar	2	7,41%
TOTAL			27	100,00%

SKOR INDIKATOR FINAL LINGKUNGAN BELAJAR (VARIABEL X₁)

No	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status		
1	Lingkungan Sosial	Keluarga	1	382	VALID		
			7	346	VALID		
			13	321	VALID		
			18	298	VALID		
			24	318	VALID		
		Total Skor			1665		
		Rata-rata Skor			333,00		
		%			18,11	13,87	
		Indikator		No Item	Jumlah Skor	Status	
		Sekolah	2	371	VALID		
			14	368	VALID		
			19	278	VALID		
			25	339	VALID		
		Total Skor			1356		
		Rata-rata Skor			339,00		
		%			14,75	14,12	
		Indikator		No Item	Jumlah Skor	Status	
		Masyarakat	8	382	VALID		
			15	371	VALID		
			20	368	VALID		
Total Skor			1121				
Rata-rata Skor			373,67				
%			12,19	15,56			

2	Lingkungan Sosial	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
		Tempat	3	296	VALID
			9	362	VALID
			16	344	VALID
			21	346	VALID
			26	278	VALID
		Total Skor	1626		
		Rata-rata Skor	325,20		
		%	17,69	13,54	
		Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
		Waktu	4	297	VALID
			10	350	VALID
			22	289	VALID
			27	380	VALID
		Total Skor	1316		
		Rata-rata Skor	329,00		
		%	14,32	13,70	
		Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
		Alat	5	357	VALID
			11	380	VALID
17	314		VALID		
23	361		VALID		
Total Skor	1412				
Rata-rata Skor	353,00				
%	15,36	14,70			
Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status		
Suasana	6	341	VALID		
	12	356	VALID		
Total Skor	697				
Rata-rata Skor	348,50				
%	7,58	14,51			

JUMLAH	9193
RATA-RATA SKOR	2401,37

No	Indikator	Jumlah soal	Skor	Rata-rata	Persentase
1	Lingkungan Sosial	12	4142	345,17	50,62%
2	Lingkungan Fisik	15	5051	336,73	49,38%
Jumlah		27	9193	681,90	100%

Lampiran 17. Perhitungan Rata-rata Hitung Skor Indikator Instrumen Final Lingkungan Belajar (X_1)

Rata-rata Hitung Skor Indikator Lingkungan Belajar (FINAL)

No.	Indikator	Sub Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Lingkungan Sosial	Keluarga	1	382	1665	5	333,00	13,87%
			7	346				
			13	321				
			18	298				
			24	318				
		Sekolah	2	371	1356	4	339,00	14,12%
			14	368				
			19	278				
			25	339				
		Masyarakat	8	382	1121	3	373,67	15,56%
15	371							
20	368							
2	Lingkungan Fisik	Tempat	3	296	1626	5	325,20	13,54%
			9	362				
			16	344				
			21	346				
			26	278				
		Waktu	4	297	1316	4	329,00	13,70%
			10	350				
			22	289				
			27	380				
		Alat	5	357	1412	4	353,00	14,70%
			11	380				
			17	314				
			23	361				
		Suasana	6	341	697	2	348,50	14,51%
12	356							
JUMLAH					9193	27	2401,37	100%

No.	Indikator	Sub Indikator	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Lingkungan Sosial	Keluarga	1665	5	333,00	13,87%
		Sekolah	1356	4	339,00	14,12%
		Masyarakat	1121	3	373,67	15,56%
2	Lingkungan Fisik	Tempat	1626	5	325,20	13,54%
		Waktu	1316	4	329,00	13,70%
		Alat	1412	4	353,00	14,70%
		Suasana	697	2	348,50	14,51%
JUMLAH			9193	27	2401,37	100%

Lampiran 18. Instrumen Final Motivasi Belajar (X₂)**INSTRUMEN UJI FINAL****MOTIVASI BELAJAR**

No. Responden :

Nama Responden :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

10. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan sebelum menjawab
11. Jawablah setiap pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan sebenarnya
12. Berilah tanda ceklis (√) pada salah satu pilihan jawaban dengan keterangan sebagai berikut:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 RR : Ragu-Ragu
 TS : Tidak Setuju
 STS: Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saat tubuh sehat saya semangat untuk belajar sehingga dapat konsentrasi pada materi yang disampaikan oleh guru					
2.	Saya mendapatkan perhatian dari orangtua dan guru membuat saya semangat belajar.					
3.	Saya merasa tenang dalam belajar membuat perasaan saya tenang untuk belajar					
4.	Saya mendapatkan dukungan moril maupun materiil untuk mengembangkan bakat saya sehingga saya mendapatkan prestasi					
5.	Ketika sakit, saya memaksakan masuk sekolah dan menyebabkan saya tidak konsentrasi belajar.					
6.	Saya takut dalam menjawab pertanyaan dari guru menyebabkan saya tidak mendapatkan nilai.					
7.	Saya melakukan pelanggaran tata tertib sekolah menyebabkan saya mendapat teguran dari guru					
8.	Saya tidur diatas jam 12 malam membuat saya terlambat sekolah dan mengantuk di kelas					
9.	Saya telat berangkat ke sekolah karena harus mengerjakan tugas di pagi hari dan membuat saya					

	mendapat teguran dari guru.					
10.	Saya menguasai mata pelajaran yang diajarkan disekolah sehingga saya bisa mendapatkan nilai yang baik.					
11.	Saat kelelahan belajar menyebabkan saya tidak konsentrasi untuk belajar.					
12.	Saya diterima baik oleh teman saya membuat saya senang belajar berdiskusi.					
13.	Saya aman belajar di sekolah karena guru dan karyawan di sekolah sangat ramah menyebabkan saya betah di sekolah					
14.	Saya tidak bisa mengembangkan bakat yang saya miliki membuat saya malas untuk mengikuti lomba.					
15.	Saya mempunyai waktu beristirahat yang cukup ketika pulang dari sekolah agar saya dapat fokus untuk mengerjakan tugas lainnya					
16.	Tidak ada yang peduli dengan apa yang saya lakukan membuat saya malas untuk meraih prestasi.					
17.	Lingkungan di sekitar saya mendukung untuk belajar sehingga saya semangat meraih prestasi.					
18.	Saya tidak bisa mengembangkan bakat yang saya miliki membuat saya malas untuk mengikuti lomba.					

Lampiran 19. Data Mentah Variabel Motivasi Belajar (X₂)

DATA PERHITUNGAN VALIDITAS INSTRUMEN FINAL MOTIVASI BELAJAR																														
No	Resp	Nomor Item																												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
1	4	4	3	2	4	2	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	2	3	2	3	3	1	5	4	1	4	3	4	
2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	5	3	3	2	5	4	5	5	4	5	4	5	3	2	3	2	3	5	3	4	
3	4	5	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	3	4	2	3	4	
4	3	4	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	2	3	4	3	4	3	5	3	3	3	4	
5	4	5	4	1	5	3	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	
6	5	4	4	5	4	4	4	3	5	3	5	4	5	5	5	4	5	3	4	4	2	5	4	5	4	5	2	4	4	
7	5	4	3	3	3	3	4	3	5	5	4	5	4	5	4	4	3	5	3	3	3	3	4	4	5	3	4	3	2	
8	4	4	3	1	4	4	3	4	2	2	4	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	4	3	
9	5	4	3	2	5	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	2	3	5	5	5	5	4	4	3	5	
10	4	3	3	3	5	2	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	5	4	2	5	2	5	2	2	2	2	4	
11	5	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	5	4	4	1	2	3	4	
12	3	3	3	2	2	5	3	5	3	2	4	2	5	4	3	3	3	5	1	3	4	4	3	3	1	5	4	1	1	
13	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	5	3	1	1	
14	5	4	4	4	3	1	4	3	4	3	5	4	3	4	3	4	5	4	3	3	3	3	1	3	4	4	4	3	2	
15	5	5	4	2	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	5	
16	4	4	3	2	4	3	2	2	4	3	3	3	3	4	2	5	3	3	3	2	5	3	2	4	2	4	2	2	3	2
17	5	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	2	5	3	2	5	3	2	2	2	2	2	4	
18	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	3	5	3	4	5	5	
19	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	2	4	5	4	4	3	5	5	5	2	4	4	
20	5	4	5	3	3	2	4	3	3	2	2	5	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	4	4	5	
21	4	4	3	2	3	1	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	
22	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	

23	5	5	4	3	5	5	5	5	5	3	5	3	3	5	5	5	1	5	3	3	4	4	3	5	5	3	5	
24	2	2	3	3	2	2	3	3	3	5	4	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2	2	4	5	5	2	2	
25	4	4	3	1	5	4	3	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	5	3	3	4	4	4	4	4	
26	4	5	4	3	3	4	5	5	5	4	4	3	3	4	4	4	3	5	3	3	5	3	5	5	4	2	5	
27	5	5	3	2	4	4	2	4	3	4	5	5	2	2	4	3	2	1	4	4	3	3	5	4	4	3	4	
28	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3	3	5	5	5	5	4	2	4	4	3	5	4	5	2	4	
29	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	5	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	5	
30	4	5	3	4	3	2	4	2	4	2	3	5	3	4	4	4	4	3	2	2	3	2	5	4	5	3	4	
31	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	5	3	3	4	4	3	2	2	3	2	4	3	5	3	4	2	5	
32	5	4	3	4	4	5	2	4	4	5	4	5	4	5	4	4	3	3	3	3	4	3	5	4	5	5	5	
33	5	5	3	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	4	3	4	5	4	4	5	
34	5	4	3	4	4	3	4	3	4	5	5	5	4	4	5	3	2	4	2	3	5	3	5	4	4	3	5	
35	3	4	3	1	4	5	4	4	3	5	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	5	
36	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	5	1	3	5	4	4	5	
37	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	3	2	4	3	4	4	4	3	5	
38	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	4	4	5	5	4	3	5	
39	5	4	3	3	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	3	5	4	4	4	4	5	2	4	5	4	3	5	
40	5	5	4	3	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	5	
41	5	5	3	5	5	5	4	3	4	5	4	3	4	3	5	5	3	3	3	3	5	4	4	4	4	3	5	
42	2	4	4	1	3	5	4	1	3	2	1	2	2	2	4	5	3	2	2	3	4	3	2	4	4	4	4	
43	2	3	3	1	3	4	4	1	3	2	1	2	2	2	4	5	4	3	3	3	5	3	2	5	5	2	5	
44	4	4	4	1	3	5	4	4	4	4	4	4	3	5	3	3	4	3	2	4	4	4	5	4	3	5		
45	5	5	3	5	3	4	4	2	4	3	5	3	4	4	4	4	3	5	4	2	3	4	3	4	5	2	4	
46	4	4	3	5	2	4	4	4	3	1	4	4	5	4	4	4	3	4	5	2	3	4	2	4	4	5	3	5
47	5	4	3	4	5	4	5	2	5	1	5	5	1	5	4	3	5	1	3	4	4	4	5	5	3	3	4	
48	5	4	3	4	5	4	3	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	4	3	5	3	5	2	4	
49	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	2	5	
50	5	4	3	2	4	4	3	2	3	5	4	3	5	4	4	4	3	2	4	5	4	3	3	4	4	3	4	

51	4	4	4	3	4	3	4	5	2	4	3	5	4	4	4	4	3	5	5	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	
52	4	4	4	3	4	4	3	5	4	4	3	5	4	4	4	4	3	5	5	4	4	3	3	3	4	4	4	2	5	3	4
53	4	4	4	3	4	4	3	5	5	4	3	5	4	4	4	4	3	5	5	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	2	4
54	3	3	1	4	3	4	3	2	3	2	4	4	3	4	4	3	4	1	2	3	5	1	4	5	1	4	5	2	4	5	
55	5	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	2	2	3	4	3	4	3	4	3	1	3	5		
56	5	4	3	4	4	3	4	3	4	5	5	1	3	4	5	3	2	2	3	3	5	4	1	3	1	3	1	3	5		
57	5	4	3	4	4	4	3	4	4	5	5	4	3	4	3	2	2	1	4	5	1	4	4	4	4	4	2	5			
58	5	4	3	4	4	4	3	4	4	5	5	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4		
59	4	5	3	4	4	4	4	2	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	3	3	5	3	4	3	4	3	3	2	5		
60	5	4	3	3	4	5	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	2	4	4		
61	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4		
62	5	5	5	3	5	5	1	5	5	3	4	5	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	5	2	3	3	3	4	4		
63	5	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	5	5	4	3	2	2	4	4	5	3	3	3	4	3	4	3	5		
64	5	4	4	4	5	3	2	4	4	4	5	5	4	5	3	3	4	3	4	3	4	3	5	2	1	4	4	4	4		
65	4	4	3	2	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	3	5	1	4	3	4	2	4	4	4	4	5		
66	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	4	2	1	1	3	3	4	4	4	3	4	3	5		
67	5	5	4	3	4	1	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	2	3	5	5	3	5	4	4	4	3	4	4		
68	2	5	4	2	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	1	4	4	1	4	4		
69	4	4	3	3	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	1	3	1	4	4	4		
70	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	3	3	5	4	3	5	5	4	4	4	4	4		
71	4	4	3	1	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	2	2	4	4	1	5	4	4	4		
72	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	5	2	5	5	5	5	5	5		
73	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	5	4	5	4	5	4	5		
74	5	5	5	4	5	5	4	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	2	3	3	4	5	2	4	5	2	4	5	4		
75	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3	2	4	3	5	5	3	2	4	4	5	5	3	3	5	3	5		
76	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	5	3	4	3	3	5	2	4	1	3	4	4	4	4	4	3	4		
77	5	5	3	4	5	4	3	5	4	4	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	4	3	5	4	3	5	4	5	4	5	

Lampiran 20. Perhitungan Skor Indikator Dominan Instrumen Final Motivasi Belajar (X₂)

SKOR INDIKATOR DOMINAN INSTRUMEN UJI FINAL MOTIVASI BELAJAR SISWA (X₂)			
No	Indikator	Jumlah Item	Persentase
1	Fisiologis	5	27,78%
2	Sosial	3	16,67%
3	Keamanan	5	27,78%
4	Aktualisasi Diri	5	27,78%
TOTAL		18	100,00%

SKOR INDIKATOR FINAL MOTIVASI BELAJAR (VARIABEL X₂)				
No	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
1	Fisiologis	1	358	VALID
		5	296	VALID
		8	326	VALID
		11	325	VALID
		15	297	VALID
Total Skor		948		
Rata-rata Skor		316,00		
%		20	25,44	
No	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
2	Sosial	2	358	VALID
		12	317	VALID
		16	297	VALID
Total Skor		972		
Rata-rata Skor		324,00		
%		20,93	26,08	

No	Indikator	No Item	Jumlah	Status
3	Keamanan	3	343	VALID
		6	303	VALID
		9	210	VALID
		13	316	VALID
		17	314	VALID
Total Skor		1143		
Rata-rata Skor		285,75		
%		24,61	23,00	
No	Indikator	No Item	Jumlah	Status
4	Aktualisasi Diri	4	259	VALID
		7	325	VALID
		10	352	VALID
		14	330	VALID
		18	316	VALID
Total Skor		1582		
Rata-rata Skor		316,40		
%		34,06	25,47	
JUMLAH		4645		
RATA-RATA SKOR		1242,15		

No	Indikator	Jumlah Soal	Skor	Rata-rata	Persentase
1	Fisiologis	5	948	189,60	17,91%
2	Sosial	3	972	324,00	30,61%
3	Keamanan	5	1143	228,60	21,59%
4	Aktualisasi Diri	5	1582	316,40	29,89%
Jumlah		18	4645	1058,60	100%

Lampiran 21. Rata-rata Hitung Skor Indikator Instrumen Final Motivasi Belajar (X₂)

Rata-rata Hitung Skor Indikator Motivasi Belajar (FINAL)							
No.	Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rerata	Persentase
1	Fisiologis	1	358	1602	5	320,40	25,47%
		5	296				
		8	326				
		11	325				
		15	297				
2	Sosial	2	358	972	3	324,00	25,76%
		12	317				
		16	297				
3	Keamanan	3	343	1486	5	297,20	23,62%
		6	303				
		9	210				
		13	316				
		17	314				
4	Aktualisasi Diri	4	259	1582	5	316,40	25,15%
		7	325				
		10	352				
		14	330				
		18	316				
Jumlah				5642	18	1258,00	100%

No.	Indikator	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Fisiologis	1602	5	320,40	25,47%
2	Sosial	972	3	324,00	25,76%
3	Keamanan	1486	5	297,20	23,62%
4	Aktualisasi Diri	1582	5	316,40	25,15%
JUMLAH		5642	18	1258,00	100%

Lampiran 22. Daftar Nilai Ulangan Akhir Semester Kelas X Akuntansi 1

**DAFTAR NILAI ULANGAN AKHIR SEMESTER
TAHUN AJARAN 2016/2017**

NO	NIS	NAMA SISWA	Ket
1	11593	Adnan Muhammad Rifai	82
2	11594	Ajeng Kartini Asyatari	83
3	11595	Alifia Kintan Rachmadani	80
4	11596	Alvia Athalla Zahwa	82
5	11597	Andini Kurnia Putri	81
6	11598	Annisa Trinandini Rahayu	85
7	11599	Arridho Ibnu Rasyid	78
8	11600	Ayu Putri Anggraini	86
9	11601	Bagus Kurniawan	89
10	11602	David	76
11	11603	Dengsi Simarmata	73
12	11604	Devi Ayu Lestari	87
13	11605	Dinda Tri Lestari	80
14	11606	Dyah Ayu Rahmah	85
15	11607	Faisal Rifaldi	76
16	11608	Febrianti Hasanah	79
17	11609	Fitri Awalliyah	80
18	11610	Indah Safara Nurillah	80
19	11611	Kauko Ferdiansyah	89
20	11612	Lestari Puji Utami	86
21	11613	Maharani Balqis Mariady	75
22	11614	Menik Sulistyawati	85
23	11615	Muhamad Taufik Junaedi	90
24	11616	Muhammad Daffa Salim	82
25	11617	Nadya Miftah Nurjannah	89
26	11618	Najwa Ananda Kamila	80
27	11619	Nur Azizah Lutfiah	73
28	11620	Oktaviana Kayla Azizah	82
29	11621	Putri Aulia	90
30	11622	Rahma Ayu Safitri	78
31	11624	Ria Kalistasari	81
32	11625	Sela Novianti	82
33	11626	Sri Ningsih	74
34	11627	Tiara Vanny Wijaya	82
35	11628	Wahyuni Setio Ningsih	88
36	11629	Wanda Puri Juli Andini	83
37	11630	Widyasari	90
38	11631	Wisnu Maftu Ahnan	83
39	11632	Zulaika Indah Nur Shanti	86

Lampiran 23. Daftar Nilai Ulangan Akhir Semester Kelas X Akuntansi 2

**DAFTAR NILAI ULANGAN AKHIR SEMESTER
TAHUN AJARAN 2016/2017**

NO	NIS	NAMA SISWA	KET
1	11633	Afrida Sopianti	84
2	11634	Alfiah Nelma Indah Sari	82
3	11635	Alip Sabda Pujangga	88
4	11636	Anggraini Puspita Hati	87
5	11637	Araswati Nurfadila	77
6	11638	Asmaraning Wulandari	80
7	11640	Danang Ananda Pramudya	80
8	11641	Dandy Kurnia Pangestu	74
9	11642	Deanada Pertiwi	89
10	11643	Deni Satriawan	91
11	11644	Dewi Agustin	89
12	11645	Dini Aryani	83
13	11646	Ega Ananda Putri	82
14	11647	Farah Kania	89
15	11648	Fifi Chairunnisya	78
16	11649	Fusfita Sari	78
17	11650	Ibnu Fadel Muhammad	74
18	11651	Jessica Alicia Putri	85
19	11652	Khofifah Ramadhan	85
20	11653	Kirana Dewi	86
21	11654	Lilla Roska	86
22	11655	Mahendro Bimo Baskoro Aji	80
23	11656	Mikael Eprain	89
24	11657	Mochammad Reivan Abie Falsa	76
25	11658	Muhammad Alamsyah	88
26	11659	Novi Nurhayati	72
27	11660	Ovanti Pertiwi	83
28	11661	Putri Ayu Nur Anayah	73
29	11662	Rani Rahayu Putri	86
30	11663	Rizka Febrianti	82
31	11664	Salsadila Arifani Az-Zahrah	77
32	11665	Sesaria Wulandari Septianingsi	89
33	11666	Suci Nyak Maneh	80
34	11667	Tivany Auralya Yahya	80
35	11668	Verrell Febriano Gregorius	79
36	11669	Widya Nurma Putri	85
37	11670	Zahwa Karima Putri	86
38		Djoharia Djokja	80

Lampiran 24. Daftar Nilai Ulangan Akhir Semester Kelas X Akuntansi 3

**DAFTAR NILAI ULANGAN AKHIR SEMESTER
TAHUN AJARAN 2016/2017**

NO	NIS	NAMA SISWA	KET
1	11671	Ahmad Sobari	
2	11672	Alifia Fadillah Rahmawati	81
3	11673	Aliza Ramadhani	91
4	11674	Amelia Ariska	80
5	11675	Ana Misbahulhasanah	78
6	11676	Anissa Afitasari	80
7	11677	Arianto	79
8	11678	Asnia Dwiyantri	82
9	11679	Bagus Bramasta Parikesit	88
10	11681	Desti Fitriyani	89
11	11682	Dian Ramadhanty Aulia	82
12	11683	Diding Dani	75
13	11684	Dita Rachmawati	78
14	11685	Elza Kusuma	75
15	11686	Farhan Saleh Husain	74
16	11687	Fiqi Chairuddinsyah	79
17	11688	Gracia Kristia Novi Astuti	75
18	11689	Hana Afifah	92
19	11690	Karmila	81
20	11691	Laily Rahmawati	78
21	11692	Lulu Lutfiyah	89
22	11693	Mely Susilowati	93
23	11694	Muhammad Bagas Aditia	89
24	11695	Nabilla Aulia Melaty Putri	90
25	11696	Nadya Rahmawati Saepulloh	77
26	11697	Nafa Azura Budi Priscilla	90
27	11698	Niken Puspitasari	88
28	11699	Novia Ardhya Pramesti	74
29	11700	Nurul Ilma	85
30	11701	Oktavia Salsabila	85
31	11702	Pantun Janrico Napitupulu	89
32	11703	Putri Sarah	82
33	11704	Rania Ayu Hanifah	83
34	11705	Reza Rizky Afrizal	77
35	11706	Rut Tamara	75
36	11707	Shaviera Andhara Chiesa	79
37	11708	Syifa Putri Aulia	89
38	11709	Winda Alfira Fathin Tilas	85
39	11710	Yanuari Mega Putri Ramdriany	82

Lampiran 25. Rekapitulasi Variabel Lingkungan Belajar (X1), Motivasi Belajar (X2), dan Hasil Belajar (Y)

No. Resp	X1	X2	Y
1	88	64	82
2	90	81	83
3	94	64	80
4	104	69	82
5	113	64	81
6	112	58	85
7	102	63	86
8	79	54	73
9	114	59	87
10	103	49	80
11	96	66	85
12	86	59	76
13	94	64	80
14	94	63	80
15	104	61	86
16	82	68	75
17	104	58	85
18	103	72	82
19	113	63	89
20	85	59	80
21	81	54	73
22	116	57	82
23	112	66	81
24	80	72	82
25	93	49	74
26	109	66	82
27	94	58	83
28	117	79	90
29	107	64	83
30	93	69	86
31	98	69	84
32	110	62	82
33	121	58	88
34	105	68	87
35	97	62	80
36	93	46	74
37	112	59	89
38	122	59	91
39	113	62	83
40	106	73	82
41	110	69	89
42	80	64	78
43	82	54	74

44	101	49	85
45	100	64	85
46	99	67	86
47	102	61	86
48	107	72	89
49	93	59	76
50	98	53	88
51	98	65	83
52	104	64	86
53	100	63	82
54	86	63	77
55	92	61	80
56	92	66	80
57	97	64	79
58	101	62	85
59	104	64	86
60	97	63	80
61	106	72	81
62	109	75	91
63	99	60	80
64	102	59	80
65	97	59	79
66	96	74	82
67	106	69	89
68	92	68	82
69	95	59	75
70	109	72	78
71	85	60	75
72	113	50	75
73	108	76	92
74	113	59	81
75	106	67	78
76	94	79	89
77	121	71	93
78	122	64	90
79	80	65	77
80	122	77	90
81	73	65	74
82	112	54	85
83	113	81	85
84	115	59	82
85	114	59	83
86	87	52	75
87	123	54	89
88	127	69	85
89	114	57	82

Lampiran 26. Distribusi Frekuensi Lingkungan Belajar (X_1)

$$\begin{aligned} n &= 89 \\ \text{Range} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\ &= 127 - 73 \\ &= 54 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak Kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 89 \\ &= 7,43 \\ &= 7 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas}} \\ &= \frac{54}{7} \\ &= 7,71 \\ &= 8 \end{aligned}$$

No	Interval	Batas		Frekuensi		
		Bawah	Atas	Absolut	Relatif	
1	73 - 80	72,5	79,5	5	5,62	%
2	81 - 88	80,5	87,5	9	10,11	%
3	89 - 96	88,5	95,5	16	17,98	%
4	97 - 104	96,5	103,5	23	25,84	%
5	105 - 112	104,5	111,5	17	19,10	%
6	113 - 120	112,5	119,5	12	13,48	%
7	121 - 127	120,5	126,5	7	7,87	%
Jumlah				89	100	%

Lampiran 27. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar (X_1)

$$\begin{aligned} n &= 89 \\ \text{Range} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\ &= 81 - 45 \\ &= 36 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak Kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 89 \\ &= 7,43 \\ &= 7 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas}} \\ &= \frac{36}{7} \\ &= 5,14 \\ &= 5 \end{aligned}$$

No	Interval	Batas		Frekuensi		
		Bawah	Atas	Absolut	Relatif	
1	45 - 49	44,5	48,5	4	4,49	%
2	50 - 54	49,5	53,5	8	8,99	%
3	55 - 59	54,5	58,5	18	20,22	%
4	60 - 64	59,5	63,5	26	29,21	%
5	65 - 69	64,5	68,5	18	20,22	%
6	70 - 74	69,5	73,5	8	8,99	%
7	75 - 81	74,5	80,5	7	7,87	%
Jumlah				89	100	%

Lampiran 28. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar (Y)

$$\begin{aligned} n &= 89 \\ \text{Range} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\ &= 93 - 72 \\ &= 20 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak Kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 89 \\ &= 7,43 \\ &= 7 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas}} \\ &= \frac{20}{7} \\ &= 2,86 \\ &= 3 \end{aligned}$$

No	Interval			Batas		Frekuensi		
				Bawah	Atas	Absolut	Relatif	
1	72	-	74	71,5	73,5	6	6,74	%
2	75	-	77	74,5	76,5	9	10,11	%
3	78	-	80	77,5	79,5	16	17,98	%
4	81	-	83	80,5	82,5	23	25,84	%
5	84	-	86	83,5	85,5	17	19,10	%
6	87	-	89	86,5	88,5	11	12,36	%
7	90	-	93	89,5	92,5	7	7,87	%
Jumlah						89	100	%

Lampiran 29. Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku

1. Hasil Belajar

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Hasil Belajar	89	73	93	7344	82,52	4,906	24,071
Valid N (listwise)	89						

2. Lingkungan Belajar

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Lingkungan Belajar	89	73	127	9035	101,52	11,933	142,389
Valid N (listwise)	89						

3. Motivasi Belajar

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Motivasi Belajar	89	46	81	5642	63,39	7,383	54,514
Valid N (listwise)	89						

Lampiran 30. Hasil Perhitungan Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

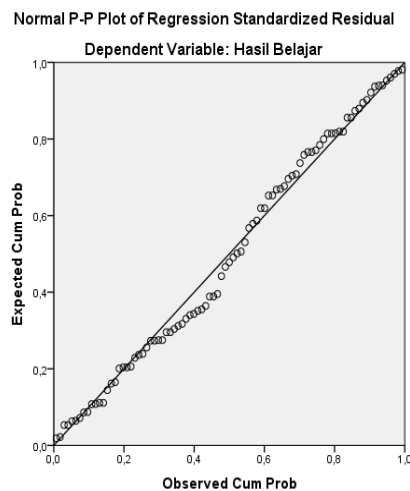
		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,46947805
Most Extreme Differences	Absolute	,089
	Positive	,089
	Negative	-,052
Test Statistic		,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,080 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan output hasil perhitungan uji normalitas menyatakan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,08, nilai tersebut $> 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Hasil Belajar (Y), Lingkungan Belajar (X1), dan Motivasi Belajar (X2) berdistribusi normal.



Berdasarkan hasil gambar di atas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dikarenakan data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal.

Lampiran 31. Hasil Perhitungan Uji Linieritas

1. Uji Linieritas antara X1 dan Y

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Lingkungan Belajar	Between Groups (Combined)	1483,191	38	39,031	3,073	,000
	Linearity	924,863	1	924,863	72,820	,000
	Deviation from Linearity	558,328	37	15,090	1,188	,282
Within Groups		635,033	50	12,701		
Total		2118,225	88			

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Motivasi Belajar	Between Groups (Combined)	970,876	27	35,958	1,912	,019
	Linearity	360,962	1	360,962	19,191	,000
	Deviation from Linearity	609,914	26	23,458	1,247	,237
Within Groups		1147,348	61	18,809		
Total		2118,225	88			

2. Uji Linieritas antara X2 dan Y

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan oleh tabel di atas, bahwa taraf signifikansi pada lingkungan belajar dengan *deviation from linearity* sebesar $0,282 > 0,05$ dan taraf signifikansi pada *linierity* sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa antara hasil belajar (Y) dengan lingkungan belajar (X1) terdapat hubungan yang linier.

Lampiran 32. Hasil Perhitungan Uji Persamaan Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	42,081	4,070		10,339	,000
Lingkungan Belajar	,256	,030	,622	8,578	,000
Motivasi Belajar	,228	,048	,343	4,730	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Jika dilihat dari tabel diatas, maka dapat diperoleh persamaan regresi liniernya sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 42,081 + 0,256 X_1 + 0,228 X_2$$

Lampiran 33. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis

1. Uji t

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	42,081	4,070		10,339	,000
Lingkungan Belajar	,256	,030	,622	8,578	,000
Motivasi Belajar	,228	,048	,343	4,730	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

a. Lingkungan belajar terhadap hasil belajar

Berdasarkan Uji t pada tabel di atas diperoleh pengujian b1 (lingkungan belajar) t_{hitung} sebesar 8,57. Dan t_{tabel} dapat dicari menggunakan tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji dua sisi) dengan df ($n - k - 1$) atau $89 - 2 - 1 = 86$. Didapat t_{tabel} sebesar 1,988. Sehingga dapat diketahui untuk variabel lingkungan belajar $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $8,578 > 1,988$, maka H_0 ditolak. Jadi kesimpulannya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar dengan hasil belajar.

b. Motivasi belajar terhadap hasil belajar

Berdasarkan Uji t pada tabel di atas diperoleh pengujian b2 (motivasi belajar) t_{hitung} sebesar 4,730 Dan t_{tabel} dapat dicari menggunakan tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji dua sisi) dengan df ($n - k - 1$) atau $89 - 2 - 1 = 86$. Didapat t_{tabel} sebesar 1,988. Sehingga diketahui untuk variabel motivasi belajar $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,730 > 1,988$, maka H_0 ditolak. Jadi kesimpulannya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar.

2. Uji F

ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1171,258	2	585,629	53,185	,000 ^b
Residual	946,966	86	11,011		
Total	2118,225	88			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa F_{hitung} sebesar 53,185 sedangkan F_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik dengan signifikan 0,05 atau 5% dimana $df_1 = (\text{jumlah variabel} - 1)$ atau $3 - 1 = 2$ dan $df_2 = (n - k - 1)$ atau $89 - 2 - 1 = 86$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), didapat F_{tabel} sebesar 3,100. Sehingga dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($53,158 > 3,100$) artinya H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar dan motivasi belajar secara keseluruhan berpengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar.

Lampiran 34. Hasil Perhitungan Analisis Koefisien Korelasi

1. Koefisien Korelasi Parsial

a. Uji Korelasi Parsial antara X1 terhadap Y apabila X2 Tetap

Correlations

Control Variables			Hasil Belajar	Lingkungan Belajar
Motivasi Belajar	Hasil Belajar	Correlation	1,000	,679
		Significance (2-tailed)	.	,000
		Df	0	86
Lingkungan Belajar	Lingkungan Belajar	Correlation	,679	1,000
		Significance (2-tailed)	,000	.
		Df	86	0

b. Uji Korelasi Parsial antara X2 terhadap Y apabila X1 Tetap

Correlations

Control Variables			Hasil Belajar	Motivasi Belajar
Lingkungan Belajar	Hasil Belajar	Correlation	1,000	,454
		Significance (2-tailed)	.	,000
		df	0	86
Motivasi Belajar	Motivasi Belajar	Correlation	,454	1,000
		Significance (2-tailed)	,000	.
		df	86	0

2. Uji Korelasi Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,744 ^a	,553	,543	3,318

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

3. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,744 ^a	,553	,543	3,318

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Lampiran 35. Tabel r

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Lampiran 37. Tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 37. Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Lampiran 38. Tabel Perhitungan Pengambilan Sampel Isaac dan Michael

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

RIWAYAT HIDUP



Wirdha Annisa Laksmi dilahirkan di Bandung pada tanggal 20 Agustus 1995. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Nirbayasyah Laksamana dan Ibu Anna Rovana. Penulis memiliki 2 orang adik laki-laki bernama Fariz Zakaria Laksmana dan Muhammad Reza Laksmana. Penulis menjalani pendidikan formal dimulai dari SD Negeri 04 Cibeureum Bandung tahun 2001-2007, SMP Negeri 1 Cikarang Barat Bekasi 2007-2010, SMA Negeri 1 Cibitung tahun 2010-2013. Pada tahun 2013, penulis diterima di Universitas Negeri Jakarta melalui jalur SBMPTN kemudian terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi pada program studi Pendidikan Ekonomi dengan konsentrasi Pendidikan Akuntansi.

Penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan di KOPEBI (Koperasi Pegawai Bank Indonesia bagian akuntansi 2015 dan Praktik Kegiatan Mengajar di SMK Negeri 14 Jakarta pada tahun 2016. Tahun 2016 penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Spreadsheet kelas X Akuntansi SMK PGRI 1 Jakarta Tahun Ajaran 2016/2017” untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.